



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK
ATAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2018**

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN**



Nomor : 12.A/LHP/XVIII.TJP/5/2019

Tanggal : 22 Mei 2019

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jalan Raja Isa, Batam Center, Batam 29461
Telepon (0778) 468579, Faksimile (0778) 468581



BUPATI NATUNA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari: (1) Laporan Realisasi Anggaran; (2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (3) Neraca; (4) Laporan Operasional; (5) Laporan Arus Kas; (6) Laporan Perubahan Ekuitas; dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ranai, 22 MEI 2019



BUPATI NATUNA

Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

LAPORAN KEUANGAN POKOK
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN



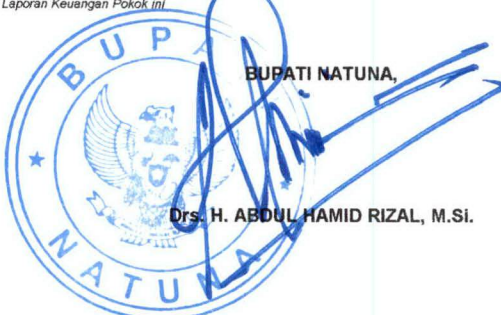
PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Anggaran Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	%	Realisasi Tahun 2017
1	PENDAPATAN	7.5.1.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	7.5.1.1.1				
3	Pendapatan Pajak Daerah	7.5.1.1.1.1	14.684.500.000,00	13.668.947.570,86	93,08	18.763.679.717,89
4	Pendapatan Retribusi Daerah	7.5.1.1.1.2	737.747.500,00	399.011.542,00	54,09	530.167.746,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.1.1.1.3	5.244.500.000,00	4.683.128.631,00	89,30	4.701.515.175,00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.1.1.1.4	32.727.685.107,00	29.201.580.920,72	89,23	44.709.239.455,66
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s.d. 6)		53.394.432.607,00	47.952.668.664,58	89,81	68.704.602.094,55
8	PENDAPATAN TRANSFER	7.5.1.1.2				
9	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	7.5.1.1.2.1				
10	Dana Bagi Hasil Pajak	7.5.1.1.2.1.1	116.267.197.517,00	75.127.923.265,00	64,62	124.280.010.775,00
11	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	7.5.1.1.2.1.2	208.778.290.877,48	269.738.664.979,00	129,20	206.705.157.338,00
12	Dana Alokasi Umum	7.5.1.1.2.1.3	368.413.963.000,00	368.413.963.000,00	100,00	351.254.654.000,00
13	Dana Alokasi Khusus	7.5.1.1.2.1.4	105.912.551.000,00	100.349.629.154,00	94,75	110.559.707.852,00
14	Jumlah Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan (10 s.d. 13)		799.372.002.394,48	813.630.180.398,00	101,78	792.799.529.965,00
15	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	7.5.1.1.2.2				
16	Dana Penyesuaian	7.5.1.1.2.2.1	0,00	0,00	-	0,00
17	Dana Desa	7.5.1.1.2.2.2	54.514.794.000,00	54.514.794.000,00	100,00	57.115.594.000,00
18	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya (16 s.d. 17)		54.514.794.000,00	54.514.794.000,00	100,00	57.115.594.000,00
19	Transfer Pemerintah Provinsi	7.5.1.1.2.2				
20	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	7.5.1.1.2.2.1	52.331.427.604,00	42.082.350.206,00	80,42	43.478.634.027,00
21	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	7.5.1.1.2.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi (20 s.d. 21)		52.331.427.604,00	42.082.350.206,00	80,42	43.478.634.027,00
23	Jumlah Pendapatan Transfer (14 + 18 + 22)		906.218.223.998,48	910.227.324.604,00	100,44	893.393.757.992,00
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	7.5.1.1.3				
25	Pendapatan Hibah	7.5.1.1.3.1	16.252.180.000,00	11.034.542.336,90	67,90	11.921.993.247,95
26	Pendapatan Lainnya	7.5.1.1.3.1	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah (25 s.d. 26)		16.252.180.000,00	11.034.542.336,90	67,90	11.921.993.247,95
28	JUMLAH PENDAPATAN (7 + 23 + 27)		975.864.836.605,48	969.214.535.605,48	99,32	974.020.353.334,50
29	BELANJA	7.5.1.2				
30	BELANJA OPERASI	7.5.1.2.1				
31	Belanja Pegawai	7.5.1.2.1.1	389.109.148.684,00	380.386.334.229,00	97,76	365.217.561.122,00
32	Belanja Barang	7.5.1.2.1.2	330.873.619.519,00	273.273.355.622,84	82,59	367.126.889.958,75
33	Belanja Subsidi	7.5.1.2.1.3	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Belanja Hibah	7.5.1.2.1.4	5.069.400.000,00	2.516.600.000,00	49,64	4.896.400.000,00
35	Belanja Bantuan Sosial	7.5.1.2.1.5	1.883.999.000,00	91.365.225,00	4,85	2.595.245.800,00
36	Jumlah Belanja Operasi (31 s.d. 35)		726.936.167.203,00	656.267.655.076,84	90,28	739.836.096.880,75
37	BELANJA MODAL	7.5.1.2.2				
38	Belanja Tanah	7.5.1.2.2.1	906.520.000,00	843.469.600,00	93,04	4.488.997.400,00
39	Belanja Peralatan dan Mesin	7.5.1.2.2.2	28.036.332.333,00	28.968.822.372,00	103,33	44.429.625.388,00
40	Belanja Gedung dan Bangunan	7.5.1.2.2.3	31.300.596.440,00	30.170.426.783,00	96,39	55.383.679.480,00
41	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.5.1.2.2.4	75.170.808.000,00	73.337.044.411,00	97,56	132.179.142.160,00
42	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.5.1.2.2.5	2.729.857.800,00	365.450.000,00	13,39	846.707.950,00
43	Jumlah Belanja Modal (38 s.d. 42)		138.144.114.573,00	133.685.213.166,00	96,77	237.328.152.378,00
44	BELANJA TIDAK TERDUGA	7.5.1.2.3				
45	Belanja Tidak Terduga	7.5.1.2.3	500.000.000,00	0,00	0,00	76.459.879,00
46	Jumlah Belanja Tidak Terduga		500.000.000,00	0,00	0,00	76.459.879,00
47	JUMLAH BELANJA (36 + 43 + 46)		865.580.281.776,00	789.952.868.242,84	91,26	977.240.709.137,75
48	TRANSFER	7.5.1.3				
49	TRANSFER/BAGI HASIL PENDAPATAN	7.5.1.3.1				
50	Transfer Bagi Hasil Pajak	7.5.1.3.1.1	1.240.453.000,00	1.234.211.000,00	99,50	633.585.000,00
51	Transfer Bagi Hasil Retribusi	7.5.1.3.1.1	22.820.000,00	22.820.000,00	100,00	45.640.000,00
52	Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan (50 s.d. 51)		1.263.273.000,00	1.257.031.000,00	99,51	679.225.000,00
53	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	7.5.1.3.1				
54	Transfer Bantuan Keuangan kepada Desa	7.5.1.3.1.1	115.967.804.800,00	115.967.804.800,00	100,00	114.062.833.200,00
55	Transfer Bantuan Keuangan kepada Lainnya	7.5.1.3.1.1	693.417.098,00	499.992.721,00	72,11	391.591.639,00
56	Jumlah Transfer Bantuan Keuangan (54 s.d. 55)		116.661.221.898,00	116.467.797.521,00	99,83	114.454.424.839,00
57	JUMLAH TRANSFER(52 + 56)		117.924.494.898,00	117.724.828.521,00	99,83	115.133.649.839,00
58	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER (47 + 57)		983.504.776.674,00	907.677.696.763,84	92,29	1.092.374.358.976,75

No	Uraian	Ref	Anggaran Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	%	Realisasi Tahun 2017
59	SURPLUS/ (DEFISIT)	7.5.1.4	(7.639.940.068,52)	61.536.838.841,64	(805,46)	(118.354.005.642,25)
60	PEMBIAYAAN	7.5.1.5				
61	PENERIMAAN DAERAH	7.5.1.5.1				
62	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	7.5.1.5.1	12.639.940.068,52	12.639.940.068,52	100,00	135.954.267.701,76
63	Jumlah Penerimaan Pembiayaan		12.639.940.068,52	12.639.940.068,52	100,00	135.954.267.701,76
64	PENGELUARAN DAERAH	7.5.1.5.2				
65	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	7.5.1.5.2	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
66	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
67	JUMLAH PEMBIAYAAN NETTO (63 - 66)		7.639.940.068,52	7.639.940.068,52	100,00	130.954.267.701,76
68	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (59 +67)	7.5.1.6		69.176.778.910,16	100,00	12.600.262.059,51

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini


BUPATI NATUNA,
Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

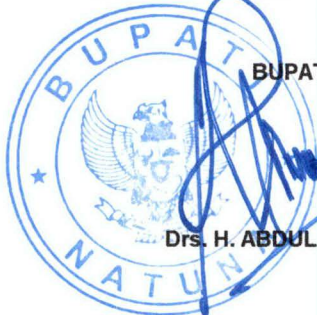


PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Saldo 2018	Saldo 2017
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	7.5.2.1	12.639.940.068,52	135.954.267.701,76
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	7.5.2.2	12.639.940.068,52	135.954.267.701,76
3	Sub Total		0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	7.5.2.3	69.176.778.910,16	12.600.262.059,51
5	Sub Total		69.176.778.910,16	12.600.262.059,51
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya - Selisih perhitungan Pendapatan dan Belanja Dana BOS		(6.325.408,46)	37.998.009,01
7	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya - Selisih penerimaan pengembalian belanja BLUD RSUD		0,00	680.000,00
8	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya - Selisih salah transfer Bendahara Distamben		0,00	1.000.000,00
7	Koreksi Reklas Saldo Kas dari Bendahara Pengeluaran RSUD ke Piutang Perbendaharaan		(199.497.537,71)	0,00
	Saldo Anggaran Lebih Akhir	7.5.2.4	68.970.955.963,99	12.639.940.068,52

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini



BUPATI NATUNA,
Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

3. NERACA KOMPARATIF



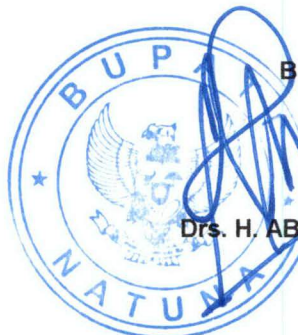
PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Saldo 31 Des 2018	Saldo 31 Des 2017
1	ASET			
2	ASET LANCAR	7.5.3.1		
3	Kas di Kas Daerah	7.5.3.1.1	59.761.200.000,50	3.424.615.517,86
4	Kas di BLUD	7.5.3.1.2	8.055.873.115,91	8.642.708.942,46
5	Kas di Bendahara Penerimaan	7.5.3.1.3	0,00	0,00
6	Kas di Bendahara Pengeluaran	7.5.3.1.4	618.367.001,29	1.799.900,00
7	Kas Lainnya	7.5.3.1.5	5.797.434.331,59	570.815.708,20
8	Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	7.5.3.1.6	0,00	0,00
9	Piutang Pajak	7.5.3.1.7	10.792.392.750,00	8.704.507.204,91
10	Penyisihan Piutang Pajak	7.5.3.1.8	(4.648.634.084,61)	(3.701.968.365,74)
11	Piutang Lainnya	7.5.3.1.9	1.993.658.632,00	2.004.324.753,56
12	Penyisihan Piutang Lainnya	7.5.3.1.10	(163.968.148,46)	(157.143.479,06)
13	Beban Dibayar di Muka	7.5.3.1.11	400.266.666,66	369.664.999,34
14	Persediaan	7.5.3.1.12	59.308.786.255,09	49.170.811.351,73
15	Jumlah Aset Lancar (3 s.d. 14)		141.915.376.519,98	69.030.136.533,26
16	INVESTASI JANGKA PANJANG	7.5.3.2		
17	Investasi Non Permanen	7.5.3.2.1		
18	Investasi Non Permanen Lainnya	7.5.3.2.1	606.625.750,23	1.408.064.841,95
19	Jumlah Investasi Non Permanen		606.625.750,23	1.408.064.841,95
20	Investasi Permanen	7.5.3.2.2		
21	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.5.3.2.2	58.738.963.646,00	60.390.004.160,00
22	Jumlah Investasi Permanen		58.738.963.646,00	60.390.004.160,00
23	Jumlah Investasi Jangka Panjang (19+ 22)		59.345.589.396,23	61.798.069.001,95
24	ASET TETAP	7.5.3.3		
25	Tanah	7.5.3.3.1	324.483.245.399,50	320.729.289.130,00
26	Peralatan dan Mesin	7.5.3.3.2	361.710.047.714,94	399.809.369.827,74
27	Gedung dan Bangunan	7.5.3.3.3	1.137.307.082.076,54	1.062.064.891.006,54
28	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.5.3.3.4	1.622.938.727.863,94	1.579.432.653.388,94
29	Aset Tetap Lainnya	7.5.3.3.5	70.338.219.922,92	71.538.862.446,92
30	Konstruksi dalam Pengerjaan	7.5.3.3.6	57.843.548.316,00	52.860.413.766,00
31	Akumulasi Penyusutan	7.5.3.3.7	(1.236.545.416.307,48)	(1.145.847.183.153,27)
32	Jumlah Aset Tetap (25 s.d. 31)		2.338.075.454.986,36	2.340.588.296.412,87
33	ASET LAINNYA	7.5.3.4		
34	Tagihan Jangka Panjang	7.5.3.4.1	6.979.478.080,21	5.504.404.271,00
35	Aset Tidak Berwujud	7.5.3.4.2	18.833.854.673,00	17.044.663.173,00
36	Aset Lain-Lain	7.5.3.4.3	92.105.844.771,94	11.947.443.427,00
37	Akumulasi Penyusutan Aset Lain lain	7.5.3.4.4	(56.450.360.449,56)	(9.456.094.403,00)
38	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.5.3.4.5	(14.657.132.258,00)	(7.150.663.953,00)
39	Jumlah Aset Lainnya (33 s.d. 37)		46.811.684.817,59	17.889.752.515,00
40	JUMLAH ASET (15 + 23+ 32+ 39)		2.586.148.105.720,16	2.489.306.254.463,07
41	KEWAJIBAN	7.5.3.5		
42	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.5.3.5		
43	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	7.5.3.5.1	0,00	0,00
44	Pendapatan Diterima di Muka	7.5.3.5.2	102.333.333,33	40.500.000,00
45	Utang Kepada Pihak Ketiga	7.5.3.5.3	118.540.000,00	0,00
46	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.5.3.5.4	1.390.134.945,00	11.260.340.195,00
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (43 s.d. 46)		1.611.008.278,33	11.300.840.195,00
48	JUMLAH KEWAJIBAN		1.611.008.278,33	11.300.840.195,00

No	Uraian	Ref	Saldo 31 Des 2018	Saldo 31 Des 2017
49	EKUITAS	7.5.3.6		
50	Ekuitas	7.5.3.6	2.584.537.097.441,83	2.478.005.414.268,07
51	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA (48 + 50)		2.586.148.105.720,16	2.489.306.254.463,07

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini



BUPATI NATUNA,

Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

4. LAPORAN OPERASIONAL



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Saldo 2018	Saldo 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	KEGIATAN OPERASIONAL					
2	PENDAPATAN - LO	7.5.4.1				
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO	7.5.4.1.1				
4	Pendapatan Pajak Daerah - LO	7.5.4.1.1.1	15.756.833.115,95	12.219.884.069,89	3.536.949.046,06	28,94
5	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	7.5.4.1.1.2	399.011.542,00	530.167.746,00	(131.156.204,00)	(24,74)
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan - LO	7.5.4.1.1.3	4.683.128.631,00	4.701.515.175,00	(18.386.544,00)	(0,39)
7	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.4.1.1.4	28.960.098.983,33	27.856.539.138,66	1.103.559.844,67	3,96
8	Jumlah Pendapatan Asli Daerah - LO(4 s.d. 7)		49.799.072.272,28	45.308.106.129,55	4.490.966.142,73	9,91
9	PENDAPATAN TRANSFER - LO	7.5.4.1.2				
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	7.5.4.1.2.1				
11	Dana Bagi Hasil Pajak	7.5.4.1.2.1.1	75.127.923.265,00	91.239.149.825,00	(16.111.226.560,00)	(17,66)
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	7.5.4.1.2.1.2	269.738.664.979,00	109.082.640.782,00	160.656.024.197,00	147,28
13	Dana Alokasi Umum	7.5.4.1.2.1.3	368.413.963.000,00	351.254.654.000,00	17.159.309.000,00	4,89
14	Dana Alokasi Khusus	7.5.4.1.2.1.4	100.349.629.154,00	110.559.707.852,00	(10.210.078.698,00)	(9,23)
15	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan (11 s.d. 14)		813.630.180.398,00	662.136.152.459,00	151.494.027.939,00	22,88
16	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	7.5.4.1.2.2				
17	Dana Penyesuaian	7.5.4.1.2.2	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
19	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	7.5.4.1.2.3				
20	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	7.5.4.1.2.3.1	42.082.350.206,00	33.785.734.630,00	8.296.615.576,00	24,56
21	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	7.5.4.1.2.3.2	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi (20 s.d. 21)		42.082.350.206,00	33.785.734.630,00	8.296.615.576,00	24,56
23	Jumlah Pendapatan Transfer(15 + 18 + 22)		855.712.530.604,00	695.921.887.089,00	159.790.643.515,00	22,96
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LO	7.5.4.1.3				
25	Pendapatan Hibah - LO	7.4.4.1.3.1	18.196.512.745,90	16.001.016.166,00	2.195.496.579,90	13,72
26	Pendapatan Lainnya - LO	7.4.4.1.3.2	0,00	11.722.070.922,54	(11.722.070.922,54)	(100,00)
27	Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah- LO (25 s.d. 26)		18.196.512.745,90	27.723.087.088,54	(9.526.574.342,64)	(34,36)
28	JUMLAH PENDAPATAN (8 + 23 + 27)		923.708.115.622,18	768.953.080.307,09	154.755.035.315,09	20,13
29	BEBAN	7.5.4.2				
30	Beban Pegawai	7.5.4.2.1	380.381.334.229,00	365.194.561.122,00	15.186.773.107,00	4,16
31	Beban Persediaan	7.5.4.2.2	52.537.856.012,78	49.333.243.114,74	3.204.612.898,04	6,50
32	Beban Jasa	7.5.4.2.3	97.990.298.576,57	124.858.950.401,51	(26.868.651.824,94)	(21,52)
33	Beban Pemeliharaan	7.5.4.2.4	13.212.091.990,30	19.962.055.050,00	(6.749.963.059,70)	(33,81)
34	Beban Perjalanan Dinas	7.5.4.2.5	90.021.482.044,51	117.709.085.752,00	(27.687.603.707,49)	(23,52)
35	Beban Subsidi	7.5.4.2.6	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Beban Hibah	7.5.4.2.7	2.516.600.000,00	4.896.400.000,00	(2.379.800.000,00)	(48,60)
37	Beban Bantuan Sosial	7.5.4.2.8	91.365.225,00	2.595.245.800,00	(2.503.880.575,00)	(96,48)
38	Beban Penyusutan	7.5.4.2.9	151.720.122.355,87	145.527.318.349,81	6.192.804.006,05	4,26
39	Beban Transfer	7.5.4.2.10	63.210.034.521,00	58.018.055.839,00	5.191.978.682,00	8,95
40	Beban Penyisihan Piutang	7.5.4.2.11	953.490.388,27	1.906.851,26	951.583.537,01	49.903,40
41	Beban Lain-lain	7.5.4.2.12	4.760.059.085,18	78.369.177.882,07	(73.609.118.796,89)	(93,93)
42	Beban Penyisihan Dana Bergulir	7.5.4.2.13	801.439.091,72	1.001.648.808,00	(200.409.716,28)	(20,00)
43	JUMLAH BEBAN (30 s.d. 42)		858.196.173.520,20	967.467.848.970,39	(109.271.675.450,20)	(11,29)
44	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI (28 - 43)	7.5.4.3	65.511.942.101,99	(198.514.768.663,30)	264.026.710.765,29	(133,00)
45	KEGIATAN NON OPERASIONAL	7.5.4.4				
46	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	7.5.4.4.1	0,00	580.970.000,00	(580.970.000,00)	(100,00)
47	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	7.5.4.4.2	0,00	0,00	0,00	0,00
48	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	7.5.4.4.3	0,00	0,00	0,00	0,00
49	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	7.5.4.4.4	(1.153.726.724,00)	(4.972.320.217,00)	3.818.593.493,00	(76,80)
50	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (46 s.d. 49)		(1.153.726.724,00)	(4.391.350.217,00)	3.237.623.493,00	(73,73)
51	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (44 + 50)		64.358.215.377,99	(202.906.118.880,30)	267.264.334.258,29	(131,72)
52	POS LUAR BIASA	7.5.4.5				

No	Uraian	Ref	Saldo 2018	Saldo 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
53	Pendapatan Luar Biasa - LO	7.5.4.5.1	0,00	0,00	0,00	0,00
54	Beban Luar Biasa	7.5.4.5.2	0,00	52.244.172,00	(52.244.172,00)	(100,00)
55	Pos Luar Biasa		0,00	(52.244.172,00)	52.244.172,00	(100,00)
56	SURPLUS/DEFISIT LO (51 + 55)	7.5.4.6	64.358.215.377,99	(202.958.363.052,30)	267.316.578.430,29	(131,71)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini



BUPATI NATUNA,
Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

5. LAPORAN ARUS KAS




PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam Rupiah)

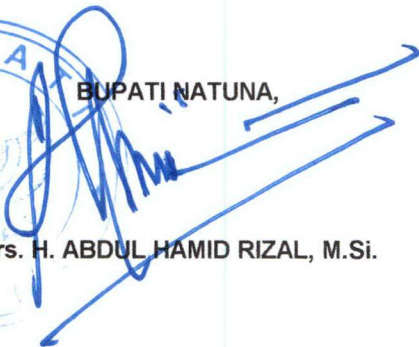
No	URAIAN	Saldo 31 Des 2018	Saldo 31 Des 2017
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
2	Arus Kas Masuk		
3	Penerimaan Pajak Daerah	13.668.947.570,86	18.763.679.717,89
4	Penerimaan Retribusi Daerah	399.011.542,00	530.167.746,00
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.683.128.631,00	4.701.515.175,00
6	Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	10.444.318.641,78	14.435.935.694,77
7	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	75.127.923.265,00	124.265.367.925,00
8	Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	269.738.664.979,00	206.705.157.338,00
9	Penerimaan Dana Alokasi Umum	368.413.963.000,00	351.254.654.000,00
10	Penerimaan Dana Alokasi Khusus	100.349.629.154,00	110.559.707.852,00
11	Penerimaan Dana Penyesuaian	0,00	0,00
12	Penerimaan Dana Desa	54.514.794.000,00	57.115.594.000,00
13	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	42.082.350.206,00	43.478.634.027,00
14	Penerimaan Bagi Hasil Lainnya	0,00	0,00
15	Penerimaan Hibah	0,00	0,00
16	Penerimaan Lainnya	0,00	0,00
17	Jumlah Arus Kas Masuk (3 s.d. 16)	939.422.730.989,64	931.810.413.475,66
18	Arus Kas Keluar		
19	Pembayaran Pegawai	376.465.311.915,00	364.133.643.434,00
20	Pembayaran Barang	249.983.581.451,00	334.676.496.331,00
21	Pembayaran Subsidi	0,00	0,00
22	Pembayaran Hibah	2.516.600.000,00	4.896.400.000,00
23	Pembayaran Bantuan Sosial	91.365.225,00	2.595.245.800,00
24	Pembayaran Bantuan Keuangan	0,00	0,00
25	Pembayaran Tak Terduga	0,00	76.459.879,00
26	Pembayaran Bagi Hasil Pajak	1.234.211.000,00	633.585.000,00
27	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	22.820.000,00	45.640.000,00
28	Pembayaran Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	116.467.797.521,00	114.454.424.839,00
29	Jumlah Arus Kas Keluar (19 s.d. 28)	746.781.687.112,00	821.511.895.283,00
30	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (17 -29)	192.641.043.877,64	110.298.518.192,66
31	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
32	Arus Kas Masuk		
33	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	580.970.000,00
34	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	580.970.000,00
35	Arus Kas Keluar		
36	Perolehan Tanah	843.469.600,00	4.488.997.400,00
37	Perolehan Peralatan dan Mesin	25.772.003.962,00	43.985.692.957,00
38	Perolehan Gedung dan Bangunan	30.170.426.783,00	55.383.679.480,00
39	Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	73.337.044.411,00	132.179.142.160,00
40	Perolehan Aset Tetap Lainnya	365.450.000,00	846.707.950,00
41	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00
42	Jumlah Arus Kas Keluar (36 s.d. 41)	130.488.394.756,00	236.884.219.947,00
43	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (34 - 42)	(130.488.394.756,00)	(236.303.249.947,00)
44	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
45	Arus Kas Masuk	0,00	0,00
46	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00
47	Arus Kas Keluar	0,00	0,00
48	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
49	Jumlah Arus Kas Keluar	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
50	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (46-49)	(5.000.000.000,00)	(5.000.000.000,00)

No	URAIAN	Saldo 31 Des 2018	Saldo 31 Des 2017
52	Arus Kas Masuk		
53	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	42.886.939.118,89	51.125.814.238,50
54	Kiriman Uang Masuk	0,00	1.000.000,00
55	Jumlah Arus Kas Masuk (53 s.d 54)	42.886.939.118,89	51.126.814.238,50
56	Arus Kas Keluar		
57	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	42.886.939.118,89	51.125.814.238,50
58	Kiriman Uang Keluar	199.497.537,71	0,00
59	Jumlah Arus Kas Keluar (57)	43.086.436.656,60	51.125.814.238,50
60	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (55 - 58)	(199.497.537,71)	1.000.000,00
61	KENAIKAN/PENURUNAN KAS (30 + 43+50 +60)	56.953.151.583,93	(131.003.731.754,34)
62	Saldo Awal Kas di BUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	3.426.415.417,86	134.430.147.172,20
63	Saldo Akhir Kas di BUD & Kas di Bendahara Pengeluaran (61+ 62)	60.379.567.001,79	3.426.415.417,86
64	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
65	Saldo Akhir Kas BLUD	8.055.873.115,91	0,00
66	Saldo Akhir Kas Lainnya	5.797.434.331,59	0,00
67	Saldo Akhir Kas (63 s.d 66)	74.232.874.449,29	3.426.415.417,86

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini



BUPATI NATUNA,



Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

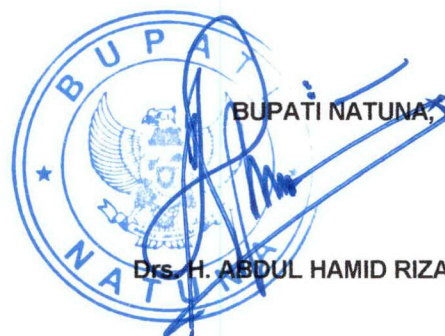


PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Saldo 2018	Saldo 2017
1	EKUITAS AWAL	7.5.6.1	2.478.005.414.268,07	2.664.362.678.828,66
2	SURPLUS/DEFISIT LO	7.5.6.2	64.358.215.377,99	(202.958.363.052,30)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	7.5.6.3	42.173.467.795,77	16.601.098.491,71
4	Koreksi Nilai Persediaan		0,00	0,00
5	Selisih Revaluasi Aset Tetap		49.038.491.669,50	124.051.196.000,00
6	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Tanah Tahun Sebelumnya		0,00	(17.768.768.700,00)
7	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun Sebelumnya		165.727.178,57	1.302.802.500,00
8	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun Sebelumnya		0,00	(70.154.055.406,00)
9	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Sebelumnya		0,00	5.000.000,00
10	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Lainnya Tahun Sebelumnya		35.000.000,00	0,00
11	Koreksi Pencatatan Aset Tetap KDP Tahun Sebelumnya		0,00	0,00
12	Koreksi Pencatatan Aset Lainnya Tahun Sebelumnya		0,00	(258.442.000,00)
13	Koreksi Ekuitas Lainnya		(7.065.751.052,30)	(20.625.777.980,29)
14	Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya		0,00	49.144.078,00
15	EKUITAS AKHIR	7.5.6.4	2.584.537.097.441,82	2.478.005.414.268,07

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini


 BUPATI NATUNA,
 Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7.1 Pendahuluan

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam bidang pengelolaan keuangan adalah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Semua proses pertanggungjawaban publik atas pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah harus dilaksanakan dalam kerangka dan mekanisme pertanggungjawaban sesuai peraturan per Undang-Undangan yang berlaku. Oleh karenanya segala upaya peningkatan akuntabilitas harus mengacu kepada landasan hukum yang mendasarinya dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Memenuhi tuntutan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang semakin kompleks, tata kelola keuangan daerah harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti setiap aspek pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara normatif.

Sejalan dengan dinamika regulasi pengelolaan keuangan, diperlukan beberapa langkah antisipatif penyesuaian perangkat pengelolaan keuangan daerah menyikapi perkembangan regulasi yang ada. Tidak terbatas pada pemutakhiran dasar hukum pengelolaan, penataan kelembagaan dan pembenahan sistem dan prosedur, namun juga mencakup lingkungan sistem pengelolaan termasuk peningkatan profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia di dalamnya.

Perubahan basis kas dalam pengelolaan keuangan menjadi basis akrual, secara tidak langsung merubah paradigma pencatatan akuntansi pemerintahan yang telah berjalan selama ini. Mekanisme pencatatan yang sebelumnya terbatas untuk pemenuhan kewajiban penyusunan laporan keuangan, secara bertahap disempurnakan untuk memaksimalkan hasil dari kinerja pencatatan. Hal ini terlihat dari kebijakan implementasi akuntansi yang secara bertahap dilakukan perubahan berawal dari basis kas, basis kas menuju akrual, dan kebijakan penerapan basis akrual pada Tahun 2015.

Kabupaten Natuna mengawali penerapan pelaksanaan basis akrual pada Tahun 2015. Serangkaian kebijakan implementasi telah ditetapkan sebagai dasar pelaksanaan antara lain Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD) dan Kebijakan Akuntansi baru untuk mengakomodir perlakuan akuntansi berbasis akrual. SAPD adalah merupakan pedoman penuh penerapan basis akrual, sedangkan kebijakan akuntansi adalah penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi operasional penyusunan suatu laporan keuangan.

Secara umum pemenuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 telah diupayakan semaksimal mungkin. Beberapa penyesuaian yang dilakukan sesuai kondisi lingkungan pengelolaan, pada dasarnya adalah kebijakan pelaksanaan masa transisi yang terkait dengan sistem dan prosedur pengelolaan. Proses dan implementasi penerapan basis akrual dengan segala implikasinya diuraikan pada informasi tambahan terutama terkait dengan penyajian kembali beberapa pos dalam laporan keuangan Tahun 2018 dan pelaksanaan perubahan basis akrual pada laporan keuangan Tahun 2018.

Sebagai sarana informasi dan komunikasi dari mutu entitas lingkungan pengendalian intern, laporan keuangan adalah merupakan suatu bentuk penyajian

informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, laporan operasional, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan. Secara spesifik informasi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya, tapi juga berguna dalam pengambilan keputusan strategis lainnya serta menunjukkan tingkat akuntabilitas suatu entitas.

7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2018 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

1. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
2. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
3. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
5. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas Pemerintah Kabupaten Natuna.

7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah di ubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2013 Nomor 6);
14. Peraturan Bupati Natuna Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 34 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Natuna Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2014 Nomor 53);
15. Peraturan Bupati Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Natuna (Berita Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 67);
16. Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 68);

7.1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 7 (tujuh) Bab yaitu:

7.1 Pendahuluan

- 7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 7.1.3 Sistematika Penulisan catatan atas Laporan Keuangan

7.2 Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD

- 7.2.1 Ekonomi Makro
- 7.2.2 Kebijakan Keuangan
- 7.2.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

7.3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 7.3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

7.4 Kebijakan Akuntansi

- 7.4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan
- 7.4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 7.4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 7.4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah

7.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan pemerintah daerah.

- 7.5.1 Laporan Realisasi Anggaran
 - 7.5.1.1 Pendapatan-LRA
 - 7.5.1.2 Belanja
 - 7.5.1.3 Transfer
 - 7.5.1.4 Surplus/defisit-LRA
 - 7.5.1.5 Pembiayaan
 - 7.5.1.6 Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
- 7.5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - 7.5.2.1 Saldo Anggaran lebih awal
 - 7.5.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran lebih
 - 7.5.2.3 Sisa lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan
 - 7.5.2.4 Saldo Anggaran lebih Akhir
- 7.5.3 Neraca
 - 7.5.3.1 Aset Lancar
 - 7.5.3.2 Investasi Jangka Panjang
 - 7.5.3.3 Aset Tetap
 - 7.5.3.4 Aset lainnya
 - 7.5.3.5 Kewajiban
 - 7.5.3.6 Ekuitas
- 7.5.4 Laporan Operasional
 - 7.5.4.1 Pendapatan-LO
 - 7.5.4.2 Beban-LO
 - 7.5.4.3 Surplus/defisit-LO

- 7.5.5 Laporan Arus Kas
 - 7.5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi
 - 7.5.5.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi
 - 7.5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
 - 7.5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris
 - 7.5.5.5 Kenaikan/Penurunan Bersih Kas
 - 7.5.5.6 Saldo Awal Kas di BUD, BLUD, Kas di Bendahara Pengeluaran & Kas di Bendahara Penerimaan
 - 7.5.5.7 Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran & Kas di Bendahara Penerimaan
- 7.5.6 Laporan Perubahan ekuitas
 - 7.5.6.1 Ekuitas awal
 - 7.5.6.2 Surplus/defisit-LO
 - 7.5.6.3 Koreksi-koreksi
- 7.5.7 Pengungkapan atas pos-pos Aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya.

7.6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

- 7.6.1 Domisili dan Operasional Entitas
- 7.6.2 Penerapan IPSAP Nomor 02
- 7.6.3 Penerimaan Dana APBN dan Tugas Pembantuan Tahun 2018

7.7 Penutup

7.2 Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

7.2.1 Ekonomi Makro

Pembangunan yang dilaksanakan dari waktu ke waktu merupakan suatu proses untuk mencapai kehidupan masyarakat yang lebih baik, aman, tentram, sejahtera dan demokratis. Gambaran hasil pembangunan daerah yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya, atau disebut pula kinerja pembangunan daerah, dapat dilihat dari beberapa indikator makro ekonomi yang merupakan dasar penilaian keberhasilan program prioritas yang telah ditetapkan dalam agenda pembangunan daerah. Indikator makro ekonomi yang penting untuk mengukur kinerja perekonomian adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang timbul akibat terjadinya aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah. Peningkatan PDRB dengan mengestimasi menggunakan harga konstan sesuai dengan tingkat harga pada tahun dasar yang ditetapkan dapat menunjukkan perkembangan ekonomi secara riil. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna menunjukkan tren kecenderungan meningkat setiap tahunnya.

Besaran nilai PDRB dapat menentukan struktur perekonomian suatu daerah. Struktur perekonomian tersebut menunjukkan besarnya kontribusi masing-masing sektor ekonomi, dengan mengamati struktur perekonomian akan tampak seberapa besar kekuatan ekonomi suatu negara atau daerah. Indikator makro sangat penting bagi pengambilan keputusan untuk menentukan arah dan sasaran kebijakan pembangunan di yang akan datang.

Struktur perekonomian suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Hal tersebut juga menunjukkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan produksi dari setiap sektor ekonominya. Makin besar nilai tambah yang dapat diraih oleh suatu sektor maka semakin besarlah peranannya dalam perekonomian daerah tersebut. Besaran peranan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

Tabel 7.2.1 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Natuna Tahun 2013 - 2017 (%)

No	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.510,71	1.627,29	1.760,80	1.929,41	2.116,11
2	Pertambangan dan Penggalian	11.940,30	12.810,92	13.484,59	13.672,14	14.227,34
3	Industri Pengolahan	106,31	117,94	128,47	140,17	151,17
4	Pengadaan Listrik dan Gas	13,44	13,29	14,26	15,56	16,37
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,85	0,91	0,98	1,04	1,17
6	Konstruksi	985,74	1.120,53	1.230,97	1.349,65	1.480,21
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	340,53	390,93	481,88	572,61	652,54
8	Transportasi dan Pergudangan	78,71	93,45	111,42	128,99	141,96
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	57,74	65,88	76,18	84,54	92,99
10	Informasi dan Komunikasi	7.508,00	81,63	89,23	98,87	115,70
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	16,72	185,55	21,13	24,00	26,82

No	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
12	Real Estate	79,15	87,66	98,20	109,03	121,14
13	Jasa Perusahaan	0,02	0,03	0,03	0,04	0,04
14	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	281,10	313,00	305,31	326,41	352,75
15	Jasa Pendidikan	23,30	26,14	29,38	32,38	36,16
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	39,45	43,69	49,99	55,44	59,58
17	Jasa Lainnya	9,17	9,92	11,14	12,05	12,94
PDRB dengan Migas		15.558,33	16.821,78	17.893,68	18.552,33	19.604,96
PDRB tanpa Migas		3.635,64	4.030,60	4.431,22	4.904,44	5.403,63

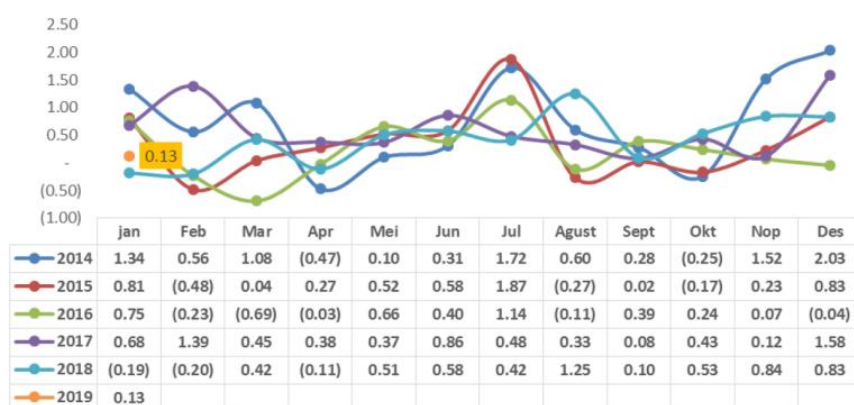
Sumber: Natuna Dalam Angka 2018

2. Tingkat inflasi

Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat. Selain itu, inflasi juga terkait erat dengan perubahan tingkat suku bunga, produktivitas ekonomi, nilai tukar rupiah dengan valuta asing, dan parameter ekonomi makro lainnya. Oleh karena itu pemerintah, masyarakat, pelaku bisnis, dan kalangan perbankan sangat berkepentingan terhadap perkembangan inflasi.

Adapun perkembangan inflasi maupun deflasi selama Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 7.2.1 Perkembangan Inflasi/Deflasi 2018 Ranai



Sumber : BP3D Kabupaten Natuna 2018

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa selama Tahun 2018 Ranai mengalami inflasi sebanyak 9 kali, yakni pada bulan Maret, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember. Sementara itu deflasi terjadi pada bulan Januari, Februari dan April.

3. Tingkat Pengangguran

a. Kependudukan

Pertumbuhan penduduk yang cukup besar akan menyebabkan

meningkatnya jumlah angkatan kerja yang ada. Hal ini kemudian membawa dampak semakin besarnya jumlah orang yang mencari pekerjaan ataupun jumlah orang yang menganggur.

Penduduk Kabupaten Natuna berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 yaitu berjumlah 76.192 jiwa yang terdiri atas 39.180 jiwa penduduk laki-laki dan 37.012 jiwa penduduk perempuan dengan sex ratio 106 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 106 laki-laki di Kabupaten Natuna. Dari 15 kecamatan, Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak dari tahun 2010 sampai 2017, yaitu pada tahun 2017 mencapai 27.639 jiwa, dengan persentase sebesar 36,28 persen, dimana Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Natuna tahun 2017 yaitu 38,08 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 244,38 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bunguran Selatan sebesar 11,05 jiwa/km². Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari ketiga kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebesar 7.270 jiwa, 5-9 tahun sebesar 8.273 jiwa, dan 10-14 tahun sebesar 9.008 jiwa. Dependency Ratio atau biasa disebut Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah 56,38 yaitu dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 56 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

b. Ketenagakerjaan

Berbicara mengenai penduduk tidak akan terlepas dengan berbagai masalah kependudukan. Salah satu masalah kependudukan adalah masalah ketenagakerjaan, sebagai contoh yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk yang akan berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja akan tetapi lapangan pekerjaan masih terbatas.

Berbicara mengenai penduduk tidak akan terlepas dengan berbagai masalah kependudukan. Salah satu masalah terkait kependudukan adalah dari sisi ketenagakerjaan, sebagai contoh yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk yang akan berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja. Namun di sisi lain, ketersediaan lapangan pekerjaan masih terbatas.

Kabupaten Natuna pada tahun 2017 memiliki jumlah angkatan kerja sebesar 36.901 jiwa, sedangkan yang bukan merupakan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya) sebesar 14.675 jiwa. Salah satu indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang dapat dibagi menjadi TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Nilai TPAK laki-laki di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah sebesar 86,34 persen, sedangkan nilai TPAK perempuan sebesar 55,65 persen.

Masih cukup rendahnya nilai TPAK perempuan mengindikasikan bahwa penduduk perempuan di Kabupaten Natuna masih lebih banyak yang memilih untuk fokus mengurus rumah tangga dibandingkan ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi, sedangkan penduduk laki-laki di Kabupaten Natuna hampir seluruhnya

melakukan kegiatan ekonomi yang merupakan kodrat laki-laki sebagai pencari nafkah. Angkatan kerja dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Natuna tahun 2017 sebanyak 35.398 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang menganggur sebesar 1.503 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka yaitu sebesar 4,07 persen.

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

TPAK perempuan mengindikasikan bahwa penduduk perempuan di Kabupaten Natuna masih lebih banyak yang memilih untuk fokus mengurus rumah tangga dibandingkan ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi, sedangkan penduduk laki-laki di Kabupaten Natuna hampir seluruhnya melakukan kegiatan ekonomi yang merupakan kodrat laki-laki sebagai pencari nafkah. Angkatan kerja dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Natuna tahun 2017 sebanyak 35.398 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang menganggur sebesar 1.503 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka yaitu sebesar 4,07 persen.

Tabel 7.2.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2013-2017 di Kabupaten Natuna

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017
Indeks Pembangunan Manusia	69.39	70.06	70.87	71.23	71.52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

7.2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan daya saing ekonomi daerah meliputi revitalisasi dan peningkatan produktifitas sektor Perikanan, kelautan, Pertanian, Peternakan dan Perkebunan, dengan dukungan infrastruktur yang memadai;
- b. Peningkatan peran Usaha Kecil Menengah dalam pemenuhan kebutuhan pasar domestik dan berorientasi ekspor serta pengembangan kewirausahaan untuk mendorong daya saing;
- c. Peningkatan struktur perekonomian daerah melalui pengembangan potensi dan produk unggulan daerah yang berorientasi pasar dan memiliki daya saing;
- d. Peningkatan kualitas produk sektor perindustrian dan perdagangan melalui pemanfaatan teknologi, kelembagaan dan sarana prasarana pendukung;
- e. Penyediaan sarana dan prasarana transportasi melalui pembangunan jalan dan jembatan, pemeliharaan kondisi jalan dan jembatan serta pelebaran jalan. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah upaya untuk mendukung program pemerintah pusat dalam mewujudkan program Tol Laut yang menghubungkan wilayah antar kabupaten dan kecamatan di daerah Kabupaten Natun dalam rangka meningkatkan aksesibilitas wilayah untuk mendukung pengembangan dan kemajuan ekonomi;
- f. Usaha peningkatan investasi dan akses pasar di setiap kecamatan untuk mendorong pertumbuhan sektor riil dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan penanggulangan kemiskinan;

- g. Peningkatan kapasitas Pemerintah daerah, meliputi peningkatan partisipasi dan kelembagaan masyarakat, sumber daya manusia, sarana prasarana dan kelembagaan aparatur.

1. Kebijakan Pendapatan Daerah

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu penerimaan dari pajak daerah dan retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan penerimaan lain-lain PAD yang sah. Besar kecilnya PAD akan sangat tergantung pada kondisi dan potensi ekonomi daerah. Disamping itu, tingkat efektivitas dan efisiensi aparatur keuangan daerah turut pula menentukan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Natuna pada Tahun 2018 semaksimal mungkin dan di tambah dengan dana perimbangan berupa Dana bagi hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Namun upaya optimalisasi pengelolaan pendapatan dan keuangan daerah melalui peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan sesuai kewenangan dan potensi yang ada dengan memperhatikan aspek keadilan, kepentingan umum dan kemampuan masyarakat, serta efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah tetap dilakukan. Secara umum kebijakan perencanaan pendapatan keuangan daerah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan Internal

- 1) Peningkatan pendapatan asli daerah dengan menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber PAD serta membentuk Tim Intensifikasi PAD
- 2) Peningkatan jumlah penerimaan dari PBB dan membentuk Tim SISMIOP PBB
- 3) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparatur pemerintahan dalam pelaksanaan tugas
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana yang secara langsung dapat mendukung upaya peningkatan PAD
- 5) Peningkatan pengelolaan keuangan daerah dan *up dating* data base wajib pajak (aktif dan non aktif)
- 6) Terlaksananya monitoring dan evaluasi pembukuan dinas dan kecamatan
- 7) Melakukan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait
- 8) Menyusun Perda dan standar penghitungan penerimaan retribusi serta melakukan koordinasi dengan pihak legislatif dan SKPD penghasil.

b. Kebijakan Eksternal

- 1) Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Pendapatan Daerah dengan upaya sebagai berikut:
 - a) Penyuluhan pajak dan retribusi daerah dalam rangka peningkatan kesadaran wajib pajak,
 - b) Optimalisasi pendapatan wajib pajak dan wajib retribusi,
 - c) Optimalisasi pungutan dan penagihan pajak terhutang,

- d) Penyusunan potensi pendapatan pajak daerah Kabupaten Natuna,
 - e) Prosedur, teknik dan tata cara perhitungan dan penetapan wajib pajak retribusi dalam rangka peningkatan PAD.
- 2) Peningkatan dan Pengembangan PBB
- a) Pendataan dan pemetaan objek, subjek dan reklasifikasi PBB bagi hasil pajak dan bukan pajak.
 - b) Peningkatan sisdur penagihan PDRD dan PBB,
 - c) Operasional pemungutan PBB,
 - d) Aplikasi teknis pemungutan, pemeriksaan, sisdur administrasi pemungutan,
 - e) Sosialisasi dan himbauan PDRD dan PBB,
 - f) Pelaksanakan pemutakhiran dan *updating* data PBB,
 - g) Sosialisasi UU terkait dengan PBB,
 - h) Terlaksananya penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat.

Terdapat beberapa upaya pemerintah daerah dalam mencapai target kebijakan pendapatan pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pendataan potensi PAD, subjek dan objek pajak serta retribusi daerah
2. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan sadar pajak kepada seluruh potensi objek pajak
3. Pemberian *reward* atau penghargaan kepada wajib pajak yang taat
4. Rapat koordinasi dan evaluasi pendapatan daerah dengan SKPD penghasil
5. Penyempurnaan prosedur administrasi dalam pembayaran pajak dan retribusi

2. Kebijakan Belanja Daerah

Arah dan kebijakan umum Perubahan Belanja Daerah Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2018 dalam rangka mewujudkan Visi Kabupaten Natuna. Disamping itu juga sasaran pembangunan Kabupaten Natuna kedepan adalah diarahkan untuk mencapai situasi yang kondusif untuk peningkatan investasi strategis.

Berdasarkan pada Perubahan Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2018, makaperubahan Kebijakan Umum Belanja Daerah adalah sebagai berikut:

1. Belanja daerah diupayakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Belanja daerah pada setiap kegiatan disertai tolak ukur dan target yang terukur pada setiap indikator kinerja yang meliputi masukan, keluaran dan hasil sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan program.
3. Belanja disertai dengan tolok ukur yang jelas untuk setiap indikator kerjanya.

4. Belanja dititikberatkan pada upaya-upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat.
5. Belanja diupayakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas barang publik.
6. Alokasi belanja diupayakan dapat mendorong dan memberikan stimulan pada masyarakat/swasta untuk ikut berperan dalam pembangunan.
7. Belanja Daerah diarahkan pada kegiatan yang dapat memberikan timbal balik dalam bentuk pendapatan bagi Pemerintah Daerah (*cost recovery*).
8. Belanja Daerah diarahkan pada kegiatan strategis yang memiliki dampak dan keterkaitan yang luas pada kehidupan masyarakat.
9. Belanja Daerah memiliki fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan serta distribusi yang memujudkan *good governance* dan *clean government*.

3. Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan untuk menutupi defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Penyebab utama terjadinya defisit anggaran adalah adanya kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat. Pembiayaan dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu penerimaan pembiayaan yang dapat diperoleh dari sisa lebih perhitungan (SILPA) tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman, serta penerimaan kembali pemberian pinjaman dan pengeluaran pembiayaan yang terdiri dari pembentukan dana cadangan, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran cicilan pokok hutang yang jatuh tempo, dan pemberian pinjaman. Selisih lebih penerimaan pembiayaan terhadap pengeluaran pembiayaan disebut sebagai pembiayaan netto. Jumlah pembiayaan netto harus dapat menutup defisit APBD.

7.2.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Sebagai tindaklanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kabupaten Natuna menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Natuna dengan DPRD tentang Kebijakan umum Perubahan APBD Kabupaten Natuna Tahun 2018 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna.

Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2018 memperhatikan berbagai kondisi, baik lokal maupun nasional, yang diperkirakan akan mempengaruhi besaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2018. Kondisi tersebut akan menjadi asumsi yang mendasari penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Natuna Tahun 2018.

1. Pendapatan

Target kinerja pendapatan daerah pada Tahun 2018 tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari persentase penerimaan pendapatan daerah yang di anggarkan sebesar Rp975.864.836.605,48 dan terealisasi Rp969.222.056.605,48 atau 99,32% dibandingkan dengan realisasi pada Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp974.020.353.334,50 realisasi

pendapatan Tahun 2018 terjadi penurunan sebesar Rp4.798.296.729,02 atau 0,49% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

2. Belanja

Belanja Tahun Anggaran 2018, dianggarkan sebesar Rp983.504.776.674,00 terealisasi sebesar Rp907.685.311.058,09 atau sebesar 92,29% dibandingkan dengan realisasi belanja pada Tahun 2017 sebesar Rp1.092.374.358.976,75 terjadi penurunan sebesar Rp184.689.047.918,66 atau sebesar 16,91% dari realisasi belanja tahun sebelumnya.

Keberhasilan pencapaian target kinerja APBD Tahun Anggaran 2018 tercermin dari indikator keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan dengan Program Penyelenggaraan Pendidikan yang terdiri dari pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, dan pemberian beasiswa;
2. Terwujudnya peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan serta peningkatan kualitas keluarga dengan Program Penanganan Bidang Kesehatan dan Pelayanan Keluarga Berencana yang terdiri dari peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyebaran penyakit, pengadaan peralatan kesehatan dan obat-obatan, serta penyuluhan dan pelayanan KB;
3. Meningkatnya fasilitas infrastruktur dasar, transportasi dan telekomunikasi yang memadai;
4. Terwujudnya lingkungan yang bersih, hijau, nyaman, indah, dan aman;
5. Meningkatnya perkembangan koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah;
6. Terwujudnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dengan Program Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat, dan Supremasi Hukum yang meliputi penertiban dan pengawasan pasca penertiban rumah liar, kios liar serta patroli pengawasan tempat hiburan;
7. Meningkatnya pelayanan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup rumah tangga miskin;
8. Terwujudnya efektivitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan melalui Program Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan dengan penyusunan dokumen perencanaan serta pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kegiatan;
9. Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dengan Program Peningkatkan Kapasitas Keuangan Daerah, antara lain meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah.

7.3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Natuna telah menerapkan penganggaran berbasis kas secara lebih luas pada Tahun 2018. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, namun juga mencakup pendapatan dan belanja yang tidak melalui kas daerah Sebagai contoh, penganggaran pendapatan dan belanja dana Jaminan Kapitasi Nasional (JKN) pada FKTP yang langsung dikelola oleh Puskesmas dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang pelaksanaannya langsung dikelola oleh masing-masing sekolah negeri di Kabupaten Natuna tanpa melalui rekening kas umum daerah.

Pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kabupaten Natuna menganggarkan pendapatan sebesar Rp975.864.836.605,48 dan terealisasi sebesar Rp969.214.535.605,48 atau sebesar 99,32%. Dibandingkan dengan realisasi pada Tahun Anggaran 2017 yang sebesar Rp974.020.353.334,50, realisasi pendapatan Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp4.805.817.729,02 atau sebesar 0,49% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja dan transfer untuk Tahun anggaran 2018, Pemerintah Kabupaten Natuna menganggarkan sebesar Rp983.504.776.674,00 dan terealisasi sebesar Rp907.677.696.763,84 atau sebesar 92,29%. Dibandingkan dengan realisasi pada Tahun Anggaran 2017 yang sebesar Rp1.092.374.358.976,75, realisasi belanja tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp184.696.662.212,91 atau sebesar 16,91%. Berikut ini disajikan anggaran pendapatan dan belanja Tahun 2018 dan 2017 beserta realisasinya.

Tabel 7.3.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2018 dan 2017

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%	Realisasi 2017
1	Pendapatan	975.864.836.605,48	969.214.535.605,48	99,32	974.020.353.334,50
2	Belanja Daerah	983.504.776.674,00	907.677.696.763,84	92,29	1.092.374.358.976,75
	a. Belanja Tidak Langsung	409.363.509.083,00	401.513.328.539,00	98,08	391.825.907.852,00
	b. Belanja Langsung	574.141.267.591,00	506.164.368.224,84	88,16	700.548.451.124,75

Anggaran dan realisasi pendapatan setiap SKPD untuk Tahun Anggaran 2018 dan 2017 dijelaskan pada tabel 7.3.2 di bawah ini :

Tabel 7.3.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2018 dan 2017

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%	Realisasi 2017
1.02.01.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.345.000.000,00	2.644.797.645,00	79,28	1.694.064.379,00
1.02.02.	Rumah Sakit Umum Daerah	20.000.000.000,00	18.757.262.278,94	93,79	29.706.976.610,89
1.15.01.	Dinas Perhubungan	140.000.000,00	61.400.000,00	43,86	166.640.100,00
1.18.01.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	233.075.000,00	104.870.076,00	44,99	121.902.808,00
2.01.01.	Dinas Perikanan	19.672.500,00	0,00	0,00	0,00
3.02.01.	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	952.127.089.105,48	947.646.205.605,54	99,53	942.330.769.436,61
Jumlah		975.864.836.605,48	969.214.535.605,48	99,32	974.020.353.334,50

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap SKPD untuk Tahun Anggaran 2018 dan 2017 dijelaskan pada tabel 7.3.3 di bawah ini :

Tabel 7.3.3 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2018 dan 2017

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%	Realisasi 2017
1.01.01.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	173.921.790.641,00	159.615.623.876,60	91,77	168.875.270.215,75
1.02.01.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	79.645.837.008,00	67.855.362.619,00	85,21	75.537.435.764,00
1.02.02.	Rumah Sakit Umum Daerah	68.153.540.600,00	65.531.702.000,49	96,15	81.258.586.097,00
1.03.01.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	87.972.850.824,00	80.927.290.785,00	91,99	129.214.627.711,00
1.04.01.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	61.651.116.445,00	60.203.745.859,00	97,65	98.256.688.447,00
1.05.01.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	5.574.055.444,00	5.439.164.145,00	97,58	6.489.702.769,00
1.05.02.	Satuan Polisi Pamong Praja	13.154.229.681,00	12.291.961.405,00	93,44	16.518.444.914,00
1.05.03.	Dinas Pemadam Kebakaran	5.522.519.334,00	5.381.768.256,00	97,45	0,00
1.07.01.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5.643.404.188,00	5.270.895.970,00	93,40	7.147.177.531,00
1.08.01.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6.325.407.953,00	5.406.991.575,00	85,48	7.730.957.830,00
1.09.01.	Dinas Ketahanan Pangan	4.951.578.445,00	4.274.852.518,00	86,33	6.018.553.366,00
1.11.01.	Dinas Lingkungan Hidup	6.259.996.421,00	6.066.124.363,00	96,90	7.581.809.047,00
1.12.01.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5.362.293.516,00	5.131.480.634,00	95,70	6.246.469.857,00
1.13.01.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	6.843.812.065,00	5.884.116.466,00	85,98	7.457.898.548,00
1.15.01.	Dinas Perhubungan	25.637.085.898,00	24.603.665.453,00	95,97	33.891.427.291,00
1.16.01.	Dinas Komunikasi dan Informatika	6.946.072.169,00	5.591.048.684,00	80,49	4.886.221.950,00
1.18.01.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6.471.158.455,00	6.248.163.898,00	96,55	8.566.829.826,00
1.23.01.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	4.794.590.211,00	4.136.198.009,00	86,27	5.405.799.429,00
2.01.01.	Dinas Perikanan	10.826.173.496,00	9.266.019.783,00	85,59	19.581.321.352,00
2.02.01.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	8.352.225.712,00	7.430.793.668,00	88,97	11.076.723.864,00
2.03.01.	Dinas Pertanian	12.212.845.848,00	10.916.657.470,00	89,39	13.858.131.865,00
2.04.01.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	7.753.744.817,00	7.000.653.472,00	90,29	9.599.744.348,00
3.01.01.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	13.915.064.924,00	12.034.773.029,00	86,49	16.333.962.678,00
3.02.01.	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	151.685.768.932,00	144.576.107.542,00	95,31	155.364.824.148,00
3.03.01.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	11.862.764.976,00	9.660.384.408,00	81,43	8.725.375.660,00
3.05.01.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00	3.337.613.255,00
3.05.02.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	606.110.827,00	567.197.695,00	93,58	558.238.250,00
3.05.03.	Sekretariat Daerah	81.793.087.263,00	72.253.547.983,00	88,34	81.777.537.770,00
3.05.04.	Sekretariat DPRD	42.035.785.612,00	38.407.231.382,00	91,37	37.951.609.982,00
3.05.05.	Inspektorat	10.079.280.239,00	9.744.494.576,00	96,68	11.097.763.486,00
3.05.06.	Badan Pengelola Perbatasan	5.283.274.002,00	5.003.253.891,00	94,70	5.280.174.167,00
3.05.07.	Kecamatan Bunguran Timur	6.718.681.837,00	6.271.388.391,00	93,34	6.408.110.435,00
3.05.08.	Kecamatan Bunguran Barat	4.994.336.514,00	4.770.250.718,00	95,51	4.780.299.679,00
3.05.09.	Kecamatan Bunguran Utara	3.381.977.407,00	3.344.707.165,00	98,90	3.058.419.610,00
3.05.10.	Kecamatan Pulau Laut	3.695.797.872,00	3.682.267.181,00	99,63	3.419.554.794,00
3.05.11.	Kecamatan Midai	3.809.837.125,00	3.761.025.088,00	98,72	3.300.262.998,00
3.05.12.	Kecamatan Serasan	4.873.849.739,00	4.838.446.671,00	99,27	4.090.044.717,00
3.05.13.	Kecamatan Subi	3.396.992.079,00	3.360.393.582,00	98,92	3.349.562.581,00
3.05.14.	Kecamatan Pulau Tiga	3.107.754.625,00	3.006.834.198,00	96,75	2.172.942.950,00
3.05.15.	Kecamatan Bunguran Tengah	2.531.892.514,00	2.454.723.933,00	96,96	2.301.004.844,00
3.05.16.	Kecamatan Bunguran Timur Laut	3.135.009.069,00	3.060.763.479,00	97,63	3.076.168.280,00
3.05.17.	Kecamatan Bunguran Selatan	2.327.269.786,00	2.318.357.487,00	99,62	2.426.531.859,00
3.05.18.	Kecamatan Serasan Timur	3.101.616.960,00	2.956.499.838,00	95,32	2.858.967.139,00
3.05.19.	Kecamatan Suak Midai	2.069.738.983,00	2.045.539.751,00	98,83	1.693.077.469,00
3.05.20.	Kecamatan Bunguran Batubi	2.421.280.833,00	2.395.077.933,00	98,92	2.091.162.477,00
3.05.21.	Kecamatan Pulau Tiga Barat	2.701.475.385,00	2.690.243.228,00	99,58	1.721.327.727,00
	Jumlah	983.504.776.674,00	907.677.696.763,84	92,29	1.092.374.358.976,75

Terhadap besaran anggaran dan realisasi belanja per SKPD sesuai tabel 7.3.4 tersebut, rincian anggaran dan realisasi belanja berdasarkan kelompok belanja per SKPD untuk Tahun Anggaran 2018 dan 2017 yang dibagi dalam kelompok belanja langsung dan tidak langsung disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7.3.4 Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2018 dan 2017

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%	Realisasi 2017
1.01.01.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	100.924.333.999,00	100.588.106.126,00	99,67	98.600.908.204,00
1.02.01.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	25.612.556.271,00	24.948.223.963,00	97,41	24.329.927.949,00
1.02.02.	Rumah Sakit Umum Daerah	13.427.783.545,00	13.391.574.005,00	99,73	12.550.519.849,00
1.03.01.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4.736.193.517,00	4.721.956.294,00	99,70	4.277.578.726,00
1.04.01.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	2.782.868.915,00	2.774.515.604,00	99,70	2.734.184.675,00
1.05.01.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	2.485.393.704,00	2.485.359.533,00	100,00	2.382.371.769,00
1.05.02.	Satuan Polisi Pamong Praja	7.193.866.521,00	7.127.239.776,00	99,07	8.044.445.551,00
1.05.03.	Dinas Pemadam Kebakaran	3.030.902.174,00	3.026.628.178,00	99,86	0,00
1.07.01.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.940.566.564,00	2.935.328.596,00	99,82	2.872.415.581,00
1.08.01.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2.436.688.693,00	2.428.252.870,00	99,65	2.383.286.263,00
1.09.01.	Dinas Ketahanan Pangan	2.107.433.043,00	2.076.885.081,00	98,55	1.960.316.703,00
1.11.01.	Dinas Lingkungan Hidup	1.918.613.941,00	1.912.614.643,00	99,69	1.941.700.079,00
1.12.01.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.414.569.456,00	2.402.256.103,00	99,49	2.627.353.515,00

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%	Realisasi 2017
1.13.01.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	2.322.239.799,00	2.317.324.599,00	99,79	2.429.611.789,00
1.15.01.	Dinas Perhubungan	3.538.070.752,00	3.496.946.882,00	98,84	3.551.866.500,00
1.16.01.	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.322.835.069,00	2.310.434.050,00	99,47	2.194.819.400,00
1.18.01.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.470.109.930,00	3.455.545.997,00	99,58	3.453.269.864,00
1.23.01.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	2.054.933.471,00	2.050.309.157,00	99,77	1.944.250.683,00
2.01.01.	Dinas Perikanan	4.626.179.800,00	4.607.539.065,00	99,60	4.873.247.999,00
2.02.01.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2.817.327.272,00	2.801.249.902,00	99,43	2.887.595.313,00
2.03.01.	Dinas Pertanian	5.040.437.588,00	5.026.838.862,00	99,73	4.994.583.650,00
2.04.01.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	3.531.617.237,00	3.524.629.822,00	99,80	3.419.773.362,00
3.01.01.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.908.138.724,00	5.897.867.545,00	99,83	5.393.566.799,00
3.02.01.	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	137.310.060.191,00	131.132.827.557,00	95,50	136.623.510.096,00
3.03.01.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	5.285.013.956,00	5.254.698.446,00	99,43	3.404.959.977,00
3.05.01.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00	3.337.613.255,00
3.05.02.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	606.110.827,00	567.197.695,00	93,58	558.238.250,00
3.05.03.	Sekretariat Daerah	12.562.074.643,00	12.458.516.667,00	99,18	12.816.093.597,00
3.05.04.	Sekretariat DPRD	13.082.675.972,00	13.059.876.374,00	99,83	5.375.521.573,00
3.05.05.	Inspektorat	6.059.378.259,00	6.048.533.155,00	99,82	5.505.159.028,00
3.05.06.	Badan Pengelola Perbatasan	2.776.808.162,00	2.770.169.434,00	99,76	2.794.462.098,00
3.05.07.	Kecamatan Bunguran Timur	3.176.905.997,00	3.171.976.078,00	99,84	3.209.482.036,00
3.05.08.	Kecamatan Bunguran Barat	2.485.059.274,00	2.477.596.121,00	99,70	2.602.959.962,00
3.05.09.	Kecamatan Bunguran Utara	1.678.202.127,00	1.658.729.674,00	98,84	1.291.746.110,00
3.05.10.	Kecamatan Pulau Laut	1.322.860.032,00	1.317.572.909,00	99,60	1.153.581.214,00
3.05.11.	Kecamatan Midai	1.773.665.485,00	1.766.634.901,00	99,60	1.428.125.298,00
3.05.12.	Kecamatan Serasan	2.284.757.539,00	2.264.243.671,00	99,10	2.102.595.717,00
3.05.13.	Kecamatan Subi	1.627.186.239,00	1.622.613.362,00	99,72	1.354.549.731,00
3.05.14.	Kecamatan Pulau Tiga	1.140.572.545,00	1.136.697.768,00	99,66	931.468.732,00
3.05.15.	Kecamatan Bunguran Tengah	1.310.430.634,00	1.297.640.937,00	99,02	1.246.880.774,00
3.05.16.	Kecamatan Bunguran Timur Laut	1.367.969.949,00	1.364.395.676,00	99,74	1.260.059.806,00
3.05.17.	Kecamatan Bunguran Selatan	1.023.845.946,00	1.018.806.137,00	99,51	1.008.729.259,00
3.05.18.	Kecamatan Serasan Timur	1.480.927.480,00	1.474.857.881,00	99,59	1.418.730.893,00
3.05.19.	Kecamatan Suak Midai	974.756.143,00	971.118.106,00	99,63	822.939.519,00
3.05.20.	Kecamatan Bunguran Batubi	1.326.954.633,00	1.314.272.373,00	99,04	1.025.294.977,00
3.05.21.	Kecamatan Pulau Tiga Barat	1.063.624.065,00	1.056.726.964,00	99,35	705.611.727,00
	Jumlah	409.363.509.083,00	401.513.328.539,00	98,08	391.825.907.852,00

Tabel 7.3.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2018 dan 2017

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%	Realisasi 2017
1.01.01.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	72.997.456.642,00	59.027.517.750,60	65,71	58.923.184.472,00
1.02.01.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	54.033.280.737,00	42.907.138.656,00	79,42	51.207.507.815,00
1.02.02.	Rumah Sakit Umum Daerah	54.725.757.055,00	52.140.127.995,49	59,93	46.081.000.041,00
1.03.01.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	83.236.657.307,00	76.205.334.491,00	91,55	124.937.048.985,00
1.04.01.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	58.868.247.530,00	57.429.230.255,00	97,56	95.522.503.772,00
1.05.01.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	3.088.661.740,00	2.953.804.612,00	95,63	4.107.331.000,00
1.05.02.	Satuan Polisi Pamong Praja	5.960.363.160,00	5.164.721.629,00	86,65	8.473.999.363,00
1.05.03.	Dinas Pemadam Kebakaran	2.491.617.160,00	2.355.140.078,00	94,52	0,00
1.07.01.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.702.837.624,00	2.335.567.374,00	86,41	4.274.761.950,00
1.08.01.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.888.719.260,00	2.978.738.705,00	76,60	5.347.671.567,00
1.09.01.	Dinas Ketahanan Pangan	2.844.145.402,00	2.197.967.437,00	77,28	4.058.236.663,00
1.11.01.	Dinas Lingkungan Hidup	4.341.382.480,00	4.153.509.720,00	95,67	5.640.108.968,00
1.12.01.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.947.724.060,00	2.729.224.531,00	92,59	3.619.116.342,00
1.13.01.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	4.521.572.266,00	3.566.791.867,00	78,88	5.028.286.759,00
1.15.01.	Dinas Perhubungan	22.099.015.146,00	21.106.718.571,00	95,51	30.339.560.791,00
1.16.01.	Dinas Komunikasi dan Informatika	4.623.237.100,00	3.280.614.634,00	70,96	2.691.402.550,00
1.18.01.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.001.048.525,00	2.792.617.901,00	93,05	5.113.559.962,00
1.23.01.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	2.739.656.740,00	2.085.888.852,00	76,14	3.461.548.746,00
2.01.01.	Dinas Perikanan	6.199.993.696,00	4.658.480.718,00	75,14	14.708.073.353,00
2.02.01.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5.534.898.440,00	4.629.543.766,00	83,64	8.189.128.551,00
2.03.01.	Dinas Pertanian	7.172.408.260,00	5.889.818.608,00	82,12	8.863.548.215,00
2.04.01.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	4.222.127.580,00	3.476.023.650,00	82,33	6.179.970.986,00
3.01.01.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	8.006.926.200,00	6.136.905.484,00	76,64	10.940.395.879,00
3.02.01.	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	14.375.708.741,00	13.443.279.985,00	93,51	18.741.314.052,00
3.03.01.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	6.577.751.020,00	4.405.685.962,00	66,98	5.320.415.683,00
3.05.01.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
3.05.02.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
3.05.03.	Sekretariat Daerah	69.231.012.620,00	59.795.031.316,00	86,37	68.961.444.173,00
3.05.04.	Sekretariat DPRD	28.953.109.640,00	25.347.355.008,00	87,55	32.576.088.409,00
3.05.05.	Inspektorat	4.019.901.980,00	3.695.961.421,00	91,94	5.592.604.458,00
3.05.06.	Badan Pengelola Perbatasan	2.506.465.840,00	2.233.084.457,00	89,09	2.485.712.069,00
3.05.07.	Kecamatan Bunguran Timur	3.541.775.840,00	3.099.412.313,00	87,51	3.198.628.399,00
3.05.08.	Kecamatan Bunguran Barat	2.509.277.240,00	2.292.654.597,00	91,37	2.177.339.717,00
3.05.09.	Kecamatan Bunguran Utara	1.703.775.280,00	1.685.977.491,00	98,96	1.766.673.500,00
3.05.10.	Kecamatan Pulau Laut	2.372.928.840,00	2.364.694.272,00	99,65	2.265.973.580,00
3.05.11.	Kecamatan Midai	2.036.171.640,00	1.994.390.187,00	97,95	1.872.137.700,00
3.05.12.	Kecamatan Serasan	2.589.092.200,00	2.574.203.000,00	99,42	1.987.449.000,00
3.05.13.	Kecamatan Subi	1.769.805.840,00	1.737.780.220,00	98,19	1.995.012.850,00
3.05.14.	Kecamatan Pulau Tiga	1.967.182.080,00	1.870.136.430,00	95,07	1.241.474.218,00
3.05.15.	Kecamatan Bunguran Tengah	1.221.261.880,00	1.157.082.996,00	94,74	1.054.124.070,00
3.05.16.	Kecamatan Bunguran Timur Laut	1.767.039.120,00	1.696.367.803,00	96,00	1.816.108.474,00

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%	Realisasi 2017
3.05.17.	Kecamatan Bunguran Selatan	1.303.423.840,00	1.299.551.350,00	99,70	1.417.802.600,00
3.05.18.	Kecamatan Serasan Timur	1.620.689.480,00	1.481.641.957,00	91,42	1.440.236.246,00
3.05.19.	Kecamatan Suak Midai	1.094.982.840,00	1.074.421.645,00	98,12	870.137.950,00
3.05.20.	Kecamatan Bunguran Batubi	1.094.326.200,00	1.080.805.560,00	98,76	1.065.867.500,00
3.05.21.	Kecamatan Pulau Tiga Barat	1.637.851.320,00	1.633.516.264,00	99,74	1.015.716.000,00
Jumlah		574.141.267.591,00	506.164.368.224,84	88,16	666.570.207.378,00

7.3.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target dan Telah Ditetapkan.

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Khusus (DAK) hanya terserap sebesar 94,75% dari yang dianggarkan dan ditetapkan Rp105.912.551.000,00 terserap Rp100.349.629.154,00. Dana DAK fisik tidak terserap dikarenakan kurangnya perikatan dalam bentuk kontrak perjanjian kerja kepada penyedia sebagai dasar untuk penentuan nilai DAK Fisik, sedangkan DAK Non Fisik tidak terserap dikarenakan kurangnya penyerapan anggaran dari DAK Non Fisik sehingga mengakibatkan kurangnya Laporan Penyerapan DAK.
2. Dana Bagi Hasil Pajak dana perimbangan terserap sebesar 64,62 % dari yang dianggarkan dan ditetapkan Rp116.267.197.517,00 terserap Rp75.127.923.265,00. Dana bagi hasil pajak dana perimbangan tidak terserap dikarenakan tunda salur yang telah ditetapkan yang menjadi komponen Pendapatan dalam APBD tahun 2018 tidak ditransfer oleh Pemerintah Pusat.

Realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan oleh:

1. Anggaran belanja hanya terserap 91,26% dari yang dianggarkan sebesar Rp983.504.776.674,00 terserap sebesar Rp907.685.311.058,09. Ini disebabkan karena kurang lancarnya *cash flow* Pemerintah Daerah dalam melakukan pembayaran tagihan. Kekurangan *cash flow* disebabkan komponen terbesar pendapatan daerah berada pada tunda salur dana perimbangan yang baru masuk ke kasda dibulan Desember 2018 sehingga banyak Pengguna Anggaran yang ragu dalam melakukan Perikatan kerja.
2. Belanja tidak terduga terserap 0,00% karena tidak banyak kejadian yang memenuhi kriteria penggunaan dana.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Melakukan pengkajian alternatif pemecahan masalah pengadaan barang/ jasa yang gagal lelang, sehingga ditemukan solusi-solusi yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kondisi yang serupa.
3. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan SKPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
4. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.

7.4 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Natuna memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Natuna Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

7.4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggungjawab Laporan Keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas Laporan Keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.

Entitas Akuntansi merupakan unit pada pemerintah daerah yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan Laporan Keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya.

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih Entitas Akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan Laporan Pertanggungjawaban, berupa Laporan Keuangan.

Dalam penetapan Entitas Pelaporan, perlu dipertimbangkan syarat pengelolaan, pengendalian, dan penguasaan suatu entitas pelaporan terhadap aset, yurisdiksi, tugas dan misi tertentu, dengan bentuk pertanggungjawaban dan wewenang yang terpisah dari entitas pelaporan lainnya.

7.4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis Akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO dan beban dalam Laporan Operasional dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh Pemerintah Daerah dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau Pemerintah Daerah. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asling dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh Pemerintah Daerah, serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Keuangan Pemerintah Daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

7.4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusun Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

7.4.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2(dua), yakni:

1) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

2) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga Pendapatan LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD.

7.4.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan Belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan Beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode Pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi Aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode Pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan atas bruto.

7.4.3.3 Pengukuran Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun.

7.4.3.4 Pengukuran Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh Transaksi Keuangan Pemerintah Daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pengukuran Pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank (Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

7.4.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di Bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3(tiga) bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal Neraca. Dalam Saldo Kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK.

Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

- 1) Kas di Kas Daerah (Kasda)
Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggungjawab Bendahara Umum Daerah (BUD) berasal dari Saldo Kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.
- 2) Kas di Bendahara Pengeluaran
Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke Kas Daerah per tanggal Neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.
- 3) Kas di Bendahara Penerimaan
Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di Bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggungjawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24(dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening Bendahara Penerimaan.
- 4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di Bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggungjawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di Bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggungjawab entitas pelaksana teknis.

7.4.3.6 Pengukuran Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Daerah dan/atau hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan Peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) Piutang Pajak/Piutang Retribusi

Piutang Pajak/Piutang Retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau Retribusi Daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah Daerah seringkali melakukan penjualan Aset Tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4(empat) atau penjualan angsuran rumah dinas. Biasanya penjualan dilakukan kepada Pegawai dengan cara mengangsur. Penjualan Aset yang tidak dipisahkan pengelolaannya dan biasanya diangsur lebih dari 12(dua belas) bulan disebut sebagai tagihan penjualan angsuran. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang kedalam piutang jangka pendek. Reklasifikasi ini karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada Tahun berjalan. Reklasifikasi ini dilakukan untuk tujuan penyusunan Neraca karena pembayaran atas tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun atau kurang diakui sebagai bagian lancar tagihan penjualan angsuran. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran dicatat sebesar nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun.

Untuk mendapatkan saldo bagian lancar tagihan penjualan angsuran, pada saat penyusunan Neraca dihitung berapa Bagian dari tagihan penjualan angsuran yang akan jatuh tempo dalam tahun depan.

3) Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Bendahara, pegawai negeri bukan bendahara, atau pejabat lain yang melanggar hukum atau melalaikan kewajiban yang dibebankan kepadanya secara langsung merugikan Keuangan Negara/Daerah, wajib mengganti kerugian tersebut sejumlah kewajiban untuk mengganti kerugian tersebut dikenal dengan istilah Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

Bagian lancar TP/TGR merupakan reklasifikasi lain-lain Aset yang berupat Aset Lancar disebabkan adanya TP/TGR jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berikutnya. Reklasifikasi ini dilakukan hanya untuk tujuan penyusunan Neraca karena penerimaan kembali dari TP/TGR akan mengurangi akun TP/TGR bukan bagian lancar TP/TGR. TP/TGR yang harus diterima dalam

waktu satu tahun diakui sebagai bagian lancar TP/TGR. Bagian lancar TGR dicatat sebesar nilai nominal yaitu sejumlah rupiah TGR yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Untuk mendapatkan saldo bagian lancar TGR. Pada saat penyusunan Neraca perlu dihitung beberapa bagian dari TGR yang akan jatuh tempo tahun depan.

4) Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar Bagian lancar tagihan penjualan angsuran, Bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

5) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Aset berupa piutang di Neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), oleh karena itu nilai piutang tidak tertagih merupakan cadangan yang harus terbentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang yang didasarkan pada umur piutang dibedakan dalam 4(empat) jenis, yaitu: Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.
- 2) Penyajian nilai piutang tidak tertagih akan dicantumkan dalam Laporan Keuangan pada catatan atas Laporan Keuangan selama piutang pokok masih tercantum atau belum dihapuskan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.
- 3) Besarnya presentase penyisihan piutang tidak tertagih yang didasarkan pada umur piutang ditetapkan sebagai berikut:

a) Piutang Pajak

No.	Uraian	Umur Piutang				Jumlah
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1.	Piutang Pajak	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....

Penggolongan kualitas piutang pajak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas Lancar, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang kurang dari 1(satu) tahun; dan/atau
 - b. Masih dalam tenggang waktu jatuh tempo; dan/atau

- c. Wajib pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib pajak kooperatif; dan/atau
 - e. Wajib pajak liquid; dan/atau
 - f. Wajib pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
2. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang 1(satu) sampai dengan 2(dua) tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib pajak kurang kooperatif; dan/atau
 - d. Wajib pajak mengajukan keberatan/banding.
 3. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang lebih dari 2(dua) tahun sampai dengan 5(lima) tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib pajak tidak kooperatif; dan/atau
 - e. Wajib pajak mengalami kesulitan liquiditas.
 4. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang lebih dari 5(lima) tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - d. Wajib pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - e. Wajib pajak mengalami musibah (*forcemajeurs*).

b) Piutang Retribusi

No	Uraian	Umur Piutang				Jumlah
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1.	Piutang Pajak	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....

Penggolongan kualitas piutang retribusi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas Lancar, dengan kriteria:
 - a. Jika umur piutang 0(nol) sampai dengan 1(satu) bulan; dan/atau
 - b. Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.

2. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - a. Jika umur piutang 1(satu) sampai dengan 3(tiga) bulan; dan/atau
 - b. Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
3. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - a. jika umur piutang 3(tiga) bulan sampai dengan 12(dua belas) bulan; dan/atau
 - b. Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
4. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - c. jika umur piutang lebih dari 12(dua belas) bulan; dan/atau
 - d. Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau Piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan Piutang Negara.

c) Piutang Lainnya

No.	Uraian	Umur Piutang				Jumlah
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1.	Piutang Pajak	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....

Penggolongan kualitas piutang lainnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas Lancar
Apabila belum melakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
 2. Kualitas Kurang Lancar
Apabila dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
 3. Kualitas Diragukan
Apabila dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
 4. Kualitas Macet
Apabiladalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau Piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan Piutang Negara.
- 4) Jurnal untuk mencatat penyisihan piutang bukan merupakan beban belanja, tetapi merupakan pengurang agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat direalisasikan (*net realizable value*).

- 5) Penyajian penyisihan piutang di Neraca merupakan unsur pengurang dari piutang yang bersangkutan.
- 6) Pemberhentian pengakuan atas piutang dapat dilakukan dengan cara :
 - a) Pelunasan (membayar tunai) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.

b) Penghapusbukuan (*write down*)

Penghapusbukuan piutang merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Kriteria Penghapusbukuan adalah sebagai berikut:

- (1) Penghapusbukuan harus memberi manfaat yang lebih besar daripada kerugian Penghapusbukuan.
- (2) Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari Penghapusbukuan pada Neraca Pemerintah, apabila perlu sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan Penghapusbukuan.
- (3) Penghapusbukuan berdasarkan keputusan Bupati yang menyatakan hapus tagih perdata dan/atau hapus buku. Pengambilan Keputusan Penghapusbukuan dilakukan berdasarkan suatu sistem nominasi untuk dihapus bukukan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan Penghapusbukuan tersebut.

c) Penghapustagihan (*write off*)

Penghapustagihan dilakukan dengan mempertimbangkan konsekuensi ekonomi, kemungkinan hilangnya hak tagih dan atau menerima tagihan. Penghapustagihan piutang harus berdasarkan kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan Keputusan Hapus Tagih bagi Pemerintah Daerah secara hukum dan ekonomi.

Kriteria Penghapustagihan sebagai berikut:

- (1) Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada Negara.
- (2) Penghapustagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadi lebih baik.
- (3) Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi tak mungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih.
- (4) Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang.
- (5) Penghapustagihan setelah cara penagihan gagal atau tidak mungkin diterapkan.
- (6) Penghapustagihan sesuai hukum perdata umumnya hukum kepailitan, hukum industri, hukum pasar modal, hukum pajak, melakukan *benchmarking* kebijakan/peraturan *write off* di Negara lain.

- d) **Penerimaan Tunai Atas Piutang yang telah dihapus bukukan**
Suatu piutang yang telah dihapus bukukan, ternyata dikemudian hari diterima pembayaran/pelunasan, maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan atau pembiayaan tergantung dari jenis piutang.
- e) **Restrukturisasi**
Restrukturisasi adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang meliputi pemberian keringanan hutang, persetujuan angsuran atau persetujuan penundaan pembayaran.

7.4.3.7 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah Aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat berdasarkan metode perpetual dimana fungsi akuntansi selalu mencatat nilai persediaan setiap ada persediaan yang masuk maupun keluar. Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan dengan nilai per unit biaya perolehannya. Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa, diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalisirkan adanya barang yang rusak/usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian.

Pengakuan beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi sebesar jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit biaya perolehannya. Dalam hal terjadi selisih antara catatan persediaan dan hasil stock opname yang disebabkan karena persediaan usang, kadaluarsa atau rusak maka selisih persediaan dapat diperlakukan sebagai beban, sedangkan jika dikarenakan persediaan hilang maka selisih persediaan dapat diperlakukan sebagai kerugian daerah.

Persediaan disajikan sebesar:

1) **Biaya Perolehan apabila Diperoleh dengan Pembelian**

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

2) **Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri**

Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.

3) **Nilai Wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan**

Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar Aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan Transaksi wajar.

7.4.3.8 Pengukuran Investasi

Investasi adalah Aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan *royalty* atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

a) Dicatat sebesar nilai perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk Surat Berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran Aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

b) Dicatat sebesar nilai wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran Aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk Surat Berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

c) Dicatat sebesar nilai nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

d) Dicatat sebesar nilai tercatat atau nilai wajar lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar Aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal di proyek-proyek Pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

- 2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:
 - a) Metode Biaya
Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.
 - b) Metode Ekuitas
Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.
 - c) Metode Nilai Bersih yang dapat direalisasikan
Metode Nilai Bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat non permanen-dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di Neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di Neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

7.4.3.9 Pengukuran Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan Aset Tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Aset Tetap tersebut.
- 3) Kapitalisasi Aset
Nilai satuan minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai Aset Tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi,

renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu Aset yang harus dikapitalisasi.

7.4.3.10 Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap merupakan komponen aset operasi pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset Tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai Aset Tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk Pengambilan Keputusan dalam pengelolaan Aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam Pengambilan Keputusan yang terkait dalam pengelolaan Aset Tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai Aset Tetap dapat dipenuhi melalui Penetapan Kebijakan Penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tetap dalam Neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dengan metode penyusutan per bulan dihitung mulai pada bulan perolehan. Untuk Aset Tetap yang diperoleh sebelum Tahun 2016, bulan perolehan dihitung pada bulan Desember tahun perolehan.

7.4.3.11 Pengukuran Konstruksi/Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah Aset-Aset Tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi:

1. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola:
 - (a) biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - (b) biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - (c) biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
2. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - (a) biaya pekerja lapangan termasuk penyelia;
 - (b) biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
 - (c) biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi;
 - (d) biaya penyewaan sarana dan peralatan;
 - (e) biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.

3. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - (a) asuransi;
 - (b) biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
 - (c) biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi; dan
 - (d) biaya semacam itu dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
4. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - (a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - (b) kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan; dan
 - (c) pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

7.4.3.12 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan Aset Pemerintah Daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam:

- 1) Tagihan Jangka Panjang.
 - a) Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak berita acara penjualan Aset yang bersangkutan.
 - b) Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Aset Tidak Berwujud (ATB)

Aset Tidak Berwujud dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tidak Berwujud dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tidak Berwujud didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Cara perolehan diklasifikasikan sebagai berikut:

 - Perolehan Terpisah
 - a. Jika suatu Aset Tidak Berwujud diperoleh secara terpisah, biaya Aset Tidak Berwujud biasanya dapat diukur secara andal. Hal itu akan tampak jelas jika pembayaran dilakukan dalam bentuk uang tunai atau aset moneter lainnya.

- b. Biaya perolehan suatu Aset Tidak Berwujud terdiri atas harga beli, termasuk pajak dan semua pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung, misalnya imbalan profesional konsultan hukum. Apabila terdapat diskonto atau rabat, maka diskonto atau rabat tersebut mengurangi biaya perolehan Aset.
 - Pertukaran Aset
Suatu Aset Tidak Berwujud mungkin diperoleh melalui pertukaran atau tukar tambah Aset Tidak Berwujud yang tidak sejenis atau dengan aset lainnya. Biaya perolehan Aset Tidak Berwujud tersebut diukur sebesar nilai wajar Aset yang diterima, yang sama dengan nilai wajar Aset yang diserahkan, setelah diperhitungkan dengan jumlah uang tunai atau setara kas yang diserahkan.
 - Aset Tidak Berwujud yang dihasilkan secara Internal (Swakelola)
Biaya perolehan Aset Tidak Berwujud yang dihasilkan secara internal (swakelola) terdiri atas semua pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung, atau dapat dialokasikan atas dasar yang rasional dan konsisten, yang dilakukan untuk menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Biaya perolehan Aset Tidak Berwujud mencakup, apabila dapat diterapkan:
 - a. Pengeluaran untuk bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi dalam menghasilkan Aset Tidak Berwujud;
 - b. Gaji, upah dan biaya pegawai terkait lainnya dari pegawai yang langsung terlibat dalam menghasilkan Aset tersebut; dan
 - c. Pengeluaran yang langsung terkait dengan dihasilkannya Aset tersebut, seperti biaya pendaftaran hak hukum.
- 3) Aset Lain-Lain adalah Aset Tetap yang dimaksud untuk dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Daerah direklasifikasi ke Aset Lain-Lain menurut nilai tercatat/nilai buku.

7.4.3.13 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Pemerintah Daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar Surat Utang Pemerintah Daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan

dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

- 3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi:
 - a) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal Neraca.
 - b) Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Pemerintah Daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar Surat Utang Pemerintah Daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.
 - c) Penggunaan nilai nominal dalam menilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

7.4.3.14 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

- 1) Ekuitas
Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara Aset dan kewajiban Pemerintah Daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah/dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap dan lain-lain.
- 2) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan
Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat *reciprocalaccount* untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup rekening koran PPKD/SKPD.

7.4.4 Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP

7.4.4.1 Koreksi Kesalahan

Setiap kesalahan harus dikoreksi segera setelah diketahui. Koreksi kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi Laporan Keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadian dikelompokkan dalam 2(dua) jenis:

- a. Kesalahan tidak berulang; dan
- b. Kesalahan berulang dan sistemik.

Kesalahan tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali, dikelompokkan dalam 2(dua) jenis:

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan;
- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan, baik pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila Laporan Keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.

7.4.4.2 Penyajian Kembali (*Restatement*) Neraca

Laporan Keuangan entitas pelaporan harus dapat dibandingkan dari waktu ke waktu untuk mengetahui kecenderungan arah (*trend*) posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten pada setiap periode. Apabila terdapat perubahan di dalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode dan estimasi, maka perubahan kebijakan akuntansi disajikan pada Laporan Keuangan dan diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan.

Terkait penyajian kembali Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, terdapat dua hal pokok dalam tahapan pelaksanaannya yaitu:

- 1) Melakukan perhitungan ulang terhadap akun yang mengalami perubahan untuk menentukan Nilai Buku pada periode berkenaan sesuai perubahan kebijakan akuntansi.
- 2) Menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang baru untuk semua periode yang dilaporkan dan mengungkapkan perbedaan yang terjadi antara Laporan Keuangan baru dibandingkan dengan Laporan Keuangan yang telah diterbitkan periode sebelumnya.

7.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

7.5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

7.5.1.1 Pendapatan-LRA

Laporan realisasi anggaran merupakan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya pada satu tahun anggaran, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja dan pembiayaan.

Pendapatan	Tahun 2018	Tahun 2017
	(Rp)	(Rp)
	<u>969.214.535.605,48</u>	<u>974.020.353.334,50</u>

Pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah pada tahun 2018, anggaran pendapatan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp975.864.836.605,48 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp969.214.535.605,48 atau sebesar 99,32% dari anggaran. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2017, realisasi pendapatan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 4.805.817.729,02 atau sebesar 0,49%.

Sementara rincian anggaran dan realisasi pendapatan tahun 2018 dan 2017 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2018 dan 2017

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Asli Daerah	53.394.432.607,00	47.952.668.664,58	89,81	68.704.602.094,55	20.751.933.429,97	(30,20)
2	Pendapatan Transfer	906.218.223.998,48	910.227.324.604,00	100,44	893.393.757.992,00	16.833.566.612,00	1,88
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	16.252.180.000,00	11.034.542.336,90	67,90	11.921.993.247,95	(887.450.911,05)	(7,44)
	Jumlah	975.864.836.605,48	969.214.535.605,48	99,32	974.020.353.334,50	(4.805.817.729,02)	(0,49)

7.5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2018 adalah sebesar Rp47.952.668.664,58. Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi pendapatan asli daerah tahun 2018:

Tabel 7.5.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Daerah – LRA	14.684.500.000,00	13.668.947.570,86	93,08	18.763.679.717,89	(5.094.732.147,03)	(27,15)
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	737.747.500,00	399.011.542,00	54,09	530.167.746,00	(131.156.204,00)	(24,74)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	5.244.500.000,00	4.683.128.631,00	89,30	4.701.515.175,00	(18.386.544,00)	(0,39)
4	Lain-lain PAD Yang Sah – LRA	32.727.685.107,00	29.201.580.920,72	89,23	44.709.239.455,66	(15.507.658.534,94)	(34,69)
	Jumlah	53.394.432.607,00	47.952.668.664,58	89,81	68.704.602.094,55	(20.751.933.429,97)	(30,20)

7.5.1.1.1.1 Pajak Daerah

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar Rp13.668.947.570,86 atau sebesar 93,08% dari anggaran yang telah ditetapkan. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel	150.000.000,00	215.488.293,00	143,66	213.349.255,00	2.139.038,00	1,00
2	Pajak Restoran	2.150.000.000,00	2.522.157.952,00	117,31	2.658.891.166,50	(136.733.214,50)	(5,14)
3	Pajak Hiburan	33.000.000,00	23.673.900,00	71,74	21.336.500,00	2.337.400,00	10,95
4	Pajak Reklame	37.500.000,00	100.859.000,00	268,96	128.021.000,00	(27.162.000,00)	(21,22)
5	Pajak Penerangan Jalan	7.500.000.000,00	7.775.897.368,00	103,68	12.565.891.177,00	(4.789.993.809,00)	(38,12)
6	Pajak Parkir	10.000.000,00	9.180.000,00	91,8	9.064.500,00	115.500,00	1,27
7	Pajak Air Tanah	4.000.000,00	250.000,00	6,25	1.135.000,00	(885.000,00)	(77,97)
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	2.000.000.000,00	864.669.693,73	43,23	1.480.468.347,89	(615.798.654,16)	(41,59)
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	2.000.000.000,00	1.309.542.804,00	65,48	1.266.535.599,00	43.007.205,00	3,40
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	800.000.000,00	847.228.560,13	105,9	418.987.172,50	428.241.387,63	102,21
	Jumlah	14.684.500.000,00	13.668.947.570,86	93,08	18.763.679.717,89	(5.094.732.147,03)	(27,15)

Pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, dan pajak parkir dipungut dengan sistem *self assessment* yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang, dimana pajak-pajak tersebut

pada umumnya terealisasi lebih besar dari target yang ditetapkan sebagai gambaran, pendapatan pajak hotel yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp215.488.293,00 atau sebesar 143,66% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2017, realisasi pendapatan pajak daerah pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp5.094.732.147,03 atau sebesar 27,15%. Selain itu, pajak restoran mengalami penurunan sebesar Rp136.733.214,50 atau sebesar 5,14% dari realisasi pendapatan pajak restoran tahun 2017. Pajak restoran yang dipungut Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2.522.157.952,00 atau sebesar 117,31% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan pajak reklame dan pajak air tanah dipungut dengan sistem *official assesment*, yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menentukan besarnya pajak terutang. Adapun pendapatan pajak reklame yang dipungut Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar Rp100.859.000,00 atau sebesar 268,96% dari anggaran yang telah ditetapkan Sementara pendapatan pajak air tanah pada tahun 2018 yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp250.000,00 atau sebesar 6,25% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Realisasi pendapatan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1.309.542.804,00 atau sebesar 65,48%. Sedangkan pajak mineral bukan logam dan batuan pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp864.669.693,73 atau sebesar 43,23% dari anggaran dan Realisasi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp847.228.560,13.

7.5.1.1.1.2 Retribusi Daerah

Retribusi daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar Rp399.011.542,00 atau sebesar 54,09% dari anggaran yang telah ditetapkan. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan retribusi daerah tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	345.000.000,00	218.850.025,00	63,43	242.357.200,00	(16.252.175,00)	(6,71)
2	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
3	Retribusi Pelayanan tera-tera ulang	0,00	11.970.000,00	0,00	0,00	11.970.000,00	0,00
4	Retribusi Pelayanan ke Pelabuhan	90.000.000,00	0,00	0,00	128.640.100,00	(128.640.100,00)	(100,00)
5	Retribusi Penyeberangan Air	50.000.000,00	61.400.000,00	122,80	38.000.000,00	23.400.000,00	61,58
6	Retribusi Mendirikan Bangunan	200.000.000,00	104.791.517,00	52,40	115.443.751,00	(10.652.234,00)	(9,23)
7	Retribusi Izin Gangguan	33.075.000,00	0,00	0,00	5.726.695,00	(5.726.695,00)	(100,00)
8	Retribusi Izin Periklanan	19.672.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	737.747.500,00	399.011.542,00	55,07	530.167.746,00	(123.901.204,00)	(23,37)

a) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Anggaran pendapatan retribusi pelayanan kesehatan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp345.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp218.850.025,00 atau sebesar 63,43% dari anggaran yang ditargetkan. Retribusi pelayanan kesehatan didapatkan dari pelayanan kesehatan di puskesmas dan dicatat pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

b) Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Anggaran pendapatan retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus secara teknis dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, namun dikarenakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bukan merupakan SKPD penghasil dan tidak diangkat bendahara penerimaan maka

pendapatan retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus tersebut dicatat pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah.

- c) **Retribusi Pelayanan Tera-tera Ulang**
Anggaran pendapatan retribusi pelayanan tera-tera ulang pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp11.970.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditargetkan. Pendapatan pelayanan tera-tera ulang ini secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro. Dikarenakan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro bukan merupakan SKPD penghasil dan tidak diangkat bendahara penerimaan, maka pendapatan tersebut dicatat pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah.
- d) **Retribusi Pelayanan Kepelabuhan**
Anggaran pendapatan retribusi pelayanan kepelabuhan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp90.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00% dari anggaran yang ditargetkan. Tidak adanya realisasi pendapatan retribusi pelayanan kepelabuhan pada tahun 2018 dikarenakan perpindahan urusan yang ditetapkan oleh Pemerintah sesuai Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dimana Pelabuhan tempat bersandarnya kapal untuk bongkar muat merupakan pelabuhan milik Provinsi Kepulauan Riau sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna tidak berhak memungut retribusinya.
- e) **Retribusi Penyeberangan Air**
Anggaran pendapatan retribusi penyeberangan air pada tahun 2018 adalah sebesar Rp50.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp61.400.000,00 atau sebesar 122,80% dari anggaran yang ditargetkan. Pendapatan retribusi penyeberangan air ini dicatat di Dinas perhubungan.
- f) **Retribusi Izin Mendirikan Bangunan**
Anggaran pendapatan retribusi izin mendirikan bangunan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp200.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp104.791.517,00 atau sebesar 52,40% dari anggaran yang ditargetkan, retribusi mendirikan bangunan ini dicatat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- g) **Retribusi Izin Gangguan**
Anggaran pendapatan retribusi izin gangguan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp33.075.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00% dari anggaran yang ditargetkan. Tidak adanya realisasi Retribusi Izin Gangguan pada Tahun 2018 disebabkan karena tidak ada Wajib Retribusi yang mengurus izin gangguan.
- h) **Retribusi Izin Perikanan**
Anggaran pendapatan retribusi izin perikanan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp19.672.500,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00% dari anggaran yang ditargetkan. Tidak adanya realisasi pendapatan retribusi izin perikanan pada tahun 2018 dikarenakan perpindahan urusan yang ditetapkan oleh Pemerintah sesuai Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dimana untuk urusan kelautan dialihkan ke Pemerintah Provinsi sehingga tidak ada izin perikanan usaha laut yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Natuna.

Sebagian besar rincian objek Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun 2018 terealisasi tidak sesuai anggaran yang ditetapkan, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa retribusi yang tidak ada realisasi pendapatan, diantaranya retribusi pelayanan

kepelabuhan, retribusi izin gangguan dan retribusi izin perikanan. Realisasi pendapatan retribusi izin mendirikan bangunan tidak dapat mencapai target dikarenakan tidak banyaknya rencana pembangunan yang akan dilaksanakan untuk tahun 2018.

7.5.1.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar Rp4.683.128.631,00 atau sebesar 89,30% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Rincian anggaran dan realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.5 Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Deviden Bank Riau	5.244.500.000,00	4.683.128.631,00	89,3	4.701.515.175,00	(18.386.544,00)	(0,39)
	Jumlah	5.244.500.000,00	4.683.128.631,00	89,3	4.701.515.175,00	(18.386.544,00)	(0,39)

7.5.1.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar Rp29.201.580.920,72 atau sebesar 89,23% dari anggaran yang telah ditetapkan. Rincian lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.6 Anggaran dan Realisasi lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LRA	0,00	0,00	0,00	580.970.000,00	(580.970.000,00)	(100,00)
2	Penerimaan Jasa Giro – LRA	3.478.902.600,00	1.019.245.021,62	29,3	2.524.381.405,34	(1.505.136.383,72)	(59,62)
3	Pendapatan Bunga – LRA	6.248.782.507,00	0,00	0,00	8.009.868.770,89	(8.009.868.770,89)	(100,00)
4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LRA	0,00	37.024.739,00	100	433.281.396,00	(396.256.657,00)	(91,45)
5	Pendapatan Denda Pajak – LRA	0,00	141.104.890,35	100	107.927.949,00	33.176.941,35	30,74
6	Pendapatan Denda Retribusi – LRA	0,00	78.559,00	100	732.362,00	(653.803,00)	(89,27)
7	Pendapatan dari Pengembalian	0,00	407.825.448,00	100	732.029.897,33	(324.204.449,33)	(44,29)
8	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah – LRA	0,00	114.000.000,00	100	65.200.000,00	48.800.000,00	74,85
9	Pendapatan BLUD – LRA	20.000.000.000,00	18.757.262.278,94	93,79	29.706.976.610,89	(10.949.714.331,95)	(36,86)
10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN – LRA	3.000.000.000,00	2.425.947.620,00	80,86	1.451.707.179,00	974.240.441,00	67,11
11	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	0,00	6.299.092.363,81	100	1.096.163.885,21	5.202.928.478,60	474,65
	Jumlah	32.727.685.107,00	29.201.580.920,72	89,23	44.709.239.455,66	(15.507.658.534,94)	(34,69)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa rincian objek lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang terealisasi di atas target yang ditetapkan, antara lain pendapatan atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda pajak, pendapatan denda retribusi, pendapatan dari pengembalian, hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah, lain-lain PAD yang sah lainnya.

Pendapatan atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda pajak, pendapatan denda retribusi, pendapatan dari pengembalian, hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah, lain-lain PAD yang sah lainnya pada tahun 2018 terealisasi sebesar 100,00% hal tersebut dikarenakan dalam proses penyusunan APBD Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2018 tidak ada target anggaran yang ditetapkan sebagai potensi pendapatan. Sama seperti halnya pada Tahun Anggaran 2017, atas hal tersebut tidak juga menjadi target pendapatan daerah, ini disebabkan tidak ada kepastian yang jelas berapa besar potensi pendapatan yang akan diperoleh dari jenis pendapatan tersebut.

Pendapatan dari pengembalian adalah penerimaan pendapatan yang berasal dari pengembalian belanja maupun pengembalian atas temuan hasil pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang disetorkan ke kas daerah pada tahun 2018.

Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a) Penerimaan Jasa Giro

Anggaran penerimaan jasa giro pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3.478.902.600,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp1.019.245.021,62 atau sebesar 29,30% dari anggaran yang ditargetkan, adapun rincian penerimaan jasa giro sebagai berikut:

Tabel 7.5.7 Penerimaan Jasa Giro

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Jasa Giro Kas Daerah	3.236.280.100,00	827.096.856,62	25,56	2.241.296.378,01	(1.414.199.521,39)	(63,10)
2	Jasa Giro Bendahara	242.622.500,00	192.148.165,00	79,20	283.085.027,33	(90.936.862,33)	(32,12)
Jumlah		3.478.902.600,00	1.019.245.021,62	29,30	2.524.381.405,34	(1.505.136.383,72)	(59,62)

b) Pendapatan Bunga

Anggaran pendapatan bunga pada tahun 2018 adalah sebesar Rp6.248.782.507,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00% dari anggaran yang ditetapkan. Tidak adanya realisasi pendapatan bunga pada tahun 2018 dikarenakan tidak adanya penempatan deposito dibawah 3 (tiga) bulan selama tahun 2018 oleh Pemerintah Kabupaten Natuna.

c) Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Anggaran Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp37.024.739,00 atau sebesar 100,00% dari anggaran yang ditetapkan, adapun rincian pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 7.5.8 Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pendidikan	0,00	37.024.739,00	100	0,00	37.024.739,00	100,00
2	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum – LRA	0,00	0,00	0,00	424.865.346,00	(424.865.346,00)	(100,00)
3	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Perhubungan-LRA	0,00	0,00	0,00	8.416.050,00	(8.416.050,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	37.024.739,00	100	433.281.396,00	(396.256.657,00)	(91,45)

d) Pendapatan Denda Pajak

Anggaran Pendapatan Denda pajak pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp141.104.890,35 atau sebesar 100,00% dari anggaran yang ditetapkan, rincian pendapatan denda pajak sebagai berikut:

Tabel 7.5.9 Pendapatan Denda Pajak

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	238.700,00	100	0,00	238.700,00	100,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran	0,00	571.797,00	100	0,00	571.797,00	100,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	0,00	226.320,00	100	0,00	226.320,00	100,00
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame	0,00	2.628.880,00	100	0,00	2.628.880,00	100,00
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir	0,00	24.000,00	100	60.980,00	(36.980,00)	(60,64)
6	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	0,00	130.503.811,00	100	105.424.267,00	25.079.544,00	23,79
7	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	0,00	6.905.782,35	100	0,00	6.905.782,35	100,00
8	Pendapatan Denda pusat kebugaran	0,00	5.600,00	100	0,00	5.600,00	100,00
9	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor – LRA	0,00	0,00	0,00	223.390,00	(223.390,00)	(100,00)
10	Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LRA	0,00	0,00	0,00	2.219.312,00	(2.219.312,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	141.104.890,35	100	107.927.949,00	33.176.941,35	30,74

e) Pendapatan Denda Retribusi

Anggaran pendapatan denda retribusi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp78.559,00 atau sebesar 100,00% dari

anggaran yang ditargetkan, rincian pendapatan denda retribusi dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 7.5.10 Pendapatan Denda Retribusi

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	78.559,00	100	730.800,00	(652.241,00)	(89,25)
2	Pendapatan Denda Retribusi Izin Gangguan – LRA	0,00	0,00	0,00	1.562,00	(1.562,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	78.559,00	100	732.362,00	(653.803,00)	(89,27)

f) Pendapatan dari Pengembalian

Anggaran pendapatan dari pengembalian pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp407.825.448,00 atau sebesar 100,00% dari anggaran yang telah ditetapkan. Adapun rincian pendapatan dari pengembalian sebagai berikut:

Tabel 7.5.11 Pendapatan dari Pengembalian

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	311.559.743,00	100	361.097.135,00	(49.537.392,00)	(13,72)
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	0,00	96.265.705,00	100	370.932.762,33	(274.667.057,33)	(74,05)
Jumlah		0,00	407.825.448,00	100	732.029.897,33	(324.204.449,33)	(44,29)

g) Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Anggaran Pendapatan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp114.000.000,00 atau sebesar 100,00% dari anggaran yang telah ditetapkan, yang merupakan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa Ruang yang digunakan untuk ATM oleh Bank Riau Kepri dan Bank Mandiri KCP Natuna di Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna.

h) Pendapatan BLUD

Anggaran Pendapatan BLUD pada tahun 2018 adalah sebesar Rp20.000.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp18.757.262.278,94 atau sebesar 93,79% dari anggaran yang telah ditetapkan, pendapatan BLUD berasal dari Jasa Layanan Umum BLUD.

i) Pendapatan Dana Kapitasi JKN

Anggaran Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3.000.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.425.947.620,00 atau sebesar 80,86% dari anggaran, pendapatan dana kapitasi JKN didapat melalui Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang merupakan Pendapatan Jasa Layanan Puskesmas.

j) Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Anggaran Lain-lain PAD yang Sah Lainnya pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp6.299.092.363,81 atau sebesar 100,00% dari anggaran. Lain-lain PAD yang sah lainnya merupakan pendapatan yang secara informasi transaksi tidak jelas dan tidak lengkap serta tidak bisa diklasifikasikan ke kodefikasi Pendapatan yang sudah ada. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya selama tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 7.5.12 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan / Penurunan	%
1	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LRA	0,00	6.299.092.363,81	100	1.096.163.885,21	5.202.928.478,60	474,65
Jumlah		0,00	6.299.092.363,81	100	1.096.163.885,21	5.202.928.478,60	474,65

7.5.1.1.2 Pendapatan Transfer

Realisasi pendapatan transfer tahun 2018 adalah sebesar Rp910.227.324.604,00 atau sebesar 100,44% dari anggaran yang ditetapkan. Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi pendapatan transfer tahun 2018:

Tabel 7.5.13 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	799.372.002.394,48	813.630.180.398,00	101,78	792.799.529.965,00	20.830.650.433,00	2,63
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	54.514.794.000,00	54.514.794.000,00	100	57.115.594.000,00	(2.600.800.000,00)	(4,55)
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	52.331.427.604,00	42.082.350.206,00	80,42	43.478.634.027,00	(1.396.283.821,00)	(3,21)
Jumlah		906.218.223.998,48	910.227.324.604,00	100,44	893.393.757.992,00	16.833.566.612,00	1,88

7.5.1.1.2.1 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat-dana perimbangan tahun 2018 adalah sebesar Rp813.630.180.398,00 atau sebesar 101,78% dari yang dianggarkan. Rincian transfer pemerintah pusat-dana perimbangan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.14 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil Pajak	116.267.197.517,00	75.127.923.265,00	64,62	124.280.010.775,00	(49.152.087.510,00)	(39,55)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	208.778.290.877,48	269.738.664.979,00	129,2	206.705.157.338,00	63.033.507.641,00	30,49
3	Dana Alokasi Umum (DAU)	368.413.963.000,00	368.413.963.000,00	100	351.254.654.000,00	17.159.309.000,00	4,89
4	Dana Alokasi Khusus (DAK)	105.912.551.000,00	100.349.629.154,00	94,75	110.559.707.852,00	(10.210.078.698,00)	(9,23)
Jumlah		799.372.002.394,48	813.630.180.398,00	101,78	792.799.529.965,00	20.830.650.433,00	2,63

7.5.1.1.2.1.1 Bagi Hasil Pajak

Anggaran pendapatan bagi hasil pajak tahun 2018 adalah sebesar Rp116.267.197.517,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp75.127.923.265,00 atau sebesar 64,62% dari anggaran. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan bagi hasil pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.15 Rincian Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	19.982.810.500,00	10.350.482.078,00	51,8	15.375.191.731,00	(5.024.709.653,00)	(32,68)
2	Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau – LRA	285.506.000,00	285.507.000,00	100	226.603.635,00	58.903.365,00	25,99
3	Bagi hasil dari pajak bumi dan bangunan	95.143.807.517,00	62.515.912.374,00	65,71	104.699.357.787,00	(42.183.445.413,00)	(40,29)
4	Bagi hasil dari biaya pungut PBB	855.073.500,00	1.976.021.813,00	231,09	3.978.857.622,00	(2.002.835.809,00)	(50,34)
Jumlah		116.267.197.517,00	75.127.923.265,00	64,62	124.280.010.775,00	(49.152.087.510,00)	(39,55)

7.5.1.1.2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam

Anggaran pendapatan bagi hasil bukan pajak sumber daya alam adalah sebesar Rp208.778.290.877,48, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp269.738.664.979,00 atau sebesar 129,20% dari anggaran. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan bagi hasil bukan pajak sumber daya alam adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.16 Rincian Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LRA	61.206.600,00	12.264.900,00	20,04	64.385.581,00	-52.120.681,00	-80,95
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran	4.120.846.500,00	3.846.943.233,00	93,35	4.324.437.426,00	-477.494.193,00	-11,04

No	Uraian	Anggaran TA	Realisasi TA	%	Realisasi TA	Kenaikan/ Penurunan	%
		2018	2018		2017		
	Eksplorasi (Royalti) – LRA						
3	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan – LRA	1.988.213.572,00	701.234.591,00	35,27	525.572.127,00	175.662.464,00	33,42
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi – LRA	58.441.062.629,48	83.036.516.945,00	142,09	30.508.249.935,00	52.528.267.010,00	172,18
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi – LRA	144.166.961.576,00	182.141.705.310,00	126,34	171.282.512.269,00	10.859.193.041,00	6,34
Jumlah		208.778.290.877,48	269.738.664.979,00	129,2	206.705.157.338,00	63.033.507.641,00	30,49

7.5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum (DAU)

Anggaran pendapatan dana alokasi umum tahun 2018 sebesar Rp368.413.963.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp368.413.963.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran, mengalami kenaikan sebesar 4,89% dibandingkan 2017 sebesar Rp351.254.654.000,00.

7.5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus (DAK)

Anggaran pendapatan dana alokasi khusus adalah sebesar Rp105.912.551.000,00 sedangkan realisasinya adalah Rp100.349.629.154,00 atau sebesar 94,75% dari anggaran. Pada Tahun Anggaran 2018 Dana Alokasi Khusus dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik dan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik. Anggaran Dana Alokasi khusus (DAK) fisik Rp67.408.390.000,00 dengan realisasinya sebesar Rp64.875.423.471,00 atau sebesar 96,24% dari anggaran. Sedangkan anggaran Dana Alokasi khusus (DAK) non fisik adalah sebesar Rp38.504.161.000,00 dengan tingkat realisasi sebesar Rp35.474.205.683,00 atau sebesar 92,13% dari anggaran. Rincian anggaran dan realisasi dana alokasi khusus adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.17 Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Fisik

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Jalan - LRA	19.166.000.000,00	18.733.048.003,00	97,74	22.304.756.936,00	(3.571.708.933,00)	(16,01)
2	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Irigasi - LRA	3.699.000.000,00	3.277.341.199,00	88,6	5.691.462.917,00	(2.414.121.718,00)	(42,42)
3	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Air Minum - LRA	1.463.000.000,00	1.436.167.000,00	98,17	7.841.952.682,00	(6.405.785.682,00)	(81,69)
4	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Sanitasi- LRA	8.700.000.000,00	8.549.028.850,00	98,26	7.162.914.000,00	1.386.114.850,00	19,35
5	DAK Fisik Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman - LRA	5.955.000.000,00	5.955.449.000,00	100,01	6.921.798.000,00	(966.349.000,00)	(13,96)
6	DAK Fisik Bidang Kesehatan - LRA	16.895.435.000,00	15.929.858.984,00	94,28	25.017.095.000,00	(9.087.236.016,00)	(36,32)
7	DAK Fisik Bidang Transportasi Perdesaan - LRA	6.095.000.000,00	5.560.625.135,00	91,23	1.798.763.000,00	3.761.862.135,00	209,14
8	DAK Fisik Bidang Pertanian - LRA	2.618.955.000,00	2.618.395.300,00	99,98	209.690.000,00	2.408.705.300,00	1.148,70
9	DAK Fisik Bidang Pendidikan - LRA	2.816.000.000,00	2.815.510.000,00	99,98	3.177.632.167,00	(362.122.167,00)	(11,40)
Jumlah		67.408.390.000,00	64.875.423.471,00	96,24	80.126.064.702,00	(15.250.641.231,00)	(19,03)

Tabel 7.5.18 Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Non Fisik Tunjangan khusus Guru - LRA	1.253.972.000,00	1.500.732.825,00	119,68	824.498.148,00	676.234.677,00	82,02
2	DAK Non Fisik Tambahan penghasilan guru PNSD - LRA	1.071.000.000,00	925.499.500,00	86,41	1.736.363.000,00	(810.863.500,00)	(46,70)
3	DAK Non Fisik Tunjangan profesi guru PNSD - LRA	18.023.858.000,00	16.678.010.940,00	92,53	13.570.618.960,00	3.107.391.980,00	22,90
4	DAK Non Fisik Bantuan operasional penyelenggaraan PAUD (BOP) - LRA	2.073.600.000,00	2.028.600.000,00	97,83	2.050.200.000,00	(21.600.000,00)	(1,05)
5	DAK Non Fisik Bantuan operasional kesehatan - LRA	12.058.063.000,00	10.427.361.918,00	86,48	5.752.594.026,00	4.674.767.892,00	81,26
6	DAK Non Fisik Bantuan operasional Keluarga Berencana - LRA	2.876.410.000,00	2.876.410.000,00	100	77.318.000,00	2.799.092.000,00	3.620,23
7	DAK Non Fisik Data pelayanan administrasi kependudukan - LRA	1.147.258.000,00	1.037.590.500,00	90,44	1.006.367.000,00	31.223.500,00	3,10
Jumlah		38.504.161.000,00	35.474.205.683,00	92,13	25.017.959.134,00	10.456.246.549,00	41,79

7.5.1.1.2.2 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya tahun 2018 adalah sebesar Rp54.514.794.000,00 atau sebesar 100% dari yang dianggarkan. Rincian transfer pemerintah pusat lainnya tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.19 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Desa	54.514.794.000,00	54.514.794.000,00	100	57.115.594.000,00	(2.600.800.000,00)	(4,55)
	Jumlah	54.514.794.000,00	54.514.794.000,00	100	57.115.594.000,00	(2.600.800.000,00)	(4,55)

Anggaran pendapatan dana desa adalah sebesar Rp54.514.794.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp54.514.794.000,00 atau sebesar 100%.

7.5.1.1.2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Realisasi pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya tahun 2018 adalah sebesar Rp42.082.350.206,00 atau sebesar 80,42% dari yang dianggarkan. Rincian transfer pemerintah daerah lainnya merupakan transfer dari Pemerintah provinsi Kepulauan Riau dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.20 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	8.298.581.563,00	9.389.406.405,00	113,14	7.892.032.493,00	1.497.373.912,00	15,95
2	Bagi hasil dari bea balik nama kendaraan bermotor	7.370.776.514,00	4.600.246.963,00	62,41	6.671.367.918,00	(2.071.120.955,00)	(45,02)
3	Bagi hasil dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor	27.248.299.693,00	20.793.344.355,00	76,31	21.757.893.870,00	(964.549.515,00)	(4,64)
4	Bagi hasil dari pajak air permukaan	823.868.834,00	34.750.786,00	4,22	501.464.379,00	(466.713.593,00)	(1,343,03)
5	Bagi hasil dari pajak rokok	8.589.901.000,00	7.264.601.697,00	84,57	6.655.875.367,00	608.726.330,00	8,38
	Jumlah	52.331.427.604,00	42.082.350.206,00	80,42	43.478.634.027,00	(1.396.283.821,00)	(3,32)

7.5.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2018 adalah sebesar Rp11.034.542.336,90. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tingkat Pendidikan Dasar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.21 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Bantuan Operasional Sekolah	16.252.180.000,00	11.034.542.336,90	67,90	11.921.993.247,95	(887.184.911,05)	(7,44)
	Jumlah	16.252.180.000,00	11.034.542.336,90	67,90	11.921.993.247,95	(887.184.911,05)	(7,44)

Dari anggaran Pendapatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2018 yaitu sebesar Rp16.252.180.000,00 direalisasikan menjadi belanja sebesar Rp11.034.542.336,90.

7.5.1.2 Belanja

Belanja	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
	<u>789.952.868.242,84</u>	<u>977.240.709.137,75</u>

Realisasi belanja Tahun 2018 sebesar Rp789.952.868.242,84 atau 91,26% dari anggaran belanja sebesar Rp865.580.281.776,00 dan 80,83% dari realisasi tahun lalu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.22 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2018

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja Operasi	726.936.167.203,00	656.267.655.076,84	90,28	739.836.096.880,75	(83.568.441.803,91)	(11,30)
2	Belanja Modal	138.144.114.573,00	133.685.213.166,00	96,77	237.328.152.378,00	(103.642.939.212,00)	(43,67)
3	Belanja Tak Terduga	500.000.000,00	0,00	0,00	76.459.879,00	(76.459.879,00)	(100,00)
	Total	865.580.281.776,00	789.952.868.242,84	91,26	977.240.709.137,75	(187.287.840.894,91)	(19,16)

7.5.1.2.1 Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp656.267.655.076,84 terdiri dari obyek belanja sebagai berikut:

Tabel 7.5.23 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja Pegawai	389.109.148.684,00	380.386.334.229,00	97,76	365.217.561.122,00	15.168.773.107,00	4,15
2	Belanja Barang dan Jasa	330.873.619.519,00	273.273.355.622,84	82,59	367.126.889.958,75	(93.853.534.335,91)	(25,56)
4	Belanja Hibah	5.069.400.000,00	2.516.600.000,00	49,64	4.896.400.000,00	(2.379.800.000,00)	(48,60)
5	Belanja Bantuan Sosial	1.883.999.000,00	91.365.225,00	4,85	2.595.245.800,00	(2.503.880.575,00)	(96,48)
Total		726.936.167.203,00	656.267.655.076,84	90,28	739.836.096.880,75	(83.568.441.803,91)	(11,30)

Rincian masing-masing jenis belanja operasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

(1) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai sebesar Rp380.386.334.229,00 terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.24 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	154.532.954.508,00	153.841.305.215,00	99,55	151.710.594.780,00	2.130.710.435,00	1,40
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	121.823.423.677,00	119.772.229.578,00	98,32	115.168.807.554,00	4.603.422.024,00	4,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	7.601.229.000,00	7.564.000.000,00	99,51	2.235.400.000,00	5.328.600.000,00	238,37
4	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	28.008.000,00	3.000.000,00	10,71	9.350.000,00	(6.350.000,00)	(67,91)
5	Belanja Uang Lembur	0,00	0,00	0,00	38.430.000,00	(38.430.000,00)	(100,00)
6	Belanja Honorarium PNS	29.300.942.924,00	25.983.211.027,00	88,68	27.498.879.000,00	(1.515.667.973,00)	(5,51)
7	Belanja Honorarium NON PNS	75.648.590.575,00	70.913.968.559,00	93,74	67.169.232.100,00	3.744.736.459,00	5,58
8	Belanja Pegawai BLUD	0,00	0,00	0,00	1.083.917.688,00	(1.083.917.688,00)	(100,00)
9	Honorarium Pengelola Dana BOS	172.500.000,00	120.750.000,00	70,00	157.500.000,00	(36.750.000,00)	(23,33)
10	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	145.450.000,00	(143.950.000,00)	(98,97)
11	Belanja Pegawai BOS	0,00	2.186.369.850,00	100,00	0,00	2.186.369.850,00	100,00
Total		389.109.148.684,00	380.386.334.229,00	97,76	365.217.561.122,00	15.168.773.107,00	4,15

(2) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp273.273.355.622,84 terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.25 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja alat tulis kantor	8.295.037.766,00	7.852.649.709,39	94,67	5.496.335.727,00	2.356.313.982,39	42,87
2	Belanja dokumen/administrasi tender	33.875.000,00	20.428.600,00	60,31	42.879.000,00	(22.450.400,00)	(52,36)
3	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	570.756.676,00	473.168.200,00	82,90	829.626.207,00	(356.458.007,00)	(42,97)
4	Belanja perangk, materiail dan benda pos lainnya	1.257.447.204,00	1.045.516.227,00	83,15	1.191.701.781,00	(146.185.554,00)	(12,27)
5	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	1.439.070.000,00	1.338.296.864,00	93,00	1.191.048.376,00	147.248.488,00	12,36
6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	874.674.200,00	434.523.937,00	49,68	1.121.409.522,00	(686.885.585,00)	(61,25)
7	Belanja pengisian tabung gas	11.000.000,00	5.750.000,00	52,27	1.800.000,00	3.950.000,00	219,44
8	Belanja spanduk	980.667.500,00	732.403.750,00	74,68	1.207.461.400,00	(475.057.650,00)	(39,34)
9	Belanja dekorasi	441.723.200,00	403.260.000,00	91,29	272.738.800,00	130.521.200,00	47,86
10	Belanja bahan baku bangunan	40.877.000,00	40.574.000,00	99,26	178.227.000,00	(137.653.000,00)	(77,23)
11	Belanja bahan/bibit tanaman	213.340.000,00	205.163.000,00	96,17	325.620.000,00	(120.457.000,00)	(36,99)
12	Belanja bibit ternak	101.883.200,00	83.750.000,00	82,20	185.000.000,00	(101.250.000,00)	(54,73)
13	Belanja bahan obat-obatan	9.301.153.528,00	8.852.578.710,00	95,18	2.483.430.163,00	6.369.148.547,00	256,47
14	Belanja bahan kimia	71.000.000,00	42.830.000,00	60,32	196.542.000,00	(153.712.000,00)	(78,21)
15	Belanja bahan alat-alat olahraga	18.649.000,00	17.373.400,00	93,16	0,00	17.373.400,00	100,00
16	Belanja alat perlengkapan	9.912.759.317,00	8.598.767.485,49	86,74	4.287.135.231,00	4.311.632.254,49	100,57
17	Belanja material/hadiah	364.394.000,00	238.809.000,00	65,54	219.794.000,00	19.015.000,00	8,65
18	Belanja pengadaan tempat sampah	2.400.000,00	2.369.400,00	98,73	0,00	2.369.400,00	100,00
19	Belanja telepon	180.106.500,00	81.309.352,00	45,15	106.492.409,00	(25.183.057,00)	(23,65)
20	Belanja air	1.481.974.176,00	609.850.868,00	41,15	571.770.666,00	38.080.202,00	6,66
21	Belanja listrik	6.247.024.246,00	4.262.741.483,00	68,24	4.189.406.946,00	73.334.537,00	1,75
22	Belanja Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang	7.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Belanja surat kabar/majalah	1.492.863.000,00	1.192.246.000,00	79,86	1.504.877.400,00	(312.631.400,00)	(20,77)
24	Belanja kawat/faksimili/internet	3.117.428.700,00	2.640.899.949,00	84,71	3.621.442.735,00	(980.542.786,00)	(27,08)
25	Belanja paket/pengiriman	316.270.000,00	170.116.150,00	53,79	256.396.000,00	(86.279.850,00)	(33,65)
26	Belanja Sertifikasi	9.500.000,00	9.500.000,00	100,00	18.675.900,00	(9.175.900,00)	(49,13)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
27	Belanja jasa administrasi pungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	23.950.000,00	17.881.850,00	74,66	0,00	17.881.850,00	100,00
28	Belanja jasa medis/laboratorium	17.874.436.695,00	17.211.307.652,00	96,29	24.665.175.188,00	(7.453.867.536,00)	(30,22)
29	Belanja jasa kebersihan	1.955.115.000,00	1.868.262.614,00	95,56	2.247.362.200,00	(379.099.586,00)	(16,87)
30	Belanja jasa kesenian	397.050.000,00	386.876.000,00	97,44	295.202.200,00	91.673.800,00	31,05
31	Belanja jasa administrasi	1.175.409.529,00	557.534.243,60	47,43	591.036.714,00	(33.502.470,40)	(5,67)
32	Belanja jasa publikasi	2.637.853.400,00	2.349.074.000,00	89,05	2.840.157.550,00	(491.083.550,00)	(17,29)
33	Belanja jasa humas	6.200.000.000,00	6.175.327.000,00	99,60	6.598.182.000,00	(422.855.000,00)	(6,41)
34	Belanja jasa keamanan	252.500.000,00	229.862.600,00	91,03	300.907.780,00	(71.045.180,00)	(23,61)
35	Belanja perangkat lunak (software)	0,00	0,00	0,00	193.900.000,00	(193.900.000,00)	(100,00)
36	Belanja jasa pengolahan data	20.000.000,00	0,00	0,00	82.600.000,00	(82.600.000,00)	(100,00)
37	Belanja upah	116.830.000,00	102.182.000,00	87,46	58.700.000,00	43.482.000,00	74,07
38	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	2.545.633.800,00	2.053.202.208,00	80,66	445.060.640,00	1.608.141.568,00	361,33
39	Belanja Premi Asuransi Kecelakaan Kerja	89.330.794,00	76.031.114,00	85,11	0,00	76.031.114,00	100,00
40	Belanja Premi Asuransi Kematian	110.985.640,00	94.902.834,00	85,51	0,00	94.902.834,00	100,00
41	Belanja Jasa Service	1.968.067.700,00	1.582.937.581,00	80,43	1.977.620.460,00	(394.682.879,00)	(19,96)
42	Belanja Penggantian Suku Cadang	2.791.418.000,00	2.428.410.302,00	87,00	2.833.022.758,00	(404.612.456,00)	(14,28)
43	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	5.815.720.525,00	5.010.175.245,00	86,15	5.312.224.842,00	(302.049.597,00)	(5,69)
44	Belanja Jasa KIR	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
45	Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	529.067.000,00	250.688.100,00	47,38	20.469.200,00	230.218.900,00	1.124,71
46	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00	187.677.588,00	(187.677.588,00)	(100,00)
47	Belanja cetak	5.795.029.530,00	4.123.253.644,26	71,15	4.747.252.722,00	(623.999.077,74)	(13,14)
48	Belanja Penggandaan	6.076.583.955,00	4.620.816.121,00	76,04	4.121.540.569,00	499.275.552,00	12,11
49	Belanja dokumentasi	374.673.298,00	260.451.500,00	69,51	402.735.300,00	(142.283.800,00)	(35,33)
50	Belanja sewa rumah jabatan/rumah dinas	387.000.000,00	351.500.000,00	90,83	305.500.000,00	46.000.000,00	15,06
51	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	1.597.480.000,00	1.346.346.558,00	84,28	1.443.676.000,00	(97.329.442,00)	(6,74)
52	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	278.120.000,00	97.585.000,00	35,09	222.911.000,00	(125.326.000,00)	(56,22)
53	Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat	1.432.052.000,00	1.021.005.500,00	71,30	1.158.973.700,00	(137.968.200,00)	(11,90)
54	Belanja sewa Sarana Mobilitas Air	2.385.970.000,00	1.878.888.000,00	78,75	1.856.314.000,00	22.574.000,00	1,22
55	Belanja sewa meja kursi	10.500.000,00	9.485.000,00	90,33	6.700.000,00	2.785.000,00	41,57
56	Belanja sewa generator	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	6.500.000,00	(2.500.000,00)	(38,46)
57	Belanja sewa tenda	186.000.000,00	98.967.125,00	53,21	88.250.000,00	10.717.125,00	12,14
58	Belanja sewa peralatan sound sistem	331.900.000,00	237.531.000,00	71,57	255.470.000,00	(17.939.000,00)	(7,02)
59	Belanja sewa peralatan survey	25.000.000,00	5.940.000,00	23,76	34.250.000,00	(28.310.000,00)	(82,66)
60	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	5.264.260.125,00	4.602.209.429,00	87,42	3.426.646.481,00	1.175.562.948,00	34,31
61	Belanja makanan dan minuman rapat	4.098.028.000,00	3.104.858.950,00	75,76	3.509.801.636,00	(404.942.686,00)	(11,54)
62	Belanja makanan dan minuman tamu	2.312.095.000,00	2.265.125.200,00	97,97	2.437.260.000,00	(172.134.800,00)	(7,06)
63	Belanja makanan dan minuman kegiatan	15.838.716.900,00	14.831.878.431,29	93,64	13.359.698.200,00	1.472.180.231,29	11,02
64	Belanja makanan dan minuman pasien	396.000.000,00	395.817.227,00	99,95	510.655.200,00	(114.837.973,00)	(22,49)
65	Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH	11.250.000,00	11.250.000,00	100,00	6.864.000,00	4.386.000,00	63,90
66	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	88.178.360,00	82.050.000,00	93,05	89.356.800,00	(7.306.800,00)	(8,18)
67	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	123.690.260,00	123.400.000,00	99,77	34.478.600,00	88.921.400,00	257,90
68	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	107.173.000,00	106.050.000,00	98,95	191.285.000,00	(85.235.000,00)	(44,56)
69	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	188.000.000,00	144.475.000,00	76,85	95.612.000,00	48.863.000,00	51,11
70	Belanja pakaian sipil resmi (PSR)	43.246.160,00	42.900.000,00	99,20	38.786.000,00	4.114.000,00	10,61
71	Belanja atribut	58.282.000,00	54.758.000,00	93,95	173.569.000,00	(118.811.000,00)	(68,45)
72	Belanja pakaian kerja lapangan	231.350.000,00	211.740.000,00	91,52	218.865.200,00	(7.125.200,00)	(3,26)
73	Belanja pakaian dinas non PNS	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	0,00	1.500.000,00	100,00
74	Belanja sepatu lapangan	0,00	0,00	0,00	12.719.600,00	(12.719.600,00)	(100,00)
75	Belanja pakaian adat daerah	338.400.000,00	329.200.564,00	97,28	220.147.350,00	109.053.214,00	49,54
76	Belanja pakaian batik tradisional	95.800.000,00	95.596.800,00	99,79	0,00	95.596.800,00	100,00
77	Belanja pakaian olahraga	926.581.000,00	451.500.400,00	48,73	250.028.000,00	201.472.400,00	80,58
78	Belanja pakaian muslim	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	0,00	12.000.000,00	100,00
79	Belanja pakaian seragam	193.600.000,00	61.265.000,00	31,65	81.983.000,00	(20.718.000,00)	(25,27)
80	Belanja pakaian kegiatan	150.200.000,00	148.866.000,00	99,11	195.355.000,00	(46.489.000,00)	(23,80)
81	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	52.381.636.216,00	38.240.297.927,51	73,00	43.142.884.024,00	(4.902.586.096,49)	(11,36)
82	Belanja perjalanan dinas luar daerah	67.329.824.970,00	51.307.284.222,00	76,20	74.566.201.728,00	(23.258.917.506,00)	(31,19)
83	Belanja perjalanan dinas luar negeri	888.650.000,00	473.899.895,00	53,33	0,00	473.899.895,00	100,00
84	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.333.641.720,00	3.933.035.905,00	90,76	3.119.544.863,00	813.491.042,00	26,08
85	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.817.144.045,00	7.514.483.509,30	110,23	10.979.688.448,00	(3.465.204.938,70)	(31,56)
86	Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.999.447.180,00	2.465.091.308,00	82,18	8.035.641.459,00	(5.570.550.151,00)	(69,32)
87	Belanja pemeliharaan sistem komputerisasi (software)	100.000.000,00	95.017.000,00	95,02	196.313.000,00	(101.296.000,00)	(51,60)
88	Belanja pemeliharaan lahan	110.000.000,00	107.800.000,00	98,00	109.740.000,00	(1.940.000,00)	(1,77)
89	Belanja pemeliharaan perlengkapan	714.000.000,00	675.291.200,00	94,58	570.288.280,00	105.002.920,00	18,41

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
90	Belanja Jasa Konsultansi Penelitian	395.716.840,00	278.254.000,00	70,32	2.179.897.750,00	(1.901.643.750,00)	(87,24)
91	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	8.453.270.079,00	6.808.022.160,00	80,54	11.504.217.200,00	(4.696.195.040,00)	(40,82)
92	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	3.527.645.465,00	3.323.354.295,00	94,21	5.774.732.000,00	(2.451.377.705,00)	(42,45)
93	Belanja jasa konsultasi manajemen	0,00	0,00	0,00	293.964.500,00	(293.964.500,00)	(100,00)
94	Belanja jasa konsultasi IT	133.000.000,00	131.068.080,00	98,55	52.888.000,00	78.180.080,00	147,82
95	Belanja jasa konsultasi hukum	122.000.000,00	72.000.000,00	59,02	97.000.000,00	(25.000.000,00)	(25,77)
96	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	21.751.884.000,00	21.162.862.843,00	97,29	27.307.837.868,00	(6.144.975.025,00)	(22,50)
97	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	1.904.359.520,00	1.502.735.400,00	78,91	2.565.099.425,00	(1.062.364.025,00)	(41,42)
98	Belanja beasiswa tugas belajar D3	0,00	0,00	0,00	72.000.000,00	(72.000.000,00)	(100,00)
99	Belanja beasiswa tugas belajar S1	315.000.000,00	315.000.000,00	100,00	504.000.000,00	(189.000.000,00)	(37,50)
100	Belanja beasiswa tugas belajar S2	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	0,00	100.000.000,00	100,00
101	Belanja beasiswa tugas belajar spesialis	150.000.000,00	100.000.000,00	66,67	0,00	100.000.000,00	100,00
102	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	1.544.376.600,00	1.057.436.000,00	68,47	1.310.940.400,00	(253.504.400,00)	(19,34)
103	Belanja kontribusi bimbingan teknis, sosialisasi, workshop, dan lokakarya	319.660.000,00	194.260.000,00	60,77	124.500.000,00	69.760.000,00	56,03
104	Belanja kontribusi diklat struktural	256.125.000,00	222.033.000,00	86,69	389.626.900,00	(167.593.900,00)	(43,01)
105	Belanja Seleksi Pengembangan Karir Pegawai ASN-LRA	0,00	0,00	0,00	9.200.000,00	(9.200.000,00)	(100,00)
106	Belanja kontribusi diklat teknis/fungsional	0,00	0,00	0,00	122.595.000,00	(122.595.000,00)	(100,00)
107	Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur	10.460.496.000,00	8.846.786.000,00	84,57	7.243.897.500,00	1.602.888.500,00	22,13
108	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	4.500.000,00	(4.500.000,00)	(100,00)
109	Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	910.800.000,00	819.140.000,00	89,94	515.600.000,00	303.540.000,00	58,87
110	Belanja barang BOS	0,00	0,00	0,00	11.351.177.539,75	(11.351.177.539,75)	(100,00)
111	Belanja barang BROS	0,00	0,00	0,00	10.832.947.450,00	(10.832.947.450,00)	(100,00)
112	BOP PAUD	0,00	0,00	0,00	372.000.000,00	(372.000.000,00)	(100,00)
113	Belanja barang dan jasa BLUD	0,00	0,00	0,00	21.099.216.088,00	(21.099.216.088,00)	(100,00)
114	Belanja barang dan jasa FKTP	0,00	0,00	0,00	1.137.515.795,00	(1.137.515.795,00)	(100,00)
115	Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	4.203.040.000,00	2.646.451.000,00	62,97	3.888.940.000,00	(1.242.489.000,00)	(31,95)
116	Belanja Barang dan Jasa BOS - LRA	0,00	10.000,00	100,00	0,00	10.000,00	100,00
	Total	330.873.619.519,00	273.273.355.622,84	82,59	367.126.889.958,75	(93.853.534.335,91)	(25,56)

(3) Belanja Hibah

Belanja hibah tahun 2018 terealisasi sebesar Rp2.516.600.000,00 terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.26 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah	200.000.000,00	0,00	0,00	1.100.000.000,00	(1.100.000.000,00)	(100,00)
2	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	3.340.000.000,00	1.025.000.000,00	30,69	0,00	1.025.000.000,00	100,00
3	Belanja Hibah Dana BROS untuk Satuan Pendidikan Dasar	1.529.400.000,00	1.491.600.000,00	97,53	1.646.400.000,00	(154.800.000,00)	(9,40)
4	Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	0,00	0,00	0,00	2.150.000.000,00	(2.150.000.000,00)	(100,00)
	TOTAL	5.069.400.000,00	2.516.600.000,00	49,64	4.896.400.000,00	(2.379.800.000,00)	(48,60)

Pada tahun 2018 tidak terdapat realisasi belanja hibah kepada pemerintah hal ini disebabkan karena pada sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2018 belum ada dari Instansi Vertikal yang belum mengajukan pencairan belanja hibah.

Sedangkan belanja hibah kepada organisasi kemasyarakatan terealisasi sebesar Rp1.025.000.000,00 atau sebesar 30,69% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp3.340.000.000,00, belanja hibah kepada organisasi kemasyarakatan terdiri dari :

Belanja Hibah kepada Organisasi Badan Amil Zakat Nasional	200.000.000,00
Belanja Hibah kepada Komite Olahraga Nasional Indonesia Cabang Natuna	800.000.000,00
Belanja Hibah kepada Palang Merah Indonesia Natuna	25.000.000,00
JUMLAH	1.025.000.000,00

Kemudian belanja hibah BOP PAUD pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp1.491.600.000,00 atau sebesar 97,53% dari anggaran yang telah ditetapkan

sebesar Rp1.529.400.000,00. Belanja hibah BOP PAUD merupakan hibah yang diperuntukkan untuk sekolah yang berasal dari dana alokasi Khusus Non Fisik Tahun Anggaran 2018.

(4) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial tahun 2018 sebesar Rp91.365.225,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.27 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	883.999.000,00	25.815.000,00	2,92	0,00	25.815.000,00	100,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	1.000.000.000,00	65.550.225,00	6,56	2.595.245.800,00	(2.529.695.575,00)	(97,47)
TOTAL		1.883.999.000,00	91.365.225,00	4,85	2.595.245.800,00	(2.503.880.575,00)	(96,48)

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp25.815.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.28 Rincian Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan untuk perlindungan sosial- LRA	883.999.000,00	25.815.000,00	2,92	0,00	25.815.000,00	100,00
JUMLAH		883.999.000,00	25.815.000,00	2,92	0,00	25.815.000,00	100,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada kelompok/anggota masyarakat sebesar Rp65.550.225,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.29 Rincian Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja bantuan sosial kepada kelompok/anggota masyarakat untuk jaminan sosial - LRA	1.000.000.000,00	65.550.225,00	6,56	2.595.245.800,00	(2.529.695.575,00)	(97,47)
JUMLAH		1.000.000.000,00	65.550.225,00	6,56	2.595.245.800,00	(2.529.695.575,00)	(97,47)

7.5.1.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun 2018 sebesar Rp133.685.213.166,00 terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.30 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Modal Tanah	906.520.000,00	843.469.600,00	93,04	4.488.997.400,00	(3.645.527.800,00)	(81,21)
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28.036.332.333,00	28.968.822.372,00	103,33	44.429.625.388,00	(15.460.803.016,00)	(34,80)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	31.300.596.440,00	30.170.426.783,00	96,39	55.383.679.480,00	(25.213.252.697,00)	(45,52)
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	75.170.808.000,00	73.337.044.411,00	97,56	132.179.142.160,00	(58.842.097.749,00)	(44,52)
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.729.857.800,00	365.450.000,00	13,39	846.707.950,00	(481.257.950,00)	(56,84)
JUMLAH		138.144.114.573,00	133.685.213.166,00	96,77	237.328.152.378,00	(103.642.939.212,00)	(43,67)

7.5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Pengadaan Tanah sebesar Rp843.469.600,00 terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.31 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tanah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	906.520.000,00	843.469.600,00	93,04	4.488.997.400,00	(3.645.527.800,00)	(81,21)
JUMLAH		906.520.000,00	843.469.600,00	93,04	4.488.997.400,00	(3.645.527.800,00)	(81,21)

Belanja modal tanah - pengadaan tanah untuk bangunan gedung berasal dari Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa yang terdiri dari:

Belanja Modal Pengadaan Tanah Fasilitas Umum dan Sosial pengadaan tanah untuk jalan umum (jembatan) sungai ulu	Rp	430.045.000,00
Belanja Modal Pengadaan Tanah Fasilitas Umum dan Sosial pengadaan tanah untuk jalan umum (jembatan) Bandarsyah	Rp	352.275.000,00

Belanja Modal Pengadaan Tanah Fasilitas Umum dan Sosial Belanja Modal Pembebasan Tanah untuk Embung di Teluk Buton Kecamatan Bunguran Utara	Rp	61.149.600,00
Jumlah	Rp	843.469.600,00

7.5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin sebesar Rp28.968.822.372,00 terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.32 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaiakan/ Penurunan	%
1	Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	0,00	0,00	0,00	229.600.000,00	(229.600.000,00)	(100,00)
2	Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Apung	0,00	0,00	0,00	146.190.000,00	(146.190.000,00)	(100,00)
3	Belanja modal Pengadaan Alat-alat Bantu	100.980.000,00	79.272.600,00	78,50	0,00	79.272.600,00	100,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	2.118.795.000,00	1.975.192.080,00	93,22	3.725.346.000,00	(1.750.153.920,00)	(46,98)
5	Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	10.915.200.000,00	10.914.535.000,00	99,99	16.495.930.880,00	(5.581.395.880,00)	(33,83)
6	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	0,00	0,00	0,00	140.943.800,00	(140.943.800,00)	(100,00)
7	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	49.999.950,00	(24.999.950,00)	(50,00)
8	Belanja modal Pengadaan Alat Ukur	18.800.000,00	4.950.000,00	26,33	463.952.500,00	(459.002.500,00)	(98,93)
9	Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	49.000.000,00	48.930.000,00	99,86	227.297.713,00	(178.367.713,00)	(78,47)
10	Belanja modal Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpanan	70.000.000,00	69.890.000,00	99,84	290.702.680,00	(220.812.680,00)	(75,96)
11	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	1.108.008.420,00	829.647.773,00	74,88	4.349.071.912,00	(3.519.424.139,00)	(80,92)
12	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	3.002.585.640,00	2.615.600.914,00	87,11	6.614.382.964,00	(3.998.782.050,00)	(60,46)
13	Belanja modal Pengadaan Komputer	2.928.525.212,00	2.432.503.815,00	83,06	5.364.517.747,00	(2.932.013.932,00)	(54,66)
14	Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	370.890.000,00	343.785.700,00	92,69	962.680.000,00	(618.894.300,00)	(64,29)
15	Belanja modal Pengadaan Alat Studio	833.735.700,00	647.074.726,00	77,61	1.099.165.800,00	(452.091.074,00)	(41,13)
16	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	88.795.344,00	88.294.000,00	99,44	29.799.000,00	58.495.000,00	196,30
17	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	5.010.812.588,00	4.665.478.294,00	93,11	2.816.890.921,00	1.848.587.373,00	65,63
18	Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	1.066.104.429,00	1.011.055.000,00	94,84	37.345.000,00	973.710.000,00	2.607,34
19	Belanja modal Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	329.100.000,00	3.217.612.470,00	977,70	843.197.900,00	2.374.414.570,00	281,60
20	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	0,00	0,00	0,00	26.130.000,00	(26.130.000,00)	(100,00)
21	Belanja modal Pengadaan Peralatan Non Senjata Api	0,00	0,00	0,00	72.548.190,00	(72.548.190,00)	(100,00)
22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	0,00	0,00	0,00	443.932.431,00	(443.932.431,00)	(100,00)
JUMLAH		28.036.332.333,00	28.968.822.372,00	103,326	44.429.625.388,00	(15.460.803.016,00)	(34,80)

7.5.1.2.2.3 Belanja Gedung dan Bangunan

Belanja Gedung dan Bangunan tahun 2018 sebesar Rp30.170.426.783,00 merupakan realisasi belanja modal untuk pembangunan gedung tempat kerja, gedung tempat tinggal, belanja modal Pengadaan Rambu-Rambu, belanja modal Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara, dalam rangka pelayanan umum kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.33 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaiakan/ Penurunan	%
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	16.621.596.440,00	15.727.570.783,00	94,62	54.056.865.959,00	(38.329.295.176,00)	(70,91)
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	14.025.000.000,00	13.791.296.000,00	98,33	1.326.813.521,00	12.464.482.479,00	100,00
3	Belanja modal Pengadaan Rambu-Rambu	604.000.000,00	601.730.000,00	99,62	0,00	601.730.000,00	100,00
4	Belanja modal Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50.000.000,00	49.830.000,00	99,62	0,00	49.830.000,00	100,00
JUMLAH		31.300.596.440,00	30.170.426.783,00	96,39	55.383.679.480,00	(25.213.252.697,00)	(45,52)

Belanja Modal pengadaan rambu-rambu lalu lintas udara merupakan pengadaan cadangan bola lampu penerangan jalan di Dinas Pekerjaan Umum yang seharusnya dianggarkan di Belanja Barang dan Jasa tetapi dianggarkan di belanja modal.

7.5.1.2.2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp73.337.044.411,00 terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.34 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Modal Pengadaan Jalan	62.396.158.000,00	60.761.565.853,00	97,38	105.903.518.999,00	(45.141.953.146,00)	(42,63)
2	Belanja Modal Pengadaan Jembatan	0,00	0,00	0,00	3.034.062.565,00	(3.034.062.565,00)	(100,00)
3	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	3.100.000.000,00	3.092.649.999,00	99,76	0,00	3.092.649.999,00	100,00
4	Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penganggulangan Bencana Alam	6.585.650.000,00	6.412.120.859,00	97,37	0,00	6.412.120.859,00	100,00
5	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	11.550.000,00	11.484.000,00	99,43	49.990.000,00	(38.506.000,00)	(77,03)
6	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	0,00	0,00	0,00	7.998.496.682,00	(7.998.496.682,00)	(100,00)
7	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air	3.030.000.000,00	3.023.772.000,00	99,79	0,00	3.023.772.000,00	100,00
8	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	0,00	0,00	0,00	232.985.700,00	(232.985.700,00)	(100,00)
9	Belanja modal Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	47.450.000,00	35.451.700,00	74,71	170.480.000,00	(135.028.300,00)	(79,20)
10	Belanja Modal Pengadaan Jaringan Air Minum	0,00	0,00	0,00	12.603.867.086,00	(12.603.867.086,00)	(100,00)
11	Belanja Modal Pengadaan Jaringan Listrik	0,00	0,00	0,00	2.185.741.128,00	(2.185.741.128,00)	(100,00)
JUMLAH		75.170.808.000,00	73.337.044.411,00	97,56	132.179.142.160,00	(58.842.097.749,00)	(44,52)

7.5.1.2.2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya

Belanja Aset tetap lainnya tahun 2018 terealisasi sebesar Rp365.450.000,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.35 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku	2.691.857.800,00	327.950.000,00	12,18	676191950,00	(348.241.950,00)	(51,50)
2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	35.000.000,00	34.500.000,00	98,57	0,00	34.500.000,00	100,00
3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman	3.000.000,00	3.000.000,00	100	170.516.000,00	(167.516.000,00)	(98,24)
JUMLAH		2.729.857.800,00	365.450.000,00	13,39	846.707.950,00	(481.257.950,00)	(56,84)

7.5.1.2.3 Belanja Tidak Terduga

Pada tahun 2018, realisasi belanja tidak terduga sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00% dari yang dianggarkan sebesar Rp500.000.000,00.

7.5.1.3 Transfer

	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
Transfer	<u>117.724.828.521,00</u>	<u>115.133.649.839,00</u>

Realisasi Transfer sebesar Rp117.724.828.521,00 yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.36 Rincian Anggaran dan Realisasi Transfer

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	1.263.273.000,00	1.257.031.000,00	99,51	679.225.000,00	577.806.000,00	85,07
2	Transfer Bantuan Keuangan	116.661.221.898,00	116.467.797.521,00	99,83	114.454.424.839,00	2.013.372.682,00	1,76
Jumlah		117.924.494.898,00	117.724.828.521,00	99,83	115.133.649.839,00	2.591.178.682,00	2,25

a. Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan sebesar Rp1.257.031.000,00 yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.37 Rincian Anggaran dan Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	1.240.453.000,00	1.234.211.000,00	99,5	633.585.000,00	600.626.000,00	94,80
2	Transfer Bagi Hasil Retribusi	22.820.000,00	22.820.000,00	100	45.640.000,00	(22.820.000,00)	(50,00)
JUMLAH		1.263.273.000,00	1.257.031.000,00	99,51	679.225.000,00	577.806.000,00	85,07

b. Transfer Bantuan Keuangan

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan sebesar Rp116.467.797.521,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.38 Rincian Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	115.967.804.800,00	115.967.804.800,00	100	114.062.833.200,00	1.904.971.600,00	1,67
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	693.417.098,00	499.992.721,00	72,11	391.591.639,00	108.401.082,00	27,68
Jumlah		116.661.221.898,00	116.467.797.521,00	99,83	114.454.424.839,00	2.013.372.682,00	1,76

Transfer bantuan keuangan lainnya sebesar Rp499.992.721,00 merupakan bantuan keuangan kepada partai politik. Sedangkan Transfer Bantuan Keuangan kepada Desa sejumlah Rp115.967.804.800,00.

7.5.1.4 Surplus/Defisit LRA

	Tahun 2018	Tahun 2017
Surplus/Defisit LRA	(Rp)	(Rp)
	<u>61.536.838.841,64</u>	<u>(118.354.005.642,25)</u>

Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp61.536.838.841,64 dengan perhitungan:

Tabel 7.5.39 Surplus/Defisit LRA

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pendapatan	975.864.836.605,48	969.214.535.605,48	99,32	974.020.353.334,50	(4.805.817.729,02)	(0,49)
2	Belanja	865.580.281.776,00	789.952.868.242,84	91,26	977.240.709.137,75	(187.287.840.894,91)	(19,16)
3	Transfer	117.924.494.898,00	117.724.828.521,00	99,83	115.133.649.839,00	2.591.178.682,00	2,25
Surplus (Defisit)		(7.639.940.068,52)	61.536.838.841,64	(805,46)	(118.354.005.642,25)	179.890.844.483,89	(151,99)

7.5.1.5 Pembiayaan**a. Penerimaan Pembiayaan**

Realisasi Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp12.639.940.068,52 atau 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp12.639.940.068,52 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.40 Penggunaan SiLPA

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Penggunaan SiLPA	12.639.940.068,52	12.639.940.068,52	100	135.954.267.701,76	(123.314.327.633,24)	(90,70)
TOTAL		12.639.940.068,52	12.639.940.068,52	100	135.954.267.701,76	(123.314.327.633,24)	(90,70)

b. Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp5.000.000.000,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.000.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.41 Penyertaan Modal

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100	5.000.000.000,00	0,00	0,00
TOTAL		5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100	5.000.000.000,00	0,00	0,00

Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp5.000.000.000,00 merupakan penyertaan modal pada Bank Riau Kepri.

7.5.1.6 Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

	Tahun 2018	Tahun 2017
SiLPA	(Rp)	(Rp)
	<u>69.176.778.910,16</u>	<u>12.600.262.059,51</u>

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp69.176.778.910,16 dengan perhitungan:

Tabel 7.5.42 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pendapatan	975.864.836.605,48	969.214.535.605,48	99,32	974.020.353.334,50	(4.805.817.729,02)	(0,49)
2	Belanja	865.580.281.776,00	789.952.868.242,84	91,26	977.240.709.137,75	(187.287.840.894,91)	(19,16)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
3	Transfer	117.924.494.898,00	117.724.828.521,00	99,83	115.133.649.839,00	2.591.178.682,00	2,25
4	Surplus (Defisit)	(7.639.940.068,52)	61.536.838.841,64	(805,46)	(118.354.005.642,25)	179.890.844.483,89	(151,99)
5	Pembiayaan Netto	7.639.940.068,52	7.639.940.068,52	100,00	130.954.267.701,76	(123.314.327.633,24)	(94,17)
	SILPA	0,00	69.176.778.910,16	100,00	12.600.262.059,51	56.576.516.850,65	449,01

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp69.176.778.910,16 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.43 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran

Uraian	Jumlah Kas
Kas di Kas Daerah	59.761.200.000,50
Kas di Bendahara Pengeluaran	817.864.539,00
Kas di BLUD	8.055.873.115,91
Kas Lainnya	541.841.254,75
SILPA	69.176.778.910,16

Terdapat selisih antara Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran 2018 dengan saldo Kas Neraca sebesar Rp5.056.113.538,41 yang merupakan selisih antara perhitungan Pencatatan Saldo dana bergulir yang baru dicatat pada Tahun 2018 sebesar Rp5.261.918.485,30 dan pengurangan kas berupa Reklasifikasi kas dari Bendahara pengeluaran ke Tuntutan Perbendaharaan sebesar Rp199.497.537,71 dan koreksi Saldo Awal Dana BOS sebesar Rp6.307.409,18 yang telah dilakukan koreksi pencatatan pada Laporan Saldo Anggaran Lebih.

7.5.2 LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan.

Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2018 adalah sebagai berikut:

7.5.2.1	Saldo Anggaran Lebih Awal	Tahun 2018	Tahun 2017
		(Rp)	(Rp)
		<u>12.639.940.068,52</u>	<u>135.954.267.701,76</u>

Nilai SAL awal sebesar Rp12.639.940.068,52 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2017 Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2018.

7.5.2.2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	Tahun 2018	Tahun 2017
		(Rp)	(Rp)
		<u>12.639.940.068,52</u>	<u>135.954.267.701,76</u>

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2018 adalah seluruh SAL akhir tahun 2017. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2018 adalah sebesar Rp12.639.940.068,52.

7.5.2.3	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	Tahun 2018	Tahun 2017
		(Rp)	(Rp)
		<u>69.176.778.910,16</u>	<u>12.600.262.059,51</u>

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Nilai SiLPA pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp69.176.778.910,16.

7.5.2.4	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
		<u>(205.822.946,17)</u>	<u>39.678.009,01</u>

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya sebesar Rp(205.804.946,89) merupakan kesalahan pencatatan pembukuan pada laporan realisasi anggaran yang menyebabkan terjadinya selisih pencatatan antara SiLPA pemerintah Daerah dengan Penyajian Kas di Neraca. Koreksi Kesalahan dijelaskan sebagai berikut:

1. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya - Selisih perhitungan Pendapatan dan Belanja Dana BOS sebesar Rp(6.325.408,46).
2. Koreksi Reklasifikasi Saldo Kas dari Bendahara Pengeluaran RSUD ke Piutang Perbendaharaan sebesar Rp(199.497.537,71).

7.5.2.5	Saldo Anggaran Lebih Akhir	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
		<u>68.970.955.963,99</u>	<u>12.639.940.068,52</u>

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2018 adalah sebesar Rp68.970.955.963,99.

7.5.3 NERACA

7.5.3.1 Aset Lancar

Aset Lancar	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
	<u>141.915.376.519,98</u>	<u>69.030.136.533,26</u>

Aset lancar Pemerintah Kabupaten Natuna per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp141.915.376.519,98 terdiri dari Kas, Piutang, Penyisihan Piutang, Persediaan dan Beban Dibayar Dimuka, dengan penjelasan sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas dan Bank	74.232.874.449,29	12.639.940.068,52
Piutang	12.786.051.382,00	10.708.831.958,47
Penyisihan Piutang	(4.812.602.233,07)	(3.859.111.844,80)
Beban Dibayar Dimuka	400.266.666,66	369.664.999,34
Persediaan	59.308.786.255,09	49.170.811.351,73
Jumlah	<u>141.915.376.519,98</u>	<u>69.030.136.533,26</u>

7.5.3.1.1 Kas dan Bank

Kas dan Bank	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
	<u>74.232.874.449,29</u>	<u>12.639.940.068,52</u>

Nilai saldo kas dan bank per 31 Desember 2018 sebesar Rp74.212.604.259,41 merupakan saldo di Kas Daerah ditambah dengan Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Kas Lainnya yang merupakan saldo kas Dana BOS dan Saldo Dana Bergulir, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas di Kas Daerah	59.761.200.000,50	3.424.615.517,86
Kas di Bendahara Pengeluaran	618.367.001,29	1.799.900,00
Kas di BLUD	8.055.873.115,91	8.642.708.942,46
Kas Lainnya	5.797.434.331,59	570.815.708,20
Jumlah	74.232.874.449,29	12.639.940.068,52

Kas dan Bank per 31 Desember 2018 sebesar Rp74.212.604.259,41 terdiri dari:

- a. Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2018 sebesar Rp59.761.200.000,50 terdiri dari:

Tabel 7.5.44 Rincian Kas di Kas Daerah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2018
A.	BANK RIAU KEPRI KCP RANAI NATUNA	
1	Rekening Kas Umum Daerah (No. Rek. 117-02-00010)	58.745.888.343,90
2	Rekening Penerimaan Daerah (No. Rek. 117-02-22222)	245.632.396,00
3	Rekening Pengeluaran Daerah (No. Rek. 11-70-23333-3)	0,00
4	Kas dalam perjalanan (<i>Cash In Transit</i>)	0,00
B.	BANK MANDIRI KCP NATUNA	
1	Rekening Pengeluaran Daerah (No. Rek. 109-00-4448889-8)	9.790.734,60
C.	KAS DANA KAPITASI JKN	
1	Kas JKN PKM Ranai	259.046.891,00
2	Kas JKN PKM Tanjung	14.587.067,00
3	Kas JKN PKM Bung. Tengah	7.979.291,00
4	Kas JKN PKM Bung. Selatan	35.522.376,00
5	Kas JKN PKM Batubi Jaya	34.763.870,00
6	Kas JKN PKM Sedanau	25.143.519,00
7	Kas JKN PKM Kelarik	29.162.607,00
8	Kas JKN PKM Pulau Tiga	118.235.251,00
9	Kas JKN PKM Serasan	42.111.516,00
10	Kas JKN PKM Serasan Timur	65.135.342,00
11	Kas JKN PKM Subi	30.957.122,00
12	Kas JKN PKM Midai	32.236.960,00
13	Kas JKN PKM Pulau Laut	65.006.714,00
Jumlah Kas di Kas Daerah		59.761.200.000,50

Saldo Kas Umum Daerah (No. Rek. 117-02-00010) menurut rekening koran bank adalah sebesar Rp58.667.651.994,90 sedang secara pencatatan Pembukuan Sebesar Rp58.745.888.343,90. Saldo tersebut terdapat perbedaan Pencatatan antara Pembukuan dengan Saldo rekening Koran Bank Sebesar Rp78.236.349,00. Perbedaan tersebut terjadi karena terdapat SP2D yang telah diterbitkan tetapi belum dicairkan oleh Bank sejumlah Rp3.130.636,00 dan terdapat kesalahan posting Bank sejumlah Rp81.366.985,00. Selain itu terdapat kas pada Rekening Pengeluaran Daerah di Bank Mandiri (No. Rek. 109-00-4448889-8) sebesar Rp9.790.734,60 dan saldo di rekening penerimaan daerah (No. Rek. 117-02-22222) sebesar Rp245.632.396,00 yang merupakan jasa giro atas rekening kas daerah bulan Desember 2018 yang belum ditransfer ke rekening kas umum daerah tetapi telah dicatat sebagai pendapatan daerah.

- b. Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 sebesar Rp618.367.001,29 merupakan sisa saldo Kas di Bank bendahara pengeluaran Rumah Sakit Umum Daerah yang belum di kembalikan ke Kas Daerah per 31 Desember 2018. Kas di Bendahara Pengeluaran Rumah Sakit Umum Daerah tersebut telah masuk ke RKUD melalui rekening penerimaan daerah di Bank Riau (No. Rek. 117-02-22222) pada tanggal 9 Januari 2019 sebesar Rp618.367.001,29.
- c. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.055.873.115,91 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.45 Rincian Kas di BLUD

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Kas Tunai di bendahara penerimaan BLUD RSUD	9.769.913,00
Kas Tunai di bendahara pengeluaran BLUD RSUD	0,00
Kas di Rekening Bank Riau (No.Rek. 11-70-20213-9)	7.978.361.428,00
Kas di Rekening Bank Mandiri (No.Rek. 109-00-1378157-0)	67.741.774,91
Jumlah Kas di BLUD RSUD Natuna	8.055.873.115,91

Kas di Bendahara Penerimaan BLUD RSUD sebesar Rp9.769.913,00 merupakan penerimaan tunai atas retribusi pelayanan kesehatan pasien umum yang belum disetorkan ke rekening BLUD sampai dengan 31 Desember 2018.

d. Kas Lainnya

	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
Saldo Kas Lainnya	<u>5.797.434.331,59</u>	<u>570.815.708,20</u>

Saldo Kas Lainnya sebesar Rp5.797.434.331,59 merupakan saldo dana BOS pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2018 sebesar Rp535.515.846,29 dan saldo kas Dana Bergulir Sebesar Rp5.261.918.485,30.

Perhitungan kas Dana BOS Tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 7.5.46 Perhitungan Posisi Kas Dana BOS Pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo 31 Desember 2017	Penambahan Pendapatan	Pengurangan		Saldo 31 Desember 2018
				Koreksi Saldo Awal	Belanja	
1	Dana BOS SMP	254.596.858,14	3.383.345.719,66	1.107.909,31	3.358.185.250,44	278.649.418,05
2	Dana BOS SD	316.218.850,06	7.651.196.617,24	5.217.499,15	7.705.331.539,91	256.866.428,24
	JUMLAH	570.815.708,20	11.034.542.336,90	6.325.408,46	11.063.516.790,35	535.515.846,29

Sedang saldo kas dana bergulir Sebesar Rp5.261.918.485,30 terdiri dari saldo dana bergulir UMKM sebesar Rp4.155.387.235,30 dan saldo dana bergulir perikanan sebesar Rp1.106.531.250,00 dengan rincian:

Tabel 7.5.47 Daftar Saldo Kas Lainnya Dana Bergulir

(dalam rupiah)

No	Jenis Dana Bergulir	Nama Rekening	Nomor Rekening	Jumlah
1	UKM	Pokja Dana Bergulir Kab. Natuna 2007	11-70-20086-7	1.843.424.531,30
2	UKM	Peng. Pokok Dana Bergulir Kab. Natuna 2007	117-02-00871	2.310.061.624,00
3	UKM	Peng. Bunga Dana Bergulir Kab. Natuna 2007	117-02-00872	1.901.080,00
4	Perikanan	Dana Kredit Pengelolaan yg Belum Disalurkan	2106101000117	1.106.531.250,00
		Jumlah		5.261.918.485,30

7.5.3.1.2 Piutang

	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
Piutang	<u>12.786.051.382,00</u>	<u>10.708.831.958,47</u>

Piutang Tahun Anggaran 2018 terdiri dari:

Tabel 7.5.48 Saldo Piutang

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2018	Saldo Per 31 Desember 2017
1	Piutang Pajak	10.792.392.750,00	8.704.507.204,91
2	Piutang Lainnya	1.993.658.632,00	2.004.324.753,56
	Jumlah	12.786.051.382,00	10.708.831.958,47

7.5.3.1.3 Piutang Pajak

Saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2018 sebesar Rp10.792.392.750,00 merupakan nilai piutang pajak yang ada pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Bidang Pendapatan. Saldo piutang pajak Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.49 Daftar Mutasi Saldo Piutang Pajak Tahun 2018

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Per	Penambahan (SKP) 2018	Pengurangan	Saldo Per
		31 Des 2017			31 Des 2018
1	Piutang Pajak Reklame	38.055.000,00	114.498.000,00	100.859.000,00	51.694.000,00
2	Piutang Pajak Penerangan Jalan	94.826.736,91	0,00	94.826.736,91	0,00
3	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	8.571.625.468,00	3.478.616.076,00	1.309.542.794,00	10.740.698.750,00
Jumlah		8.704.507.204,91	3.593.114.076,00	1.505.228.530,91	10.792.392.750,00

- 1) Piutang Pajak Reklame sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp51.694.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.50 Rincian Piutang Pajak Reklame

(dalam rupiah)

Tahun	Saldo 31 Des 2017	Penambahan (SKP) 2018	Pengurangan	Saldo Akhir Per 31 Des 2018
2015	18.021.000,00	0,00	0,00	18.021.000,00
2016	7.666.000,00	0,00	131.000,00	7.535.000,00
2017	12.368.000,00	0,00	8.159.000,00	4.209.000,00
2018	0,00	114.498.000,00	92.569.000,00	21.929.000,00
Jumlah	38.055.000,00	114.498.000,00	100.859.000,00	51.694.000,00

- 2) Piutang Pajak Penerangan Jalan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.51 Rincian Piutang Pajak Penerangan

(dalam rupiah)

Tahun	Saldo 31 Des 2017	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Des 2018
2016	94.826.736,91	0,00	94.826.736,91	0,00
2017	0,00	0,00	0,00	0,00
2018	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	94.826.736,91	0,00	94.826.736,91	0,00

- 3) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.740.698.770,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.52 Rincian Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

(dalam rupiah)

Tahun pajak	Saldo per 31 Des 2017	Penambahan	Pengurangan/ Pembayaran	Saldo per 31 Des 2018
2010	519.330.186,00	0,00	24.683.257,00	494.646.929,00
2011	1.022.326.321,00	0,00	25.663.491,00	996.662.830,00
2012	940.424.636,00	0,00	28.149.246,00	912.275.390,00
2013	990.143.792,00	0,00	30.116.835,00	960.026.957,00
2014	1.003.331.233,00	0,00	33.025.907,00	970.305.326,00
2015	1.012.400.697,00	0,00	36.765.379,00	975.635.318,00
2016	993.446.092,00	0,00	45.830.993,00	947.615.099,00
2017	2.090.222.531,00	0,00	147.296.772,00	1.942.925.759,00
2018	0,00	3.478.616.076,00	938.010.914,00	2.540.605.162,00
Jumlah	8.571.625.488,00	3.478.616.076,00	1.309.542.794,00	10.740.698.770,00

7.5.3.1.5 Penyisihan Piutang Pajak

Penyisihan piutang pajak yang tidak tertagih terdiri atas taksiran kemungkinan tidak tertagih pada setiap akhir periode. Piutang dalam neraca disajikan dengan metode penyajian nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyisihan piutang pajak tidak tertagih dapat dilakukan berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang

pajak yang tidak tertagih dikecualikan untuk piutang yang bersumber dari Pemerintah Pusat. Penyisihan Piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.53 Rincian Perhitungan Piutang Tak Tertagih Atas Piutang Pajak

(dalam rupiah)

No	Uraian	Umur Piutang				Jumlah
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		<1 THN	<1 S.D 3 THN	3 S.D 5 THN	> 5 THN	
1	Piutang Pajak Reklame	21.929.000,00	11.744.000,00	18.021.000,00	0,00	51.694.000,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	109.645,00	1.174.400,00	9.010.500,00	0,00	10.294.545,00
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	21.819.355,00	10.569.600,00	9.010.500,00	0,00	41.399.455,00
2	Piutang PBB P2	2.540.605.162,00	2.890.540.858,00	1.945.940.644,00	3.363.612.106,00	10.740.698.770,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	12.703.025,81	289.054.085,80	972.970.322,00	3.363.612.106,00	4.638.339.539,61
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	2.527.902.136,19	2.601.486.772,20	972.970.322,00	0,00	6.102.359.230,39
	JUMLAH NRV	2.549.721.491,19	2.612.056.372,20	981.980.822,00	0,00	6.143.758.685,39
	JUMLAH PIUTANG TAK TERTAGIH	12.812.670,81	290.228.485,80	981.980.822,00	3.363.612.106,00	4.648.634.084,61

7.5.3.1.6 Piutang Lainnya

Piutang Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.993.658.632,00 terdiri dari :

Tabel 7.5.54 Rincian Piutang Lainnya

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo Per	Penambahan	Pembayaran Tahun 2018	Saldo Per
	31 Des 2017			31 Des 2018
Piutang Dana Pensiun PNS	133.370.252,56	23.600.618,00	48.970.252,56	108.000.618,00
Piutang SKY Aviation	258.664.750,00	0,00	0,00	258.664.750,00
Piutang BPJS Kesehatan	1.576.145.600,00	1.537.204.000,00	1.576.145.600,00	1.537.204.000,00
Piutang BPJS Ketenagakerjaan	0,00	18.081.213,00	0,00	18.081.213,00
Piutang Jampersal	0,00	35.563.900,00	0,00	35.563.900,00
Piutang Perusda	31.649.878,00	0,00	0,00	31.649.878,00
Piutang TNI AL	4.494.273,00	0,00	0,00	4.494.273,00
JUMLAH	2.004.324.753,56	1.614.449.731,00	1.625.115.852,56	1.993.658.632,00

- 1) Piutang Dana Pensiun PNS merupakan piutang yang terjadi akibat terlambatnya penyampaian SK Pensiun oleh pensiunan PNS, sehingga menyebabkan gaji pensiunan PNS tersebut masih terbayarkan di atas tanggal SK Pensiun. Pengembalian atas piutang tersebut dilakukan Oleh PT. Taspen (Persero) selaku pengelola dana pensiun PNS dengan memotong uang pensiunan bulanan PNS. Jumlah piutang dana pensiun per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Tabel 7.5.55 Rincian Piutang Dana Pensiun PNS

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo Per 31 Des 2017	Penambahan	Pembayaran Tahun 2017	Saldo Per 31 Des 2018
Piutang Dana Pensiun PNS	133.370.252,56	23.600.618,00	48.970.252,56	108.000.618,00

- 2) Piutang Sky Aviation merupakan piutang yang timbul dikarenakan masih terdapat belanja subsidi penerbangan yang diberikan kepada PT. Sky Aviation yang belum dipertanggungjawabkan. Sampai dengan tahun 2018 masih belum terdapat pelunasan dan jumlahnya masih sebesar Rp258.664.750,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.56 Rincian Piutang Sky Aviation

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo 31 Des 2017	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Des 2018
Piutang SKY Aviation	258.664.750,00	0,00	0,00	258.664.750,00

- 3) Saldo Piutang RSUD Per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.626.993.264,00 merupakan piutang lainnya yang berasal dari RSUD selaku BLUD di Kabupaten Natuna dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.57 Rincian Piutang Pendapatan RSUD – BLUD

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo Per 31 Des 2017	Penambahan	Pembayaran Tahun 2018	Saldo Per 31 Des 2018
Piutang BPJS	1.576.145.600,00	1.537.204.000,00	1.576.145.600,00	1.537.204.000,00
Piutang BPJS Ketenagakerjaan	0,00	18.081.213,00	0,00	18.081.213,00
Piutang Jampersal	0,00	35.563.900,00	0,00	35.563.900,00
Piutang Perusda	31.649.878,00	0,00	0,00	31.649.878,00
Piutang TNI AL	4.494.273,00	0,00	0,00	4.494.273,00
Piutang Jasa Raharja	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.612.289.751,00	1.590.849.113,00	1.576.145.600,00	1.626.993.264,00

7.5.3.1.7 Penyisihan Piutang Lainnya

Penyisihan piutang pajak yang tidak tertagih terdiri atas taksiran kemungkinan tidak tertagih pada setiap akhir periode. Piutang dalam neraca disajikan dengan metode penyajian nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyisihan piutang pajak tidak tertagih dapat dilakukan berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang pajak yang tidak tertagih dikecualikan untuk piutang yang bersumber dari Pemerintah Provinsi. Penyisihan Piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.58 Rincian Perhitungan Piutang Tak Tertagih Atas Piutang Lainnya

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Umur Piutang				Jumlah (Rp)
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		<1 THN	<1 S.D 3 THN	3 S.D 5 THN	> 5 THN	
1	Piutang Dana Pensiun PNS	23.600.618,00	84.400.000,00	0,00	0,00	108.000.618,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	118.003,09	8.440.000,00	0,00	0,00	8.558.003,09
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	23.482.614,91	75.960.000,00	0,00	0,00	99.442.614,91
2	Piutang SKY Aviation	0,00	0,00	258.664.750,00	0,00	258.664.750,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	0,00	129.332.375,00	0,00	129.332.375,00
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	0,00	0,00	129.332.375,00	0,00	129.332.375,00
3	Piutang BPJS	1.537.204.000,00	-	-	0,00	1.537.204.000,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	7.686.020,00	0,00	0,00	0,00	7.686.020,00
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	1.529.517.980,00	0,00	0,00	0,00	1.529.517.980,00
4	Piutang BPJS Ketenagakerjaan	18.081.213,00	0,00	0,00	0,00	18.081.213,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	90.406,07	0,00	0,00	0,00	90.406,07
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	17.990.806,94	0,00	0,00	0,00	17.990.806,94
5	Piutang JAMPERSAL	35.563.900,00	-	-	0,00	35.563.900,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	177.819,50	0,00	0,00	0,00	177.819,50
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	35.386.080,50	0,00	0,00	0,00	35.386.080,50
6	Piutang Perusda	-	5.489.218,00	26.160.660,00	0,00	31.649.878,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	548.921,80	13.080.330,00	0,00	13.629.251,80
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	0,00	4.940.296,20	13.080.330,00	0,00	18.020.626,20
7	Piutang TNI AL	0,00	0,00	-	4.494.273,00	4.494.273,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	0,00	0,00	4.494.273,00	4.494.273,00
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH NRV	1.606.377.482,35	80.900.296,20	142.412.705,00	0,00	1.829.690.483,55
	JUMLAH PIUTANG TAK TERTAGIH	8.072.248,66	8.988.921,80	142.412.705,00	4.494.273,00	163.968.148,46

7.5.3.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
	<u>400.266.666,66</u>	<u>369.664.999,34</u>

Pada akhir Tahun 2018 terdapat saldo belanja dibayar muka sebesar Rp400.266.666,66 yang dirinci sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2017	Rp	369.664.999,34
Penambahan Tahun 2018	Rp	<u>400.266.666,66</u>
Jumlah	Rp	769.931.666,00
Pengurangan Tahun 2018	Rp	<u>369.664.999,34</u>
Saldo Per 31 Desember 2018	Rp	400.266.666,66

Jumlah tersebut merupakan belanja dibayar dimuka yang terdiri dari:

Tabel 7.5.59 Rincian Belanja Dibayar Dimuka

(dalam rupiah)				
Jenis	31 Desember 2017	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2018
Beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat	256.873.332,68	356.933.333,33	256.873.332,68	356.933.333,33
Beban Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas	112.791.666,66	43.333.333,33	112.791.666,66	43.333.333,33
Jumlah	369.664.999,34	400.266.666,66	369.664.999,34	400.266.666,66

Saldo akhir beban sewa dibayar dimuka rumah jabatan/rumah dinas sebesar Rp43.333.333,33 berada di SKPD Sekretariat Daerah yang merupakan beban sewa atas sewa rumah dinas Bupati dan Wakil Bupati.

Saldo akhir Beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat dibayar dimuka sebesar Rp356.933.333,33 berada di beberapa SKPD dengan rincian:

Tabel 7.5.60 Rincian Beban Sewa Dibayar Dimua Gedung/Kantor/Tempat

(dalam rupiah)		
No	SKPD	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Daerah	61.958.333,33
2	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	9.500.000,00
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	3.250.000,00
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro	8.250.000,00
5	Sekretariat Daerah	269.600.000,00
6	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah	4.375.000,00
Jumlah		356.933.333,33

7.5.3.1.9 Persediaan

Persediaan	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
	<u>59.308.786.255,09</u>	<u>49.170.811.351,73</u>

Pada Tahun 2018, Persediaan di catat menggunakan metode periodik dan diukur dengan biaya perolehan. Untuk persediaan alat-alat kesehatan dan bahan obat-obatan menggunakan metode *perpetual*. Saldo persediaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp59.308.786.255,09 dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7.5.61 Nilai Keseluruhan Mutasi Persediaan

(dalam rupiah)				
Sumber persediaan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Barang Persediaan APBD	49.170.811.351,73	62.339.757.687,49	52.201.782.784,13	59.308.786.255,09
Jumlah	49.170.811.351,73	62.339.757.687,49	52.201.782.784,13	59.308.786.255,09

Penambahan Persediaan sebesar Rp 62.339.757.687,49 terdiri dari:

Belanja Persediaan Tahun 2018	Rp	60.317.749.362,49
Penambahan Persediaan dari Timbulnya Utang	Rp	118.540.000,00
Lain-Lain PAD yang Sah – LO	Rp	11.812.500,00
Reklasifikasi dari Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	Rp	260.736.500,00
Reklasifikasi dari Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	Rp	163.113.325,00
Reklasifikasi Dari Peralatan dan Mesin	Rp	91.002.200,00
Reklasifikasi Dari Gedung Kantor	Rp	1.376.803.800,00
Jumlah	Rp	62.339.757.687,49

Pengurangan persediaan sebesar Rp 52.201.782.784,13 terdiri dari:

Menjadi Beban Persediaan Tahun 2018	Rp	50.796.623.584,13
Reklasifikasi ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Rp	1.201.609.200,00
Reklasifikasi ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Rp	24.800.000,00
Reklasifikasi ke Aset Teap Lainnya	Rp	178.750.000,00
Jumlah	Rp	52.201.782.784,13

Persediaan yang diperoleh dari Lain-lain PAD yang sah LO sebesar Rp11.812.500,00 merupakan persediaan yang diperoleh dari pemijahan bibit ikan lele yang dilakukan secara swakola oleh unit kerja BPIP Dinas Perikanan.

Penjelasan atas nilai mutasi persediaan di atas adalah:

Tabel 7.5.62 Daftar Mutasi Masuk dan Keluar

(dalam rupiah)

No	Uraian persediaan	Saldo Awal	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir
			Penambahan 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan	Koreksi Pencatatan	
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	23.611.980,00	6.733.839.510,00	0,00	6.731.553.337,67	0,00	25.898.152,33
2	Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	295.934.323,00	20.428.600,00	0,00	20.428.600,00	295.934.323,00	0,00
3	Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	13.307.000,00	523.298.200,00	0,00	522.237.200,00	0,00	14.368.000,00
4	Persediaan Perangko, Material dan Benda Pos Lainnya	1.258.500,00	1.045.516.227,00	0,00	1.044.677.227,00	0,00	2.097.500,00
5	Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	16.502.000,00	1.338.296.864,00	0,00	1.349.631.864,00	0,00	5.167.000,00
6	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	16.925.000,00	434.523.937,00	0,00	439.623.937,00	0,00	11.825.000,00
7	Persediaan Bahan Pakai Habis	87.469.800,00	90.702.200,00	300.299.323,00	123.883.115,00	0,00	354.588.208,00
8	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	127.016.250,00	205.163.000,00	0,00	303.163.000,00	0,00	29.016.250,00
9	Persediaan Bahan Obat-obatan	4.433.660.403,80	8.852.578.710,00	0,00	4.449.029.415,34	2.167.734.863,00	6.669.474.835,46
10	Persediaan Bahan Kimia	33.550.000,00	42.830.000,00	0,00	76.380.000,00	0,00	0,00
11	Persediaan Alat-alat Kesehatan Pakai Habis	3.460.620.827,93	0,00	3.609.942.195,00	1.626.878.848,63	0,00	5.443.684.174,30
12	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	26.388.357.567,00	21.632.262.668,00	5.917.089.000,00	17.152.398.900,00	1.436.167.000,00	35.349.143.335,00
13	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	14.272.597.700,00	2.902.699.200,00	1.436.167.000,00	1.291.721.100,00	5.917.089.000,00	11.402.653.800,00
14	Alat Perlengkapan	0,00	8.598.767.485,49	0,00	7.068.517.653,49	1.530.249.832,00	0,00
15	Bibit ternak	0,00	95.562.500,00	0,00	95.112.500,00	0,00	450.000,00
16	Beban Persediaan bahan baku bangunan	0,00	40.574.000,00	88.042.500,00	128.196.500,00	0,00	420.000,00
17	Beban bahan alat-alat olahraga	0,00	17.373.400,00	0,00	17.373.400,00	0,00	0,00
18	Beban material/hadiah	0,00	238.809.000,00	0,00	238.809.000,00	0,00	0,00
19	Beban Alat Kelengkapan Kebersihan	0,00	2.369.400,00	0,00	2.369.400,00	0,00	0,00
20	Beban Cetak	0,00	3.873.016.216,00	0,00	3.868.651.216,00	4.365.000,00	0,00
21	Beban Penggandaan	0,00	4.249.281.320,00	0,00	4.249.281.320,00	0,00	0,00
22	Beban dokumentasi	0,00	260.451.500,00	0,00	260.451.500,00	0,00	0,00
23	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	0,00	5.750.000,00	0,00	5.750.000,00	0,00	0,00
24	Beban spanduk	0,00	732.403.750,00	0,00	732.403.750,00	0,00	0,00
25	Beban dekorasi	0,00	403.260.000,00	0,00	403.260.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	49.170.811.351,73	62.339.757.687,49	11.351.540.018,00	52.201.782.784,13	11.351.540.018,00	59.308.786.255,09

Penambahan persediaan bibit ternak sebesar Rp95.562.500,00 berasal dari pengadaan APBD Kabupaten Natuna sebesar Rp 83,750.000,00 dan Lain-lain PAD yang LO sebesar Rp11.812.500,00 yang berasal dari pemijahan bibit lele oleh unit kerja BPIP Dinas Perikanan.

Koreksi Pencatatan sebesar Rp11.351.540.018,00 merupakan perbaikan pencatatan antar rincian objek persediaan yang bertujuan untuk menyamakan informasi

yang disajikan dengan dokumen administrasi penatausahaan persediaan. Jumlah Persediaan sebesar Rp59.308.786.255,09 per 31 Desember 2018 terdiri dari:

Tabel 7.5.63 Daftar Saldo Persediaan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	25.898.152,33
2	Persediaan Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	14.368.000,00
3	Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	2.097.500,00
4	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	5.167.000,00
5	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	11.825.000,00
6	Persediaan Bahan Pakai Habis	354.588.208,00
7	Persediaan Bahan baku bangunan	420.000,00
8	Persediaan Bahan/bibit tanaman	29.016.250,00
9	Persediaan Bibit ternak	450.000,00
10	Persediaan Bahan obat-obatan	6.669.474.835,46
11	Persediaan Alat-alat Kesehatan	5.443.684.174,30
12	Persediaan Barang Yang Akan di Berikan Kepada Pihak Ketiga	11.402.653.800,00
13	Persediaan barang yang akan diserahkan kepada masyarakat	35.349.143.335,00
Jumlah		59.308.786.255,09

1. Persediaan Alat Tulis kantor
Persediaan Alat Tulis kantor Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp25.898.152,33. Persediaan Alat Tulis Kantor pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.64 Rincian Persediaan Alat Tulis Kantor

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Daerah	2.366.417,00
2	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.648.000,00
3	Dinas Ketahanan Pangan	1.065.000,00
4	Dinas Perhubungan	305.000,00
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	836.500,00
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	381.000,00
7	Dinas Perikanan	1.873.000,00
8	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	934.000,00
9	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	877.500,00
10	Sekretariat Daerah	1.927.860,00
11	Sekretariat DPRD	7.344.875,33
12	Inspektorat	1.415.000,00
13	Kecamatan Pulau Laut	900.000,00
14	Kecamatan Midai	600.000,00
15	Kecamatan Pulau Tiga	860.000,00
16	Kecamatan Serasan Timur	784.000,00
17	Kecamatan Bunguran Batubi	900.000,00
18	Kecamatan Pulau Tiga Barat	880.000,00
Jumlah		25.898.152,33

2. Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)
Persediaan Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering) Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp14.368.000,00 merupakan Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering) pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp1.061.000,00 dan Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (PPKD) sebesar Rp13.307.000,00.
3. Perangko, materai dan benda pos lainnya

Perangko, materai dan benda pos lainnya Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp2.097.500,00. Perangko, materai dan benda pos lainnya pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.65 Perangko, materai dan benda pos lainnya

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	650.000,00
2	Dinas Ketahanan Pangan	680.000,00
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	120.000,00
4	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	277.500,00
5	Inspektorat	370.000,00
Jumlah		2.097.500,00

4. Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih

Peralatan kebersihan dan bahan pembersih Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp5.167.000,00. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.66 Peralatan kebersihan dan bahan pembersih

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Daerah	3.245.000,00
2	Dinas Ketahanan Pangan	329.000,00
3	Dinas Komunikasi dan Informatika	179.000,00
4	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	406.000,00
5	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	305.000,00
6	Inspektorat	439.000,00
7	Kecamatan Pulau Tiga	264.000,00
Jumlah		5.167.000,00

5. Bahan Bakar Minyak/Gas

Bahan Bakar Minyak/Gas Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp11.825.000,00. Bahan Bakar Minyak/Gas setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.67 Bahan Bakar Minyak/Gas

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Daerah (APBD)	2.725.000,00
2	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	9.100.000,00
Jumlah		11.825.000,00

6. Bahan Pakai Habis

Bahan Pakai Habis Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp354.588.208,00. Bahan Pakai Habis Setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.68 Bahan pakai habis

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Daerah	53.985.000,00
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	9.000.000,00
3	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2.275.900,00
4	Dinas Ketahanan Pangan	270.000,00
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	257.102.308,00

No	SKPD	Jumlah
6	Dinas Perhubungan	4.060.000,00
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.200.000,00
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	950.000,00
9	Dinas Perikanan	21.600.000,00
10	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	3.145.000,00
Jumlah		354.588.208,00

7. Persediaan Bahan baku bangunan
 Persediaan Bahan baku bangunan Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp420.000,00 berada pada SKPD Kecamatan Bunguran Timur Laut.

8. Bahan/Bibit Tanaman
 Bahan/bibit tanaman Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp29.016.250,00. Bahan bibit/tanaman pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.69 Bahan/Bibit Tanaman

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (PPKD)	29.016.250,00
Jumlah		29.016.250,00

9. Persediaan Bibit Ternak
 Persediaan bibit ternak Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp450.000,00 berada pada SKPD Dinas Perikanan. Persediaan sebesar Rp450.000,00 merupakan sisa dari Pendapatan Lain-lain PAD yang sah LO yang belum disalurkan. Jumlah Lain-lain PAD yang sah LO dari pemijahan lele adalah sebesar Rp11.812.500,00 telah disalurkan sebesar Rp11.362.500,00, sehingga tersisa sebesar Rp450.000,00 yang menjadi persediaan. Untuk persediaan dari perolehan APBD sebesar Rp83.750.000,00 telah disalurkan secara keseluruhan.

10. Bahan Obat-obatan
 Bahan obat-obatan Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp6.669.474.835,46 Bahan obat-obatan pada Setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.70 Bahan Obat-obatan

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.917.977.410,46
2	Rumah Sakit Umum Daerah	2.711.356.525,00
3	Dinas Pertanian	40.140.900,00
Jumlah		6.669.474.835,46

11. Alat-Alat Kesehatan
 Alat-Alat Kesehatan Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp5.443.684.174,30. Alat-Alat Kesehatan Pada Setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.71 Alat-alat kesehatan

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.845.039.319,30
2	Rumah Sakit Umum Daerah (BLUD)	1.598.644.855,00
Jumlah		5.443.684.174,30

12. Barang yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga
 Barang yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp11.402.653.800,00. Barang Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga pada setiap SKPD adalah sebagai Berikut:

Tabel 7.5.72 Barang yang akan diberikan kepada pihak ketiga

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	2.090.454.100,00
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	6.732.585.700,00
3	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	2.179.314.000,00
4	Sekretariat Daerah	400.300.000,00
Jumlah		11.402.653.800,00

13. Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat

Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat Per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp35.349.143.335,00. Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.73 Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	184.394.000,00
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	6.812.341.400,00
3	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	28.059.328.735,00
4	Dinas Ketahanan Pangan	22.266.200,00
5	Dinas Pertanian	270.813.000,00
Jumlah		35.349.143.335,00

7.5.3.1 Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
	<u>59.345.589.396,23</u>	<u>61.798.069.001,95</u>

Investasi Jangka Panjang Tahun 2018 terdiri dari Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen dengan rincian sebagai berikut:

Investasi Non Permanen	Rp 606.625.750,23
Investasi Permanen	Rp <u>58.738.963.646,00</u>
Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp 59.345.589.396,23

Adapun Penjelasan atas masing-masing jenis investasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

7.5.3.2.1 Investasi Non Permanen

Investasi Jangka Panjang Non Permanen	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
	<u>606.625.750,23</u>	<u>1.408.064.841,95</u>

Jumlah investasi non permanen tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2018 yang merupakan dana bergulir yang di kelola oleh SKPD terdiri dari:

Tabel 7.5.74 Investasi Non Permanen Lainnya Tahun 2018

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo per 31 Des 2017	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Des 2018
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	1.408.064.841,95	0,00	801.439.091,72	606.625.750,23
Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.408.064.841,95	0,00	801.439.091,72	606.625.750,23

Investasi non permanen lainnya - dana bergulir dinilai berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2013 tentang Kebijakan Akuntansi. Sedangkan sebagai dasar penetapan pencadangan diatur dengan Keputusan Bupati Natuna Nomor 51 Tahun 2012 tentang Penatausahaan Investasi Non Permanen Dana Bergulir Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna.

(1) Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro

Pengelolaan dana bergulir di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM yang di tahun 2017 menjadi Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro sesuai dengan Peraturan Daerah No 06 Tahun 2016, pengelolaan dana bergulir diatur dengan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2007 Tanggal 18 Agustus 2007 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pinjaman Dana Bergulir Kabupaten Natuna dan telah dirubah dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 12 Tahun 2010. Untuk pelaksanaan usaha ekonomi produktif atas penggunaan dana bergulir diatur dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 15 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Teknis Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Melalui Penyaluran Pinjaman Bergulir Kabupaten Natuna dan telah dirubah dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 11 Tahun 2011.

Dana bergulir oleh Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Natuna yang disalurkan kepada 1944 orang adalah sebesar Rp29.880.454.748,90 dengan rincian per kecamatan sebagai berikut:

Tabel 7.5.75 Dana Bergulir

(dalam rupiah)

No	Rekapan Penerima Dana Bergulir	Baki Debet	Belum Jatuh Tempo dicadangkan 0%	0-3 Th Dicadangkan 50%	3-4 Th Dicadangkan 75%	>4 Th Dicadangkan 100%
1	Kecamatan Bunguran Timur	11.002.795.585,00	0,00	156.192.164,00	213.376.079,00	10.633.227.342,00
2	Kecamatan Bunguran Timur Laut	1.602.084.892,00	0,00	28.838.938,00	0,00	1.573.245.954,00
3	Kecamatan Bunguran Tengah	320.997.808,00	0,00	36.280.086,00	13.500.000,00	271.217.722,00
4	Kecamatan Bunguran Utara	1.292.267.407,00	0,00	34.922.500,00	0,00	1.257.344.907,00
5	Kecamatan Bunguran Barat	5.825.983.173,00	0,00	116.135.455,00	107.800.000,00	5.602.047.718,00
6	Kecamatan Pulau Tiga	3.462.686.970,00	6.500.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00	3.426.186.970,00
7	Kecamatan Serasan	1.931.841.908,00	15.000.000,00	110.990.840,00	85.141.090,00	1.720.709.978,00
8	Kecamatan Subi	546.235.512,00	0,00	0,00	19.800.000,00	526.435.512,00
9	Kecamatan Midai	931.335.848,00	0,00	55.442.753,00	125.995.670,00	749.897.425,00
10	Kecamatan Pulau Laut	687.316.558,90	0,00	30.800.000,00	61.419.999,90	595.096.559,00
11	Koperasi	2.220.259.087,00	0,00	140.527.486,00	198.209.718,00	1.881.521.883,00
12	Kecamatan Bunguran Selatan	56.650.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00	31.650.000,00
Jumlah	29.880.454.748,90	21.500.000,00	750.130.222,00	840.242.556,90	28.268.581.970,00	

Berdasarkan analisis umur piutang diketahui bahwa nilai yang diperkirakan tidak tertagih adalah sebesar Rp29.273.828.998,68, sehingga nilai yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp606.625.750,23 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.76 Analisis Umur Piutang Dana Bergulir Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro

(dalam rupiah)

No	Keterangan	Belum Jatuh Tempo dicadangkan 0%	Umur Piutang			Jumlah
			0-3 Th Dicadangkan 50%	3-4 Th Dicadangkan 75%	>4 Th Dicadangkan 100%	
1	Nilai Dana Berdasarkan Nilai Umur Jatuh Tempo	21.500.000,00	750.130.222,00	840.242.556,90	28.268.581.970,00	29.880.454.748,90
2	Persentase Percadangan	0%	50%	75%	100%	
3	Nilai Percadangan	-	375.065.111,00	630.181.917,68	28.268.581.970,00	29.273.828.998,68
4	Yang Dapat Direalisasikan	21.500.000,00	375.065.111,00	210.060.639,23	0,00	606.625.750,23

(2) Dinas Kelautan dan Perikanan

Jumlah dana bergulir yang disalurkan pada Tahun 2002 adalah sebesar Rp5.000.000.000,00. Kemudian dana bergulir untuk 50 penerima sebesar Rp438.000.000,00 telah diserahkan kepada Kabupaten Kepulauan Anambas sehingga dana bergulir yang masih dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan adalah 450 penerima dengan jumlah sebesar Rp4.562.000,00. Dari dana tersebut terdapat pengembalian berupa angsuran pokok sebesar Rp481.518.370,00 sehingga nilai baki debet (dana yang masih bergulir) adalah sebesar Rp4.080.481.630,00 (Rp4.562.000.000,00 - Rp481.518.370,00).

Jumlah dana bergulir yang disalurkan pada Tahun 2003 adalah sebesar Rp4.900.000.000,00. Kemudian dana bergulir untuk 115 penerima sebesar Rp1.096.933.335,00 diserahkan kepada Kabupaten Kepulauan Anambas sehingga dana bergulir yang masih dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan adalah 365 penerima dengan jumlah sebesar Rp3.803.066.665,00. Dari dana tersebut terdapat pengembalian berupa angsuran pokok sebesar Rp439.296.210,00 sehingga nilai baki debet (dana yang masih bergulir) adalah sebesar Rp3.363.770.455,00 (Rp3.803.066.665,00 - Rp439.296.210,00).

Berdasarkan analisis umur piutang diketahui bahwa seluruh nilai dana bergulir telah melebihi empat Tahun sehingga dikategorikan macet 100% diperkirakan diragukan dapat direalisasikan seluruhnya, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7.5.77 Analisis Umur Piutang Dana Bergulir Dinas Kelautan dan Perikanan

(dalam rupiah)

No	Keterangan	Belum Jatuh Tempo dicadangkan 0%	Umur Piutang			Jumlah
			0-3 Th dicadangkan 50%	3-4 Th dicadangkan 75%	> 4 Th dicadangkan 100%	
I. Dinas Kelautan Perikanan Tahun 2002						
1.	Nilai Dana Berdasarkan Nilai Umur Jatuh Tempo (Rp)	0,00	0,00	0,00	4.080.481.630,00	4.018.481.630,00
2.	% Tase Pencadangan	0%	50%	75%	100%	
3.	Nilai Pencadangan	0,00	0,00	0,00	4.018.481.630,00	4.018.481.630,00
II. Dinas Kelautan Perikanan Tahun 2003						
1.	Nilai Dana Berdasarkan Nilai Umur Jatuh Tempo (Rp)	0,00	0,00	0,00	3.363.770.455,00	3.363.770.455,00
2.	Persentase Pencadangan	0%	50%	75%	100%	
3.	Nilai Pencadangan	0,00	0,00	0,00	3.363.770.455,00	3.363.770.455,00
III. Jumlah Tahun 2002 dan 2003						
1.	Nilai Dana Berdasarkan Nilai Umur Jatuh Tempo (Rp)	0,00	0,00	0,00	7.382.252.085,00	7.382.252.085,00
2.	Persentase Pencadangan	0%	50%	75%	100%	
3.	Nilai Pencadangan	0,00	0,00	0,00	7.382.252.085,00	7.382.252.085,00

7.5.3.2.2 Investasi Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	(Rp)	(Rp)
	58.738.963.646,00	60.390.004.160,00

Investasi Permanen per 31 Desember 2018 sebesar Rp58.738.963.646,00 merupakan penyertaan modal Pemerintah Daerah, yang terdiri dari :

Tabel 7.5.78 Rincian Investasi Permanen

(dalam rupiah)

No	Jenis Investasi Permanen	Saldo per 31 Desember 2017	Penambahan 2018		Pengurangan		Saldo per 31 Desember 2018
			Penyertaan Modal 2018	Koreksi Pencatatan	Kerugian Tahun Berjalan	Koreksi Pencatatan	
1	Penyertaan Modal Kepada Perusahaan Daerah Kab. Natuna	16.067.609.381,00	0,00	0,00	457.777.450,00	7.428.733.043,00	8.181.098.888,00
2	Penyertaan Modal Kepada PT Bank Riau	23.154.600.000,00	5.000.000.000,00	783.500.000,00	0,00	0,00	28.938.100.000,00
3	Penyertaan Modal Kepada PT Riau Air Lines	9.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.500.000.000,00

No	Jenis Investasi Permanen	Saldo per 31 Desember 2017	Penambahan 2018		Pengurangan		Saldo per 31 Desember 2018
			Penyertaan Modal 2018	Koreksi Pencatatan	Kerugian Tahun Berjalan	Koreksi Pencatatan	
4	Penyertaan Modal Kepada PDAM Tirta Nusa	11.667.794.779,00	0,00	1.147.919.253,00	695.949.274,00	0,00	12.119.764.758,00
Jumlah		60.390.004.160,00	5.000.000.000,00	1.931.419.253,00	1.153.726.724,00	7.428.733.043,00	58.738.963.646,00

Metode penilaian investasi permanen Pemerintah Kabupaten Natuna pada setiap Investasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.79 Metode Penilaian Investasi Permanen

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2018	Metode Penilaian
1	PERUSDA KAB. NATUNA	8.181.098.888,00	Metode Ekuitas
2	PT. BANK RIAU	28.938.100.000,00	Metode Biaya
3	PT. RIAU AIR LINES	9.500.000.000,00	Metode Biaya
4	PDAM TIRTA NUSA	12.119.764.758,00	Metode Ekuitas
Jumlah		58.738.963.646,00	

(1) Perusahaan Daerah Kabupaten Natuna

Perusahaan Daerah Kabupaten Natuna didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Daerah. Kepemilikan Pemerintah Kabupaten Natuna adalah 100% dengan penyertaan modal sebesar Rp39.687.472.016,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.80 Rekapitulasi Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah

(dalam rupiah)

Dasar Hukum	Bentuk Investasi	Nama Badan/Lembaga	Jumlah
APBD 2001	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	500.000.000,00
APBD 2002	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	500.000.000,00
APBD 2003	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	500.000.000,00
APBD 2004	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	500.000.000,00
APBD 2004	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	4.187.472.016,00
APBD 2006	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	5.000.000.000,00
APBD 2007	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	25.500.000.000,00
APBD 2013	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	3.000.000.000,00
Total			39.687.472.016,00

Sampai dengan Tahun 2011 penyertaan modal pada Perusahaan Daerah disajikan dengan menggunakan metode biaya, namun mulai Tahun 2012 menggunakan metode ekuitas. Sesuai Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2018 (*unaudited*) disajikan rugi Tahun 2018 adalah sebesar Rp457.777.450,00. Jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp8.181.098.888,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.81 Rincian Perhitungan Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah (Metode Ekuitas) Tahun 2018

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah Penyertaan Modal 100% (Metode Ekuitas)		Penambahan/ (Pengurangan)
	Per 31 Desember 2018	Per 31 Desember 2017	
Modal Disetor	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	0,00
Modal Donasi	4.187.472.016,00	4.187.472.016,00	0,00
Penyertaan Modal	33.500.000.000,00	33.500.000.000,00	0,00
Laba (Rugi) Ditahan	(31.048.595.678,00)	(27.719.039.668,00)	3.329.556.010,00
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(457.777.450,00)	(3.329.556.010,00)	(2.871.778.560,00)
Jumlah Ekuitas	8.181.098.888,00	8.638.876.338,00	457.777.450,00

(2) PT Bank Riau Kepri

Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Natuna di PT Bank Riau Kepri adalah sebesar 23,15% dengan nilai penyertaan sebesar Rp28.938.100.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.82 Rekapitulasi Penyertaan Modal pada PT Bank Riau Kepri

(dalam rupiah)

Dasar Hukum	Bentuk Investasi	Nama Badan/Lembaga	Jumlah
APBD 2003	Saham	PT Bank Riau Kepri	6.000.000.000,00
APBD 2006	Saham	PT Bank Riau Kepri	9.000.000.000,00
APBD 2010	Penyertaan Modal	PT Bank Riau Kepri	3.154.600.000,00
APBD 2017	Penyertaan Modal	PT Bank Riau Kepri	5.000.000.000,00
APBD 2017	Deviden saham	PT Bank Riau Kepri	783.500.000,00
APBD 2018	Penyertaan Modal	PT Bank Riau Kepri	5.000.000.000,00
Total			28.938.100.000,00

Tahun 2018 terdapat perubahan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Natuna pada PT Bank Riau Kepri. Pencatatan penyertaan modal menggunakan metode biaya karena persentase kepemilikan hanya sebesar 23,15%. Berdasarkan metode tersebut nilai penyertaan diakui sebesar Rp 28.938.100.000,00.

(3) PT Riau Airlines

Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Natuna di PT Riau Airlines adalah sebesar 5,19% dengan nilai penyertaan sebesar Rp9.500.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.83 Rekapitulasi Penyertaan Modal pada PT Riau Airlines

(dalam rupiah)

Dasar Hukum	Bentuk Investasi	Nama Badan/ Lembaga	Jumlah
APBD 2001	Saham	PT Riau Air Lines	1.500.000.000,00
APBD 2007	Saham	PT Riau Air Lines	8.000.000.000,00
Total			9.500.000.000,00

Pada Tahun 2018 tidak terdapat perubahan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Natuna pada PT Riau Airlines. Pencatatan penyertaan modal menggunakan metode biaya karena persentase kepemilikan hanya sebesar 5,19% berdasarkan metode tersebut nilai penyertaan diakui sebesar Rp9.500.000.000,00.

(4) Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nusa

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nusa (PDAM Tirta Nusa) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2004 tentang Pendirian PDAM. PDAM Tirta Nusa dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Kabupaten Natuna (100%) dengan nilai penyertaan modal sebesar Rp24.444.169.005,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.84 Rekapitulasi Penyertaan Modal pada PDAM Tirta Nusa

(dalam rupiah)

Dasar Hukum	Bentuk Investasi	Nama Badan/ Lembaga	Jumlah
APBD 2004	Modal Awal	PDAM Tirta Nusa	3.326.337.005,00
APBD 2009	Modal Donasi	PDAM Tirta Nusa	617.842.000,00
APBD 2010	Penyertaan Modal	PDAM Tirta Nusa	15.000.000.000,00
APBD 2013	Modal Donasi	PDAM Tirta Nusa	1.500.000.000,00
APBD 2014	Modal Donasi	PDAM Tirta Nusa	499.990.000,00
APBD 2015	Penyertaan Modal	PDAM Tirta Nusa	3.500.000.000,00
Total			24.444.169.005,00

Sampai dengan Tahun 2011 penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nusa disajikan dengan menggunakan metode biaya, namun mulai Tahun 2012 menggunakan metode ekuitas karena persentase kepemilikan pemerintah adalah 100%. Sesuai Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nusa Tahun 2018 (*Audited*) disajikan kerugian Tahun 2018 adalah sebesar Rp695.949.274,00.

Jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Natuna sampai dengan 2018 adalah sebesar Rp12.119.764.758,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.85 Rincian Perhitungan Penyertaan Modal pada PDAM Tirta Nusa (Metode Ekuitas)

Uraian	Jumlah Penyertaan Modal 100% (Metode Ekuitas)		(dalam rupiah)
	Per 31 Desember 2018	Per 31 Desember 2017	Penambahan/ (Pengurangan)
Modal Disetor	18.326.337.005,00	18.326.337.005,00	0.00
Modal Donasi	6.117.832.000,00	6.117.832.000,00	0.00
Laba (Rugi) Ditahan	(11.628.454.973,00)	(10.787.823.248,00)	840.631.725,00
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(695.949.274,00)	(726.689.090,00)	(30.739.816,00)
Jumlah Ekuitas	12.119.764.758,00	12.929.656.667,00	809.891.909,00

7.5.3.3 Aset Tetap

Aset Tetap	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
	<u>2.338.075.454.986,36</u>	<u>2.340.588.296.412,91</u>

Nilai saldo Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	3.486.435.479.566,14
Penambahan Tahun 2018	211.650.099.607,60
Jumlah	3.698.085.579.173,74
Pengurangan Tahun 2018	123.464.707.879,90
Aset Tetap per 31 Desember 2018	3.574.620.871.293,84
Penyusutan s/d Tahun 2018	(1.236.545.416.307,48)
Saldo Aset tetap per 31 Desember 2018	2.338.075.454.986,36

Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Natuna per 31 Desember 2018 tersebut meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, Aset tetap lainnya, konstruksi dalam pengerjaan dan akumulasi penyusutan. Jenis dan nilai saldo Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.86 Rincian Aset Tetap

Jenis Aset	31 Desember 2017	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2018
Tanah	320.729.289.130,00	5.874.046.269,50	2.120.090.000,00	324.483.245.399,50
Peralatan dan Mesin	399.809.369.827,74	35.277.694.458,10	73.377.016.570,90	361.710.047.714,94
Gedung dan Bangunan	1.062.064.891.006,54	81.756.369.913,00	6.514.178.843,00	1.137.307.082.076,54
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.579.432.653.388,94	80.464.133.309,00	36.958.058.834,00	1.622.938.727.863,94
Aset Tetap Lainnya	71.538.862.446,92	2.341.082.108,00	3.541.724.632,00	70.338.219.922,92
Konstruksi Dalam Pengerjaan	52.860.413.766,00	5.936.773.550,00	953.639.000,00	57.843.548.316,00
Nilai Aset	3.486.435.479.566,14	211.650.099.607,60	123.464.707.879,90	3.574.620.871.293,84
Akumulasi Penyusutan	(1.145.847.183.153,27)	(165.260.942.698,27)	(74.562.709.544,07)	(1.236.545.416.307,48)
Nilai Buku	2.340.588.296.412,87	46.389.156.909,33	48.901.998.335,84	2.338.075.454.986,36

Penambahan dan pengurangan nilai Aset tetap disajikan sesuai dengan klasifikasi data aset pada dokumen administrasi penatausahaan barang milik daerah. Penyajian atas penyesuaian data pada dokumen administrasi penatausahaan Barang milik daerah dilakukan koreksi pencatatan antar Rincian objek aset tetap. Saldo dan mutasi dari masing-masing kelompok Aset Tetap per 31 Desember 2018 tersebut di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

7.5.3.3.1 Tanah

Perhitungan nilai tanah Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2018 sebesar Rp324.483.245.399,50 adalah sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2017	Rp 320.729.289.130,00
Penambahan TA 2018	Rp 5.874.046.269,50
Jumlah	Rp 326.603.335.399,50
Pengurangan TA 2018	Rp 2.120.090.000,00
Nilai Aset Tetap Tahun 2018	Rp 324.483.245.399,50

Aset Tetap berupa tanah senilai Rp324.483.245.399,50 tersebut terdiri dari 288 bidang tanah yang sudah bersertifikat, 288 Bidang tanah yang belum bersertifikat dan masih dalam proses sertifikasi.

Aset tetap berupa tanah tahun 2018 senilai Rp324.483.245.399,50 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.87 Rincian Aset Tetap Tanah

(dalam rupiah)	
Jenis	Saldo Akhir 2018
Kuburan	2.211.230.000,00
Perkebunan	8.591.793.500,00
Hutan Untuk Penggunaan Khusus	4.035.985.000,00
Tambak	314.375.000,00
Tanah Bangunan Perumahan/G. Tempat Tinggal	18.711.053.166,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung Perdagangan/ Perusahaan	6.384.152.500,00
Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	242.072.414.233,50
Tanah Kosong	12.828.494.000,00
Tanah Lapangan Olah Raga	7.032.670.000,00
Tanah Lapangan Parkir	725.306.000,00
Tanah Lapangan Penimbun Barang	14.235.098.000,00
Tanah Untuk Bangunan Jalan	6.497.222.000,00
Tanah Untuk Bangunan Air	600.000.000,00
Tanah Untuk Bangunan Instalasi	243.452.000,00
Jumlah	324.483.245.399,50

Aset tetap berupa tanah mengalami peningkatan sebesar Rp3.753.956.269,50 dari tahun 2017 sebesar Rp320.729.289.130,00 menjadi Rp324.483.245.399,50. Peningkatan nilai aset tanah tahun 2018 terdiri dari :

Tabel 7.5.88 Rincian Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tanah

(dalam rupiah)						
Jenis	Saldo Awal 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2018
		Penambahan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	
Kampung	580.250.000,00	0,00	0,00	0,00	580.250.000,00	0,00
Kuburan	2.211.230.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.211.230.000,00
Perkebunan	8.591.793.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.591.793.500,00
Hutan Untuk Penggunaan Khusus	4.035.985.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.035.985.000,00
Tambak	314.375.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	314.375.000,00
Tanah Bangunan Perumahan/G. Tempat Tinggal	19.235.455.516,00	0,00	0,00	0,00	524.402.350,00	18.711.053.166,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung Perdagangan/ Perusahaan	6.384.152.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.384.152.500,00
Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	237.213.805.614,00	5.874.046.269,50	1.104.652.350,00	2.120.090.000,00	0,00	242.072.414.233,50
Tanah Kosong	12.828.494.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.828.494.000,00
Tanah Lapangan Olah Raga	7.032.670.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.032.670.000,00
Tanah Lapangan Parkir	725.306.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	725.306.000,00
Tanah Lapangan Penimbun Barang	14.235.098.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.235.098.000,00
Tanah Untuk Bangunan Jalan	6.497.222.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.497.222.000,00
Tanah Untuk Bangunan Air	600.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	600.000.000,00
Tanah Untuk Bangunan Instalasi	243.452.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	243.452.000,00
Jumlah	320.729.289.130,00	5.874.046.269,50	1.104.652.350,00	2.120.090.000,00	1.104.652.350,00	324.483.245.399,50

Penambahan bersih nilai tanah sebesar Rp5.874.046.269,50 pada tabel di atas berasal dari:

Belanja Pengadaan Tanah Tahun 2018	Rp 843.469.600,00
Kapitalisasi dari Jasa Konsultansi Perencanaan (jasa Penilai)	Rp 99.605.000,00
Hasil Penilaian Temuan Baru (<i>Appraisal</i>)	Rp 4.930.971.669,50
Jumlah	Rp 5.874.046.269,50

Pengadaan tanah pada tahun anggaran 2018 dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Natuna melalui Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan melalui

belanja modal tanah sebesar Rp843.469.600,00. Pengadaan belanja modal tanah tersebut menggunakan jasa penilai yang dianggarkan dalam belanja jasa konsultansi perencanaan sebesar Rp99.605.000,00 yang telah dikapitalisasi ke aset tanah tersebut. Sehingga harga perolehan tanah pada tahun 2018 adalah sebesar 943.074.600,00 yang merupakan penambahan Belanja Modal Tanah dan kapitalisasi dari jasa konsultansi perencanaan.

Pada tahun 2018 dilakukan penilaian (*Appraisal*) terhadap temuan baru kegiatan sensus barang milik daerah pada tahun 2017. Penilaian dilakukan oleh Kantor KPKNL perwakilan Provinsi Kepulauan Riau dengan hasil penilaian untuk aset tanah sejumlah 32 bidang tanah sebesar Rp4.604.870.000,00. Tanah hasil penilaian kembali tersebut telah dicatat pada Bangunan Tempat Kerja/Jasa pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp1.634.032.000,00 dan dicatat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp2.970.838.000,00. Kemudian terdapat penilaian yang dilakukan BPKPAD untuk aset tanah dengan menggunakan harga Nilai Jual Objek Pajak sebanyak 57 Bidang Tanah dengan nilai taksiran sebesar Rp203.025.804,00 yang sudah diyakini milik Pemerintah Daerah dan 32 bidang tanah dengan nilai Rp123.075.865,50 yang masih belum diyakini dan ditelusuri lebih mendalam hak kepemilikannya yang dicatat di PPKD selaku Pembantu Pengelola Barang Milik Daerah pada akun tanah untuk gedung bangunan tempat kerja.

Pengurangan nilai tanah sebesar Rp2.120.090.000,00 terdiri dari :

Penghapusan	Rp 2.120.090.000,00
Jumlah	Rp 2.120.090.000,00

Penghapusan tanah sebesar Rp2.120.090.000,00 diantaranya terjadi pada Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sudah diserahkan ke Provinsi berdasarkan BAST P3D tahap I dan P3D tahap II di Tahun 2016 sebesar Rp810.880.000,00. Kemudian penghapusan sebesar Rp1.309.210.000,00 merupakan Hibah Tanah untuk Bangunan Gedung dari Sekretaris Daerah ke Kementerian Agama berdasarkan SK Nomor 360 Tahun 2018.

Koreksi Pencatatan sebesar Rp1.104.652.350,00 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagai mana pada table 7.5.88 merupakan perbaikan pencatatan antara rincian objek aset tetap tanah yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dengan penyajian di Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah. Aset tetap tanah berada pada SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.89 Rincian Aset Tanah Per SKPD

(dalam rupiah)

No	Nama SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	69.738.205.366,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.159.390.000,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	478.480.800,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.962.100.000,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	36.361.793.500,00
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.466.795.000,00
7	Dinas Perhubungan	1.809.840.450,00
8	Dinas Perikanan	2.190.131.000,00
9	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1.794.800.000,00
10	Dinas Pertanian	3.899.433.000,00
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	142.357.500,00
12	Sekretariat Daerah	191.085.679.306,38
13	Kecamatan Bunguran Timur	3.462.781.000,00
14	Kecamatan Bunguran Barat	257.000.000,00
15	Kecamatan Bunguran Utara	341.400.000,00
16	Kecamatan Pulau Laut	168.000.000,00
17	Kecamatan Midai	131.400.000,00
18	Kecamatan Serasan	76.600.000,00
19	Kecamatan Subi	280.200.000,00

No	Nama SKPD	Jumlah
20	Kecamatan Pulau Tiga	558.207.000,00
21	Kecamatan Bunguran Tengah	131.670.807,62
22	Kecamatan Bunguran Timur Laut	3.434.229.000,00
23	Kecamatan Serasan Timur	226.650.000,00
24	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah – PPKD	326.101.669,50
Jumlah		324.483.245.399,50

7.5.3.3.2 Peralatan dan Mesin

Perhitungan nilai peralatan dan mesin sebesar Rp361.710.047.714,94 sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	399.809.369.827,74
Penambahan Tahun 2018	Rp	35.277.694.458,10
Jumlah	Rp	435.087.064.285,84
Pengurangan Tahun 2018	Rp	73.377.016.570,90
Nilai Aset Tetap Tahun 2018	Rp	361.710.047.714,94

Jumlah tersebut merupakan Aset tetap peralatan dan mesin milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.90 Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Akhir 2017	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2018
			Penambahan 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan 2018	Koreksi Pencatatan	
1	Alat-Alat Besar Darat	1.013.175.138,00	0,00	0,00	0,00	31.440.000,00	981.735.138,00
2	Alat-alat Bantu	1.063.247.800,00	163.347.600,00	0,00	20.000.000,00	338.843.600,00	867.751.800,00
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	82.589.583.833,67	3.931.552.980,00	1.929.584.105,00	10.607.325.508,00	0,00	77.843.395.410,67
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	558.280.000,00	0,00	11.000.000,00	0,00	0,00	569.280.000,00
5	Alat Angkut Apung Bermotor	46.408.915.160,00	11.163.570.000,00	0,00	14.739.986.740,00	1.077.909.470,00	41.754.588.950,00
6	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	87.201.500,00	249.889.900,00	0,00	0,00	0,00	337.091.400,00
7	Alat Bengkel Bemesin	1.238.953.800,00	65.550.000,00	343.889.900,00	13.750.000,00	0,00	1.634.643.700,00
8	Alat Bengkel Tak Bemesin	85.429.950,00	25.000.000,00	0,00	0,00	22.500.000,00	87.929.950,00
9	Alat Ukur	5.132.345.500,00	5.885.000,00	426.036.000,00	457.345.000,00	0,00	5.106.921.500,00
10	Alat Pengolahan	5.729.869.073,00	1.037.120.000,00	0,00	0,00	1.357.974.903,00	5.409.014.170,00
11	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	1.704.034.880,00	81.310.000,00	0,00	125.000.000,00	477.304.880,00	1.183.040.000,00
12	Alat Kantor	9.922.751.523,96	975.232.773,00	2.193.627.999,89	5.002.760.690,00	0,00	8.088.851.606,85
13	Alat Rumah Tangga	53.254.306.936,56	3.877.867.314,00	1.547.538.411,38	3.313.351.382,94	0,00	55.366.361.279,00
14	Komputer	32.230.818.887,44	2.632.832.635,10	2.729.715.235,63	8.197.060.508,96	0,00	29.396.306.249,21
15	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	16.668.835.281,97	388.395.900,00	2.260.174.892,10	3.006.374.232,00	0,00	16.311.031.842,07
16	Alat Studio	3.445.434.640,00	665.074.726,00	0,00	255.046.000,00	963.433.022,00	2.892.030.344,00
17	Alat Komunikasi	4.174.412.139,00	296.169.000,00	0,00	60.812.000,00	278.491.959,00	4.131.277.180,00
18	Peralatan Pemancar	30.925.750,00	2.000.000,00	214.000,00	0,00	0,00	33.139.750,00
19	Alat Kedokteran	100.727.830.281,39	4.790.108.294,00	0,00	24.677.573.984,00	1.662.816.268,98	79.177.548.322,41
20	Alat Kesehatan	2.611.966.723,00	199.216.600,00	2.154.700.807,98	207.320.000,00	0,00	4.758.564.130,98
21	Unit-Unit Laboratorium	13.233.033.238,75	1.509.959.266,00	1.217.039.790,00	2.227.100.000,00	0,00	13.732.932.294,75
22	Alat Peraga/Praktek Sekolah	16.205.339.457,00	3.217.612.470,00	0,00	466.210.525,00	10.114.378.670,00	8.842.362.732,00
23	Unit Alat Laboratorium Kimia	8.129.389,00	0,00	0,00	0,00	6.711.744,00	1.417.645,00
24	Alat Laboratorium Fisika	114.392.500,00	0,00	0,00	0,00	28.624.000,00	85.768.500,00
25	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory	81.563.500,00	0,00	2.290.715.625,00	0,00	0,00	2.372.279.125,00
26	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	1.264.196.320,00	0,00	0,00	0,00	556.303.450,00	707.892.870,00
27	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	8.215.625,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.215.625,00
28	Persenjataan Non Senjata Api	30.400.000,00	0,00	0,00	0,00	6.600.000,00	23.800.000,00
29	Alat Keamanan dan Perlindungan	39.591.000,00	0,00	0,00	0,00	39.591.000,00	0,00
30	Alat Budidaya Perikanan	0,00	0,00	4.876.200,00	0,00	0,00	4.876.200,00
31	Alat-alat Laboratorium Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Alat-Alat Besar Apung	146.190.000,00	0,00	0,00	0,00	146.190.000,00	0,00
Jumlah		399.809.369.827,74	35.277.694.458,10	17.109.112.966,98	73.377.016.570,90	17.109.112.966,98	361.710.047.714,94

Penambahan Aset Tahun 2018 terdiri dari :

Belanja Modal Tahun 2018	Rp	28.968.822.372,00
Pendapatan Hibah	Rp	3.477.768.066,00
Reklas dari Beban Jasa	Rp	29.023.820,00
Reklas dari Beban Persediaan	Rp	602.999.200,00

Reklas dari Gedung dan Bangunan	Rp	91.600.000,00
Reklas dari Persediaan	Rp	598.610.000,00
Reklas dari Beban Pemeliharaan	Rp	99.110.000,00
Reklas dari Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp	142.800.000,00
Revaluasi Aset Peralatan dan Mesin	Rp	82.620.000,00
Aset yang belum tercatat Tahun sebelumnya	Rp	1.184.341.000,10
Jumlah	Rp	35.277.694.458,10

Pengurangan Aset Tahun 2018 terdiri dari :

Aset yang telah dihapus tetapi masih tercatat	Rp	586.903.000,00
Pelunasan Utang	Rp	10.755.200.000,00
Reklasifikasi Ke Beban Persediaan	Rp	91.002.200,00
Reklasifikasi Ke Beban pemeliharaan	Rp	12.608.960,00
Reklasifikasi Ke Gedung dan Bangunan	Rp	234.718.543,00
Penghapusan Aset	Rp	16.262.630.858,96
Reklasifikasi Ke Aset Tetap Lainnya	Rp	1.658.063.108,00
Reklasifikasi Ke Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp	193.304.000,00
Reklasifikasi Ke Aset Ekstrakomtable	Rp	1.491.025.090,00
Reklasifikasi Ke Aset Lainnya	Rp	42.091.560.810,94
Jumlah	Rp	73.377.016.570,90

Koreksi Pencatatan sebesar Rp17.109.112.966,98 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagaimana pada table 7.5.90 merupakan perbaikan pencatatan antara rincian objek peralatan dan mesin yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dan penyajian di Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah.

Reklasifikasi ke aset lainnya sebesar Rp42.091.560.810,94 merupakan pencadangan penghapusan aset peralatan dan mesin dengan kondisi rusak berat sebesar Rp37.020.171.264,00 dan Peralatan dan mesin yang tidak ditemukan pada kegiatan sensus sebesar Rp5.071.389.546,94. Saldo aset tetap peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp361.710.047.714,94 yang berada pada :

Tabel 7.5.91 Daftar Peralatan dan Mesin Per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	43.555.327.391,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	38.174.853.550,92
3	Rumah Sakit Umum Daerah	86.997.629.487,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3.409.667.924,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	12.547.340.348,67
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	963.903.100,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	2.594.306.675,00
8	Dinas Pemadam Kebakaran	3.533.144.290,00
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.694.233.800,00
10	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.813.387.240,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	1.132.492.150,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	3.785.978.233,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.205.756.900,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	2.124.370.334,89
15	Dinas Perhubungan	40.061.715.065,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.337.184.666,66
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.599.640.202,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3.029.410.263,97
19	Dinas Perikanan	17.597.533.278,73
20	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3.308.085.465,00
21	Dinas Pertanian	7.064.238.312,10
22	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	2.911.645.750,00

No	SKPD	Jumlah
23	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	2.892.642.690,00
24	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	5.920.187.020,00
25	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	2.342.339.502,00
26	Sekretariat Daerah	33.000.800.178,00
27	Sekretariat DPRD	16.040.327.017,00
28	Inspektorat	1.761.979.150,00
29	Badan Pengelola Perbatasan	3.187.676.850,00
30	Kecamatan Bunguran Timur	805.681.318,00
31	Kecamatan Bunguran Barat	710.454.252,00
32	Kecamatan Bunguran Utara	957.792.868,00
33	Kecamatan Pulau Laut	2.898.316.496,00
34	Kecamatan Midai	950.963.418,00
35	Kecamatan Serasan	1.803.168.515,00
36	Kecamatan Subi	1.644.054.918,00
37	Kecamatan Pulau Tiga	706.538.168,00
38	Kecamatan Bunguran Tengah	494.241.248,00
39	Kecamatan Bunguran Timur Laut	457.890.171,00
40	Kecamatan Bunguran Selatan	463.913.184,00
41	Kecamatan Serasan Timur	1.297.348.324,00
42	Kecamatan Suak Midai	311.269.500,00
43	Kecamatan Bunguran Batubi	277.888.000,00
44	Kecamatan Pulau Tiga Barat	342.730.500,00
Jumlah		361.710.047.714,94

Dari jumlah aset peralatan dan mesin sebesar Rp361.710.047.714,94 terdapat aset yang masa manfaatnya sudah habis dan mempunyai nilai buku dengan nilai Rp0,00 sebanyak 14.914 unit aset dengan nilai perolehan sebesar Rp194.761.943.790,84 yang masih digunakan dalam operasional Pemerintah Daerah.

7.5.3.3.3 Gedung dan Bangunan

Perhitungan nilai gedung dan bangunan sebesar Rp1.137.307.082.076,54 adalah sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2017	Rp	1.062.064.891.006,54
Penambahan Tahun 2018	Rp	81.756.369.913,00
Jumlah	Rp	1.143.821.260.919,54
Pengurangan Tahun 2018	Rp	6.514.178.843,00
Saldo Per 31 Desember 2018	Rp	1.137.307.082.076,54

Jumlah tersebut merupakan rincian Aset tetap gedung dan bangunan milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.92 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan.

No	Gedung dan Bangunan	Saldo Per 31 Desember 2017	Penambahan		Pengurangan		Saldo Per 31 Desember 2018
			Penambahan Tahun 2018	Koreksi pencatatan	Pengurangan Tahun 2018	Koreksi pencatatan	
1	Gedung Tempat Kerja	892.426.171.630,52	65.728.931.113,00	0,00	6.464.348.843,00	4.378.509.224,92	947.312.244.675,60
2	Gedung Tempat Tinggal	130.434.856.629,00	15.289.691.000,00	4.649.229.753,00	0,00	0,00	150.373.777.382,00
3	Menara	25.573.540.538,02	0,00	198.495.000,00	0,00	0,00	25.772.035.538,02
4	Monumen	1.314.178.000,00	0,00	0,00	0,00	510.987.000,00	803.191.000,00
5	Tugu Batas	2.355.163.415,00	24.800.000,00	1.147.489.192,42	0,00	0,00	3.527.452.607,42
6	Rambu-rambu	9.960.980.794,00	712.947.800,00	0,00	49.830.000,00	1.105.717.720,50	9.518.380.873,50
Jumlah		1.062.064.891.006,54	81.756.369.913,00	5.995.213.945,42	6.514.178.843,00	5.995.213.945,42	1.137.307.082.076,54

Penambahan nilai Aset gedung dan bangunan sebesar Rp81.756.369.913,00 terdiri dari:

Belanja Modal Tahun 2018	Rp	30.170.426.783,00
Kapitalisasi dari Konsultan Perencanaan	Rp	802.994.770,00

Kapitalisasi dari Konsultan Pengawasan	Rp	981.130.725,00
Reklasifikasi dari Beban Pemeliharaan	Rp	1.470.945.892,00
Reklasifikasi dari Beban Alat Perlengkapan		24.800.000,00
Reklasifikasi Dari Peralatan dan Mesin	Rp	234.718.543,00
Pendapatan Hibah	Rp	1.946.883.200,00
Koreksi Pencatatan Aset Tahun Sebelumnya	Rp	44.024.900.000,00
Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	328.825.000,00
Reklasifikasi dari Aset Tetap Renovasi	Rp	1.770.745.000,00
Jumlah	Rp	81.756.369.913,00

Pengurangan nilai Aset gedung dan bangunan sebesar Rp6.514.178.843,00 terdiri dari:

Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	Rp	91.600.000,00
Reklasifikasi ke Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp	818.554.780,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	Rp	853.478.000,00
Reklasifikasi ke Persediaan	Rp	1.376.803.800,00
Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomtable	Rp	282.177.293,00
Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	3.091.564.970,00
Jumlah	Rp	6.514.178.843,00

Reklasifikasi ke Aset Lainnya sebesar Rp853.478.000,00 merupakan pencadangan penghapusan aset tetap gedung dan bangunan yang akan dihibahkan ke Pemerintah provinsi Kepulauan Riau. Sedangkan Reklasifikasi ke konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp3.091.564.970,00 merupakan Reklasifikasi pencatatan Gedung Puskesmas Pulau Tiga dimana serah terima pekerjaan dilakukan pada tanggal 10 Januari 2019 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.

Koreksi Pencatatan sebesar Rp5.995.213.945,42 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagaimana pada table 7.5.92 merupakan perbaikan pencatatan antara rincian objek gedung dan bangunan yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dan penyajian di Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah.

Saldo aset tetap gedung dan bangunan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.137.307.082.076,54 yang berada pada :

Tabel 7.5.93 Rincian Gedung dan Bangunan Per SKPD

		<i>(dalam rupiah)</i>
No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	315.782.939.601,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	56.348.587.886,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	45.946.571.750,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	313.198.000,42
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	483.652.575.051,00
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4.905.555.475,00
7	Dinas Lingkungan Hidup	2.216.554.870,00
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	99.944.000,00
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	2.018.800.000,00
10	Dinas Perhubungan	46.937.571.131,52
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.410.000.000,00
12	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5.107.759.300,00
13	Dinas Perikanan	33.043.705.061,00
14	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5.587.715.125,00
15	Dinas Pertanian	7.877.067.930,00
16	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	12.088.278.970,02
17	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	1.443.800.000,00
18	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	43.450.000,00
19	Sekretariat Daerah	39.647.462.901,00

No	SKPD	Jumlah
20	Sekretariat DPRD	34.195.500.370,00
21	Badan Pengelola Perbatasan	4.182.548.000,00
22	Kecamatan Bunguran Timur	3.485.886.100,00
23	Kecamatan Bunguran Barat	5.347.609.500,00
24	Kecamatan Bunguran Utara	3.443.004.000,00
25	Kecamatan Pulau Laut	1.526.625.000,00
26	Kecamatan Midai	2.120.025.000,00
27	Kecamatan Serasan	2.046.992.000,00
28	Kecamatan Subi	3.541.525.000,00
29	Kecamatan Pulau Tiga	4.366.983.600,00
30	Kecamatan Bunguran Tengah	2.013.281.454,58
31	Kecamatan Bunguran Timur Laut	2.062.069.000,00
32	Kecamatan Bunguran Selatan	1.275.870.000,00
33	Kecamatan Serasan Timur	2.139.836.000,00
34	Kecamatan Bunguran Batubi	87.790.000,00
Jumlah		1.137.307.082.076,54

7.5.3.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Perhitungan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp1.622.938.727.863,94 sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2017	Rp 1.579.432.653.388,94
Penambahan Tahun 2018	Rp 80.464.133.309,00
Jumlah	Rp 1.659.896.786.697,94
Pengurangan Tahun 2018	Rp 36.958.058.834,00
Saldo Akhir Per 31 Desember 2018	Rp 1.622.938.727.863,94

Jumlah tersebut merupakan rincian Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.94 Rincian Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Awal 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2018
		Penambahan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	
Jalan	1.156.422.685.708,04	65.150.275.994,00	1.742.420.639,00	0,00	0,00	1.223.315.382.341,04
Jembatan	96.635.874.339,96	0,00	264.340.000,00	0,00	0,00	96.900.214.339,96
Bangunan Air Irigasi	24.387.409.818,00	3.092.649.999,00	5.713.369.417,00	0,00	0,00	33.193.429.234,00
Bangunan Air Pasang Surut	221.340.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	221.340.000,00
Bangunan Air Rawa	2.676.354.627,00	191.815.754,00	0,00	0,00	2.168.940.400,00	699.229.981,00
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	21.744.048.914,00	6.751.071.559,00	0,00	0,00	708.707.315,00	27.786.413.158,00
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	278.709.000,00	0,00	0,00	0,00	56.625.000,00	222.084.000,00
Bangunan Air Bersih/Baku	10.346.455.775,00	767.341.800,00	0,00	0,00	11.484.000,00	11.102.313.575,00
Bangunan Air Kotor	11.297.375.300,00	0,00	2.072.293.000,00	0,00	0,00	13.369.668.300,00
Bangunan Air	113.633.415.796,94	3.869.880.903,00	2.227.592.845,00	142.800.000,00	0,00	119.588.089.544,94
Instalasi Air Minum/Air Bersih	71.241.213.642,00	404.346.600,00	6.478.651.400,00	0,00	0,00	78.124.211.642,00
Instalasi Air Kotor	396.000.000,00	0,00	0,00	0,00	396.000.000,00	0,00
Instalasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik	511.810.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	511.810.000,00
Instalasi Pembangkit Listrik	43.926.398.818,00	8.155.000,00	0,00	33.704.760.334,00	2.007.307.900,00	8.222.485.584,00
Instalasi Gardu Listrik	626.804.200,00	35.451.700,00	0,00	0,00	222.831.700,00	439.424.200,00
Jaringan Air Minum	15.247.763.780,00	0,00	0,00	0,00	14.488.494.086,00	759.269.694,00
Jaringan Listrik	9.687.598.076,00	193.144.000,00	1.531.119.651,72	3.110.498.500,00	0,00	8.301.363.227,72
Jaringan Telepon	151.395.594,00	0,00	30.603.448,28	0,00	0,00	181.999.042,28
Jumlah	1.579.432.653.388,94	80.464.133.309,00	20.060.390.401,00	36.958.058.834,00	20.060.390.401,00	1.622.938.727.863,94

Penambahan nilai aset jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp80.464.133.309,00 terdiri dari:

Belanja Modal Tahun 2018	Rp	73.337.044.411,00
Pendapatan Hibah	Rp	1.633.518.143,00
Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin	Rp	193.304.000,00
Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan	Rp	818.554.780,00
Kapitalisasi Dari Konsultan Perencanaan	Rp	2.001.691.130,00
Kapitalisasi Dari Konsultan Pengawasan	Rp	2.011.915.545,00
Kapitalisasi Dari Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	468.105.300,00
Jumlah	Rp	80.464.133.309,00

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2018 sebesar Rp73.337.044.411,00 terjadi pada :

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Rp	21.356.200,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp	62.929.417.450,00
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Rp	7.345.998.761,00
Dinas Perhubungan	Rp	3.023.772.000,00
Kecamatan Pulau Tiga	Rp	16.500.000,00
Jumlah	Rp	73.337.044.411,00

Pendapatan Hibah sebesar Rp1.633.518.143,00 merupakan Pendapatan Hibah kegiatan Coremap pada Dinas Perikanan.

Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp193.304.000,00 terjadi karena pengadaan tahun 2018 yang seharusnya masuk kedalam jalan, irigasi dan jaringan tetapi tercatat di peralatan dan mesin. Demikian juga dengan Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan yang sebesar Rp818.554.780,00 terjadi karena pengadaan tahun 2018 yang seharusnya masuk kedalam jalan, irigasi dan jaringan tetapi tercatat di gedung dan bangunan.

Pengadaan Jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2018 menggunakan jasa penilai yang dianggarkan dalam belanja jasa konsultasi perencanaan sebesar Rp2.001.691.130,00 yang berada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.349.244.280,00, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp612.236.350,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp40.210.500,00. Kemudian belanja jasa konsultasi pengawasan sebesar Rp2.011.915.545,00 berada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.519.643.360,00, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp401.792.185,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp90.480.000,00. Sehingga nilai konsultasi perencanaan dan pengawasan tersebut menambah harga perolehan dari nilai jalan, irigasi dan jaringan.

Kapitalisasi Dari Konstruksi Dalam Pengerjaan ke aset jalan, irigasi dan jaringan yang sudah ada fisiknya sebesar Rp468.105.300,00 yang berada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Pengurangan nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp36.958.058.834,00 terdiri dari:

Reklasifikasi Ke Peralatan Mesin	Rp	142.800.000,00
Reklasifikasi Ke Aset Lainnya	Rp	36.815.258.834,00
Jumlah	Rp	36.958.058.834,00

Reklasifikasi ke peralatan dan mesin sebesar Rp142.800.000,00 merupakan pengadaan tangga turun naik penumpang Pelabuhan Midai belanja modal tahun 2018 yang seharusnya masuk ke peralatan dan mesin tetapi tercatat di aset tetap jalan, irigasi dan jaringan.

Reklasifikasi Ke Aset Lainnya Rp36.815.258.834,00 merupakan pencadangan Aset Jalan Irigasi dan Jaringan yang akan dihapuskan dan merupakan bagian aset yang akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau karena Perubahan Urusan Pemerintah Daerah sesuai dengan Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Koreksi Pencatatan sebesar Rp20.060.390.401,00 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagai mana pada table 7.5.94 merupakan perbaikan pencatatan antara rincian objek jalan, irigasi dan jaringan yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dan penyajian di Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah.

Sehingga saldo aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.622.938.727.863,94 yang berada pada :

Tabel 7.5.95 Rincian Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	2.499.061.005,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.112.973.064,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	2.063.783.056,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.283.505.750.784,20
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	238.277.245.625,80
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	321.047.000,00
7	Dinas Lingkungan Hidup	623.600.000,00
8	Dinas Perhubungan	42.151.096.849,64
9	Dinas Perikanan	27.239.151.331,00
10	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	8.688.299.082,30
11	Dinas Pertanian	1.998.568.966,00
12	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	35.174.000,00
13	Sekretariat Daerah	1.144.386.100,00
14	Sekretariat DPRD	88.987.000,00
15	Badan Pengelola Perbatasan	11.083.344.000,00
16	Kecamatan Pulau Tiga	106.260.000,00
Jumlah		1.622.938.727.863,94

Dari jumlah aset Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp1.622.938.727.863,94 terdapat aset yang masa manfaatnya sudah habis dan mempunyai nilai buku dengan nilai Rp0,00 sebanyak 409 unit aset dengan nilai perolehan sebesar Rp305.217.935.517,00 yang masih digunakan dalam operasional Pemerintah Daerah.

7.5.3.3.5 Aset Tetap Lainnya

Perhitungan Aset tetap lainnya Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2018 sebesar Rp70.338.219.922,92 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	Rp 71.538.862.446,92
Penambahan Tahun 2018	Rp 2.341.082.108,00
Jumlah	Rp 73.879.944.554,92
Pengurangan Tahun 2018	Rp 3.541.724.632,00
Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2018	Rp 70.338.219.922,92

Jumlah tersebut merupakan rincian Aset tetap lainnya milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.96 Rincian Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Awal 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2018
		Penambahan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	
Buku	33.827.453.093,92	2.093.439.108,00	0,00	780.261.632,00	24.524.250,00	35.116.106.319,92

Jenis	Saldo Awal 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2018
		Penambahan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	
Terbitan	119.440.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	119.440.000,00
Barang-Barang Perpustakaan	7.450.000,00	34.500.000,00	0,00	0,00	8.215.750,00	33.734.250,00
Barang Bercorak Kebudayaan	2.163.348.278,00	56.475.000,00	33.700.000,00	0,00	0,00	2.253.523.278,00
Alat Olah Raga Lainnya	352.764.975,00	0,00	0,00	0,00	960.000,00	351.804.975,00
Hewan	489.527.273,00	3.800.000,00	0,00	399.800.000,00	0,00	93.527.273,00
Tanaman	6.052.949.300,00	152.850.000,00	0,00	590.900.000,00	0,00	5.614.899.300,00
Aset Tetap Renovasi	28.525.929.527,00	0,00	0,00	1.770.745.000,00	0,00	26.755.184.527,00
Jumlah	71.538.862.446,92	2.341.064.108,00	33.700.000,00	3.541.706.632,00	33.700.000,00	70.338.219.922,92

Penambahan nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp2.341.064.108,00 terdiri dari:

Belanja Modal Tahun 2018	Rp	365.450.000,00
Pendapatan Hibah	Rp	103.801.000,00
Koreksi Pencatatan Aset Tetap Lainnya Tahun Sebelumnya	Rp	35.000.000,00
Reklasifikasi Dari Beban Jasa	Rp	25.100.000,00
Reklasifikasi Dari Peralatan dan Mesin (Dana BOS)	Rp	1.658.063.108,00
Reklasifikasi Dari Persediaan	Rp	153.650.000,00
Jumlah	Rp	2.341.064.108,00

Belanja modal pengadaan aset tetap lainnya pada Pemerintah kabupaten Natuna tahun 2018 sebesar Rp365.450.000,00 yang berada pada :

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Rp	324.950.000,00
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Rp	3.000.000,00
Sekretariat Daerah	Rp	34.500.000,00
Badan Pengelola Perbatasan	Rp	3.000.000,00
Jumlah	Rp	365.450.000,00

Pendapatan hibah sebesar Rp103.801.000,00 terdiri dari hibah buku-buku perpustakaan dari Kementerian Kesehatan berdasarkan Surat Bukti Barang Keluar Nomor KN.02.02/4.3/16/2018 Tanggal 11 Mei 2018 sebesar Rp100.000,00 kepada Rumah Sakit Umum Daerah dan Hibah dari CSR PT. BANK RIAU KEPRI tanggal 12 Oktober 2018 sebesar Rp103.701.000,00 kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Koreksi pencatatan aset tetap lainnya tahun sebelumnya sebesar Rp35.000.000,00 merupakan koreksi pencatatan aset tetap lainnya tahun sebelumnya atas belanja Hibah yang belum tercatat di tahun 2017 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Reklasifikasi dari beban jasa sebesar Rp25.100.000,00 berasal dari beban alat perlengkapan yang diReklasifikasi ke aset tetap lainnya pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Kemudian Reklasifikasi dari peralatan dan mesin (Dana BOS) sebesar Rp1.658.081.108,00 merupakan Reklasifikasi dari belanja modal dana BOS pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang seharusnya tercatat di aset tetap lainnya tetapi tercatat di aset tetap peralatan dan mesin.

Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap lainnya sebesar Rp153.650.000,00 berasal dari Reklasifikasi persediaan bibit ikan ke aset tetap lainnya pada Dinas Perikanan sebesar Rp3.800.000,00 dan Reklasifikasi beban persediaan bahan/bibit tanaman ke tanaman lainnya pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp149.850.000,00.

Pengurangan nilai Aset tetap lainnya pada Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp3.541.706.632,00 terdiri dari :

Penghapusan	Rp	666.521.632,00
Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	Rp	1.104.440.000,00
Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan	Rp	1.770.745.000,00
Jumlah	Rp	3.541.706.632,00

Penghapusan aset tetap lainnya sebesar Rp666.521.632,00 berdasarkan SK penghapusan nomor 366 Tahun 2017 pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

Reklasifikasi aset tetap lainnya ke aset lain-lain sebesar Rp1.104.440.000,00 merupakan pencadangan penghapusan aset tetap lainnya, kemudian Reklasifikasi dari aset tetap lainnya ke gedung dan bangunan sebesar Rp1.770.745.000,00 merupakan aset tetap renovasi pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang di Reklasifikasi ke aset tetap gedung dan bangunan.

Koreksi Pencatatatan sebesar Rp33.700.000,00 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagaimana pada table 7.5.96 merupakan perbaikan pencatatan antara rincian objek aset tetap lainnya yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dan penyajian di Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah.

Sehingga saldo aset tetap lainnya pada Pemerintah Kabupaten Natuna per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp70.338.219.922,92 yang berada pada :

Tabel 7.5.97 Rincian Aset Tetap Lainnya Per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	45.519.711.714,92
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	62.176.700,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	18.690.000,00
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	19.422.971.727,00
5	Satuan Polisi Pamong Praja	35.750.000,00
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	17.650.000,00
7	Dinas Ketahanan Pangan	3.500.000,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	344.450.000,00
9	Dinas Perhubungan	76.000.300,00
10	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.490.265.430,00
11	Dinas Perikanan	203.500.000,00
12	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	176.179.778,00
13	Dinas Pertanian	813.540.273,00
14	Sekretariat Daerah	89.115.000,00
15	Sekretariat DPRD	1.050.389.000,00
16	Inspektorat	4.460.000,00
17	Badan Pengelola Perbatasan	3.000.000,00
18	Kecamatan Bunguran Timur Laut	3.870.000,00
19	Kecamatan Bunguran Selatan	3.000.000,00
	Jumlah	70.338.219.922,92

7.5.3.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Perhitungan Konstruksi Dalam Pengerjaan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp57.843.548.316,00 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	Rp 52.860.413.766,00
Penambahan Tahun 2018	Rp 5.936.773.550,00
Jumlah	Rp 58.797.187.316,00
Pengurangan Tahun 2018	Rp 953.639.000,00
Nilai Aset Tetap Tahun 2018	Rp 57.843.548.316,00

Jumlah tersebut merupakan rincian Aset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.98 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Awal 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2018
		Penambahan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	
Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	47.790.000,00	0,00	0,00	47.790.000,00

Jenis	Saldo Awal 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2018
		Penambahan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	
Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	47.656.421.795,00	3.161.309.970,00	0,00	156.708.700,00	0,00	50.661.023.065,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan – Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.203.991.971,00	2.745.521.580,00	0,00	796.930.300,00	1.577.447.091,00	5.575.136.160,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	1.529.657.091,00	0,00	0,00	1.529.657.091,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	0,00	29.942.000,00	0,00	0,00	0,00	29.942.000,00
Jumlah	52.860.413.766,00	5.936.773.550,00	1.577.447.091,00	953.639.000,00	1.577.447.091,00	57.843.548.316,00

Penambahan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp5.936.773.550,00 terdiri dari:

Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan	Rp	3.091.564.970,00
Kapitalisasi dari Konsultan Perencanaan	Rp	2.196.890.500,00
Kapitalisasi dari Konsultan IT	Rp	131.068.080,00
Koreksi Pencatatan Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun Sebelumnya	Rp	517.250.000,00
Jumlah	Rp	5.936.773.550,00

Penambahan Reklasifikasi dari gedung bangunan sebesar Rp3.091.564.970,00 merupakan bangunan gedung Puskesmas Pulau Tiga yang belum dilakukan serah terima pekerjaan sampai dengan berakhir Tahun Anggaran 2018.

Penambahan kapitalisasi dari konsultan perencanaan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp2.196.890.500,00 terjadi pada :

1. Kapitalisasi dari konsultan perencanaan gedung dan bangunan pembuatan taman air mancur Kantor Bupati Tahun 2018 pada Sekretariat Daerah sebesar Rp44.900.000,00;
2. Kapitalisasi dari konsultan perencanaan gedung dan bangunan pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp24.845.000,00;
3. Kapitalisasi dari konsultan perencanaan jalan, irigasi dan jaringan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.970.322.500,00;
4. Kapitalisasi dari konsultan perencanaan jalan, irigasi dan jaringan pada Dinas Perhubungan sebesar Rp126.881.000,00;
5. Kapitalisasi dari konsultan perencanaan pengadaan tanah di tahun 2018 pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp29.942.000,00.

Penambahan kapitalisasi dari konsultan IT sebesar Rp131.068.080,00 terjadi pada Dinas Komunikasi dan Informatika. Kemudian koreksi pencatatan aset konstruksi dalam pengerjaan tahun sebelumnya dikarenakan kesalahan pencatatan sebesar Rp517.250.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Pengurangan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp953.639.000,00 terdiri dari:

Reklasifikasi ke Gedung Bangunan	Rp	328.825.000,00
Reklasifikasi ke Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp	468.105.300,00
Reklasifikasi Ke Aset Lainnya	Rp	156.708.700,00
Jumlah	Rp	953.639.000,00

Pengurangan karena Reklasifikasi dari Konstruksi dalam pengerjaan ke gedung dan bangunan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp328.825.000,00 terjadi pada :

1. Reklasifikasi dari Konstruksi dalam pengerjaan ke gedung dan bangunan yang sudah ada fisiknya pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp78.875.000,00;
2. Reklasifikasi dari Konstruksi dalam pengerjaan ke gedung dan bangunan yang sudah ada fisiknya pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp227.400.000,00;
3. Reklasifikasi dari Konstruksi dalam pengerjaan ke Bangunan Taman dan Penataan Lingkungan yang sudah ada fisiknya pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp22.550.000,00.

Kemudian pengurangan karena Reklasifikasi dari Konstruksi dalam pengerjaan ke Jalan Irigasi dan Jaringan yang sudah ada fisiknya terjadi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp468.105.300,00.

Reklasifikasikan ke aset lainnya sebesar Rp156.708.700,00 merupakan pencadangan Konstruksi Dalam Pengerjaan yang akan dihapuskan.

Koreksi Pencatatan sebesar Rp1.577.447.091,00 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagaimana pada table 7.5.98 merupakan perbaikan pencatatan antara rincian objek Konstruksi dalam pengerjaan yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dan penyajian di Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah.

Sehingga saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Pemerintah Kabupaten Natuna per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp57.843.548.316,00 yang berada pada :

Tabel 7.5.99 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per SKPD

		<i>(dalam rupiah)</i>
NO	SKPD	JUMLAH
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	608.307.400,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.723.009.170,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	68.000.000,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4.650.080.200,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	45.732.247.359,00
6	Dinas Perhubungan	2.634.875.107,00
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	131.068.080,00
8	Dinas Perikanan	54.140.000,00
9	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	99.231.000,00
10	Sekretariat Daerah	92.690.000,00
11	Badan Pengelola Perbatasan	49.900.000,00
JUMLAH		57.843.548.316,00

Aset-aset tetap sebagaimana dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini adalah aset-aset mempunyai nilai batasan kapitalisasi yang diatur dalam kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah yaitu untuk peralatan dan mesin mempunyai nilai minimal Rp1.000.000,00 dan gedung dan bangunan Rp10.000.000,00.

7.5.3.3.6 Akumulasi Penyusutan

Perhitungan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp(1.236.545.416.307,48) adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	Rp (1.145.847.183.153,27)
Penambahan Tahun 2018	Rp (165.260.942.698,27)
Jumlah	Rp (1.311.108.125.851,54)
Pengurangan Tahun 2018	Rp (74.562.709.544,07)
Saldo per 31 Desember 2018	Rp (1.236.545.416.307,48)

Jumlah tersebut merupakan rincian Akumulasi Penyusutan milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.100 Rincian Akumulasi Penyusutan

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Awal 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2018
		Penambahan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	Pengurangan Tahun 2018	Koreksi Pencatatan	
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	273.025.596.931,27	46.491.261.814,52	266.211.521,51	57.613.873.758,64	23.074.409,08	261.920.906.788,22
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	139.682.262.187,00	21.314.618.334,43	8.274.370.868,77	19.927.204,53	0,00	132.729.046.248,77
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	733.139.324.035,00	97.455.062.549,32	0,00	16.928.908.580,90	8.517.507.981,20	841.895.463.270,49
Jumlah	1.145.847.183.153,27	165.260.942.698,27	8.540.582.390,28	74.562.709.544,07	8.540.582.390,28	1.236.545.416.307,48

Penambahan akumulasi Penyusutan sebesar Rp165.260.942.698,27 dengan rincian:

Penambahan dari Beban Penyusutan	149.778.368.592,53
Koreksi Pencatatan Akumulasi Penyusutan Tahun Sebelumnya	14.878.539.284,31
Penambahan Akumulasi Pencatatan Aset Yang Belum Tercatat Tahun Sebelumnya	604.034.821,43
Jumlah	165.260.942.698,27

Pengurangan akumulasi Penyusutan sebesar Rp74.562.709.544,07 dengan rincian:

Akumulasi penghapusan Peralatan dan Mesin	16.234.709.788,78
Akumulasi Peralatan dan Mesin yang Direklasifikasi Ke Aset Lain-lain	41.379.163.969,86
Akumulasi Aset Gedung Bangunan yang Direklasifikasi Ke Aset Lain-lain	11.176.521,67
Akumulasi Jalan Irigasi dan Jaringan yang Direklasifikasi Ke Aset Lain-lain	5.603.925.555,03
Koreksi Akumulasi Atas Kapitalisasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan	8.750.682,86
Koreksi Akumulasi Atas Kapitalisasi Aset Jalan Irigasi dan Jaringan	11.324.983.025,87
Jumlah	74.562.709.544,07

Sedangkan Koreksi Pencatatan sebesar Rp8.540.582.390,28 merupakan koreksi untuk menyamakan penyajian Laporan Keuangan dengan dokumen administrasi Pengelolaan Barang Milik Daerah.

7.5.3.3.7 Aset-aset Ekstrakomtable

Aset-aset yang nilai perolehannya dibawah nilai Kapitalisasi Aset tetap dan aset yang tidak diyakini keberadaannya sesuai yang ditetapkan dalam kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah disajikan sebagai Aset *ekstrakomtable*. Aset *ekstrakomtable* tetap disajikan dalam Dokumen penatusahaan Barang Milik Daerah tetapi tidak disajikan di neraca Pemerintah. Aset *ekstrakomtable* untuk Peralatan dan mesin adalah dengan nilai dibawah Rp1.000.000,00, sedangkan untuk gedung dan Bangunan dengan nilai dibawah Rp10.000.000,00. Aset *ekstrakomtable* peralatan dan mesin disajikan sebagai berikut:

Untuk aset tanah yang tidak diyakini keberadaannya sebesar Rp17.768.768.700,00 berada pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

Untuk aset *ekstrakomtable* peralatan dan mesin dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.101 Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

No.	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	0,00	64.297.854.063,00	0,00	64.297.854.063,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	2.120.020.203,73	0,00	2.120.020.203,73
3	Rumah Sakit Umum Daerah	743.722.567,00	390.928.480,00	0,00	1.134.651.047,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0,00	142.465.300,00	0,00	142.465.300,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	0,00	43.509.800,00	0,00	43.509.800,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	52.503.500,00	7.900.000,00	12.363.000,00	48.040.500,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja, Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	0,00	60.740.700,00	0,00	60.740.700,00
8	Dinas Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	317.747.548,00	59.811.248,00	257.936.300,00
10	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	81.412.200,00	60.195.200,00	21.217.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	20.406.000,00	0,00	20.406.000,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	33.765.500,00	0,00	33.765.500,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	50.026.000,00	0,00	50.026.000,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	0,00	125.373.726,00	0,00	125.373.726,00
15	Dinas Perhubungan	0,00	135.383.120,00	10.450.020,00	124.933.100,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	104.001.933,00	0,00	104.001.933,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0,00	151.203.217,00	38.790.000,00	112.413.217,00
19	Dinas Perikanan	0,00	1.103.916.150,00	0,00	1.103.916.150,00
20	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	115.103.032,00	2.500.000,00	10.734.632,00	106.868.400,00
21	Dinas Pertanian	0,00	203.142.134,60	0,00	203.142.134,60

No.	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
22	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	0,00	26.517.000,00	0,00	26.517.000,00
23	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	69.930.100,00	0,00	69.930.100,00
24	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	70.357.500,00	35.726.366,00	0,00	106.083.866,00
25	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	289.445.500,00	0,00	252.818.500,00	36.627.000,00
26	Sekretariat Daerah	34.025.000,00	321.438.408,00	0,00	355.463.408,00
27	Sekretariat DPRD	435.533.500,00	152.296.698,00	0,00	587.830.198,00
28	Inspektorat	53.607.150,00	0,00	0,00	53.607.150,00
29	Badan Pengelola Perbatasan	9.975.000,00	0,00	0,00	9.975.000,00
30	Kecamatan Bunguran Timur	114.208.500,00	0,00	0,00	114.208.500,00
31	Kecamatan Bunguran Barat	38.834.500,00	0,00	0,00	38.834.500,00
32	Kecamatan Bunguran Utara	192.838.500,00	0,00	0,00	192.838.500,00
33	Kecamatan Pulau Laut	226.843.500,00	19.800.000,00	0,00	246.643.500,00
34	Kecamatan Midai	127.764.500,00	0,00	0,00	127.764.500,00
35	Kecamatan Serasan	43.984.500,00	15.840.000,00	0,00	59.824.500,00
36	Kecamatan Subi	192.838.500,00	0,00	0,00	192.838.500,00
37	Kecamatan Pulau Tiga	192.838.500,00	0,00	166.828.450,00	26.010.050,00
38	Kecamatan Bunguran Tengah	34.234.500,00	3.600.000,00	0,00	37.834.500,00
39	Kecamatan Bunguran Timur Laut	263.649.500,00	1.100.000,00	0,00	264.749.500,00
40	Kecamatan Bunguran Selatan	35.654.500,00	0,00	0,00	35.654.500,00
41	Kecamatan Serasan Timur	34.034.500,00	0,00	0,00	34.034.500,00
42	Kecamatan Suak Midai	34.025.000,00	0,00	0,00	34.025.000,00
43	Kecamatan Bunguran Batubi	24.420.000,00	0,00	0,00	24.420.000,00
44	Kecamatan Pulau Tiga Barat	32.450.000,00	0,00	0,00	32.450.000,00
	Total	3.392.891.749,00	70.043.344.647,33	611.991.050,00	72.824.245.346,33

Ekstrakomtable Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Tabel 7.5.102 Aset Ekstrakomtable Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

No.	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	98.214.227.370,00	0,00	0,00	98.214.227.370,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja, Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Dinas Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Perhubungan	0,00	6.081.154.622,07	0,00	6.081.154.622,07
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Perikanan	0,00	87.649.880,00	0,00	87.649.880,00
20	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	13.475.000,00	0,00	0,00	13.475.000,00
21	Dinas Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
22	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Inspektorat	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Badan Pengelola Perbatasan	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Kecamatan Bunguran Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Bunguran Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Kecamatan Bunguran Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Pulau Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Midai	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Serasan	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Subi	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Pulau Tiga	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Bunguran Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Bunguran Timur Laut	0,00	6.400.000,00	0,00	6.400.000,00
40	Kecamatan Bunguran Selatan	0,00	23.850.000,00	0,00	23.850.000,00
41	Kecamatan Serasan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
42	Kecamatan Suak Midai	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Bunguran Batubi	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Kecamatan Pulau Tiga Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total		98.227.702.370,00	6.199.054.502,07	0,00	104.426.756.872,07

Nilai *ekstrakomtable* sebagaimana dimaksud di atas sudah termasuk tanah dan gedung yang tidak diyakini keberadaannya berdasarkan temuan audit manajemen aset tahun 2014 oleh Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau.

7.5.3.4 Aset Lainnya

Aset Lainnya	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
	46.811.684.817,59	17.889.752.515,00

Perhitungan nilai Aset lainnya pada Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2018 sebesar Rp46.811.684.817,59 adalah sebagai berikut:

Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	Rp	34.496.510.871,00
Penambahan Tahun 2018	Rp	83.986.532.591,65
Jumlah	Rp	118.483.043.462,65
Pengurangan Tahun 2018	Rp	563.865.937,50
Saldo Aset Lainnya	Rp	117.919.177.525,15
Akumulasi Per 31 Desember 2018	Rp	(71.107.492.707,56)
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	46.811.684.817,59

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp46.811.684.817,59. Aset Lainnya pada tahun 2018 bertambah sebesar Rp83.986.532.591,65 dan berkurang sebesar Rp563.865.937,50 atau dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.103 Rincian Aset Lainnya

(dalam rupiah)

Jenis	31 Des 2017	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2018
Tagihan Jangka Panjang	5.504.404.271,00	1.810.700.746,71	335.626.937,50	6.979.478.080,21
Aset Tidak Berwujud	17.044.663.173,00	1.789.191.500,00	0,00	18.833.854.673,00
Aset Lain-lain	11.947.443.427,00	80.386.640.344,94	228.239.000,00	92.105.844.771,94
Saldo Aset Lainnya	34.496.510.871,00	83.986.532.591,65	563.865.937,50	117.919.177.525,15
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(7.150.663.953,00)	(7.506.468.305,00)	0,00	(14.657.132.258,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(9.456.094.403,00)	(46.994.266.046,56)	0,00	(56.450.360.449,56)
Jumlah	17.889.752.515,00	29.485.798.240,09	563.865.937,50	46.811.684.817,59

Penambahan dan pengurangan nilai Aset lainnya disajikan sesuai dengan klasifikasi Aset pada Berita Acara Rekonsiliasi Aset.

7.5.3.4.1 Tagihan Jangka Panjang

Penambahan Tagihan Jangka Panjang tahun 2018 adalah sebesar Rp1.810.700.746,71 terdiri dari Rp199.497.537,71 yang berasal dari Ketekoran Kas dari Kas di Bendahara Pengeluaran RSUD dan Rp1.611.203.209,00 merupakan penambahan dari temuan Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Tahun Anggaran 2017. Pengurangan sebesar Rp335.626.937,50 merupakan penerimaan pembayaran atas Tuntutan Ganti Rugi. Pembayaran sebesar Rp154.831.955,00 merupakan pembayaran yang telah dilakukan pada tahun 2017 tetapi baru dilaporkan sebagai pelunasan pada tahun 2018 dan sisanya sebesar Rp180.794.982,50 merupakan pelunasan Tuntutan Ganti Rugi selama tahun 2018.

7.5.3.4.2 Aset Tidak Berwujud

Penambahan Aset Tidak Berwujud tahun 2018 sebesar Rp1.789.191.500,00 adalah sebagai berikut:

- Reklasifikasi dari Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rp537.652.500,00.
- Reklasifikasi dari Beban Jasa Konsultansi Penelitian Rp188.954.000,00
- Reklasifikasi dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2018 Rp119.500.000,00.
- Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan Rp743.545.000,00.
- Koreksi Pencatatan Aset yang belum tercatat tahun sebelumnya Rp199.540.000,00.

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018 sebesar Rp 18.833.854.673,00 menurut SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.104 Rincian Aset Tidak Berwujud Per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	946.660.000,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.082.485.273,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	60.432.350,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2.732.590.900,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	497.060.000,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja	44.000.000,00
7	Dinas Pemadam Kebakaran	320.347.500,00
8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	282.854.000,00
9	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	44.000.000,00
10	Dinas Lingkungan Hidup	787.545.000,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	44.000.000,00

No	SKPD	Jumlah
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	44.000.000,00
13	Dinas Perhubungan	4.260.669.500,00
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	212.790.000,00
15	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	44.000.000,00
16	Dinas Perikanan	666.398.750,00
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	999.435.000,00
18	Dinas Pertanian	747.307.500,00
19	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	224.400.000,00
20	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	622.580.400,00
21	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	2.676.742.000,00
22	SKPD Tahun 2017	44.000.000,00
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	44.000.000,00
24	Sekretariat Daerah	755.456.500,00
25	Sekretariat DPRD	78.100.000,00
26	Inspektorat	44.000.000,00
27	Kecamatan Bunguran Timur	44.000.000,00
28	Kecamatan Bunguran Barat	44.000.000,00
29	Kecamatan Bunguran Utara	44.000.000,00
30	Kecamatan Pulau Laut	44.000.000,00
31	Kecamatan Midai	44.000.000,00
32	Kecamatan Serasan	44.000.000,00
33	Kecamatan Subi	44.000.000,00
34	Kecamatan Pulau Tiga	44.000.000,00
35	Kecamatan Bunguran Tengah	44.000.000,00
36	Kecamatan Bunguran Timur Laut	44.000.000,00
37	Kecamatan Bunguran Selatan	44.000.000,00
38	Kecamatan Serasan Timur	44.000.000,00
Jumlah		18.833.854.673,00

7.5.3.4.3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud (ATB)

Nilai Akumulasi Amortisasi Aset Tidak berwujud sebesar Rp(14.657.132.258,00). Terdapat Penambahan sebesar Rp(7.506.468.305,00) pada tahun 2018 yang terdiri dari:

Penambahan Beban Tahun Berjalan	1.941.753.763,33
Koreksi Pencatatan Amortisasi yang belum tercatat pada tahun sebelumnya	5.564.714.541,66

Saldo amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018 sebesar Rp(14.657.132.258,00) menurut SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.105 Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud (ATB)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	(682.562.833,33)
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(993.900.439,67)
3	Rumah Sakit Umum Daerah	(57.419.752,50)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(2.301.526.311,67)
5	Dinas Perumahan dan Pemukiman	(96.746.333,33)
6	Satuan Polisi Pamong Praja	(44.000.000,00)
7	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(63.936.800,00)
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	(44.000.000,00)
9	Dinas Pemadam Kebakaran	(5.339.125,00)
10	Dinas Lingkungan Hidup	(205.101.416,67)
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(44.000.000,00)
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	(44.000.000,00)
13	Dinas Perhubungan	(4.026.386.633,33)
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(105.468.500,00)
15	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	(44.000.000,00)
16	Dinas Perikanan	(338.799.729,17)
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	(218.161.250,00)
18	Dinas Pertanian	(747.307.500,00)
19	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	(171.166.666,67)
20	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	(536.697.166,67)
21	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	(536.520.583,33)
22	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah – PPKD	(1.954.802.666,67)
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	(44.000.000,00)
24	Sekretariat Daerah	(701.188.550,00)
25	Sekretariat DPRD	(78.100.000,00)
26	Inspektorat	(44.000.000,00)
27	Kecamatan Bunguran Timur	(44.000.000,00)
28	Kecamatan Bunguran Barat	(44.000.000,00)

No	SKPD	Jumlah
29	Kecamatan Bunguran Utara	(44.000.000,00)
30	Kecamatan Pulau Laut	(44.000.000,00)
31	Kecamatan Midai	(44.000.000,00)
32	Kecamatan Serasan	(44.000.000,00)
33	Kecamatan Subi	(44.000.000,00)
34	Kecamatan Pulau Tiga	(44.000.000,00)
35	Kecamatan Bunguran Tengah	(44.000.000,00)
36	Kecamatan Bunguran Timur Laut	(44.000.000,00)
37	Kecamatan Bunguran Selatan	(44.000.000,00)
38	Kecamatan Serasan Timur	(44.000.000,00)
Jumlah		(14.657.132.258,00)

7.5.3.4.4 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain merupakan aset yang dicadangkan untuk dilakukan penghapusan menunggu Dokumen Keputusan Penghapusan terbit. Perhitungan Aset Lain-lain sebagai berikut :

Saldo Per 31 Desember 2017	Rp	11.947.443.427,00
Penambahan	Rp	80.386.640.344,94
Jumlah	Rp	92.334.083.771,94
Pengurangan	Rp	228.239.000,00
Saldo Per 31 Desember 2018	Rp	92.105.844.771,94

Penambahan Aset Lain-lain tahun 2018 berasal dari Reklasifikasi dari Aset tetap lainnya sebesar Rp80.386.640.344,94. Sedangkan pengurangan sebesar Rp228.239.000,00 merupakan penghapusan aset lain-lain. Aset lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp92.105.844.771,94 menurut SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7. 5.106 Rincian Aset Lain-lain Per SKPD

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	938.221.800,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.565.613.310,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	25.777.887.139,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	31.281.000,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	589.624.000,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	157.111.400,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	139.134.500,00
8	Dinas Pemadam Kebakaran	800.000.000,00
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	335.000.000,00
10	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	18.695.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	98.000.000,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	29.860.000,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	44.753.000,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	288.148.250,00
15	Dinas Perhubungan	9.605.385.167,00
16	Dinas Perikanan	1.508.082.439,94
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	623.500.600,00
18	Dinas Pertanian	108.396.500,00
19	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	61.748.500,00
20	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	149.254.920,00
21	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	77.104.500,00
22	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah – PPKD	37.195.640.534,00
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	9.625.000,00
24	Sekretariat Daerah	3.728.995.950,00
25	Sekretariat DPRD	969.568.250,00
26	Inspektorat	26.149.000,00
27	Badan Pengelola Perbatasan	9.955.000,00
28	Kecamatan Bunguran Timur	160.800.200,00
29	Kecamatan Bunguran Barat	185.990.500,00
30	Kecamatan Bunguran Utara	202.294.800,00
31	Kecamatan Pulau Laut	600.200.200,00
32	Kecamatan Midai	124.822.000,00

No	SKPD	Jumlah
33	Kecamatan Serasan	593.375.653,00
34	Kecamatan Subi	130.399.500,00
35	Kecamatan Pulau Tiga	31.399.500,00
36	Kecamatan Bunguran Tengah	34.252.806,00
37	Kecamatan Bunguran Timur Laut	51.651.153,00
38	Kecamatan Bunguran Selatan	44.141.500,00
39	Kecamatan Serasan Timur	59.781.200,00
Jumlah		92.105.844.771,94

7.5.3.4.5 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

Selama Tahun 2018 terdapat penambahan akumulasi penyusutan aset lain-lain yang berasal dari pencadangan penghapusan akumulasi penyusutan aset tetap sejumlah Rp(46.994.266.046,56). Akumulasi Penyusutan Aset lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp(56.450.360.449,56) menurut SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.107 Akumulasi Penyusutan Rincian Aset Lain-lain Per SKPD

<i>(dalam rupiah)</i>		
No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	938.221.800,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.042.786.667,38
3	Rumah Sakit Umum Daerah	25.716.379.571,71
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	31.281.000,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	589.624.000,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	157.111.400,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	139.134.500,00
8	Dinas Pemadam Kebakaran	800.000.000,00
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	335.000.000,00
10	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	18.695.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	98.000.000,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	29.860.000,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	44.753.000,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	288.148.250,00
15	Dinas Perhubungan	9.208.482.452,58
16	Dinas Perikanan	430.154.115,44
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	623.500.600,00
18	Dinas Pertanian	108.396.500,00
19	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	61.748.500,00
20	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	149.254.920,00
21	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	65.520.750,42
22	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah – PPKD	5.615.102.076,70
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	9.625.000,00
24	Sekretariat Daerah	3.728.995.950,00
25	Sekretariat DPRD	969.568.250,00
26	Inspektorat	26.149.000,00
27	Badan Pengelola Perbatasan	9.955.000,00
28	Kecamatan Bunguran Timur	160.800.200,00
29	Kecamatan Bunguran Barat	185.990.500,00
30	Kecamatan Bunguran Utara	202.294.800,00
31	Kecamatan Pulau Laut	598.013.950,00
32	Kecamatan Midai	124.822.000,00
33	Kecamatan Serasan	593.375.653,00
34	Kecamatan Subi	130.399.500,00
35	Kecamatan Pulau Tiga	31.399.500,00
36	Kecamatan Bunguran Tengah	34.252.806,00
37	Kecamatan Bunguran Timur Laut	50.693.236,33
38	Kecamatan Bunguran Selatan	43.088.800,00
39	Kecamatan Serasan Timur	59.781.200,00
Jumlah		56.450.360.449,56

7.5.3.5 Kewajiban

Kewajiban	Tahun 2018 Rp	Tahun 2017 Rp
	<u>1.611.008.278,33</u>	<u>11.300.840.195,00</u>

Utang Pemerintah Kabupaten Natuna Per tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp1.611.008.278,33 yang dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Utang Per 31 Desember 2017	Rp	11.300.840.195,00
Pengurangan Utang		
Pelunasan Tahun 2018	Rp	11.176.124.171,00
Koreksi Pencatatan	Rp	112.328.524,00
Jumlah	Rp	12.387.500,00
Penambahan Utang Tahun 2018	Rp	1.598.620.778,33
Saldo Akhir Per 31 Desember 2018	Rp	1.611.008.278,33

Jumlah kewajiban sebesar Rp1.611.008.278,33 merupakan jumlah kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2018 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.108 Rincian Kewajiban

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2017	Pengurangan Utang Tahun 2018		Penambahan Utang Tahun 2018	Saldo Akhir per 31 Desember 2018
			Pelunasan	Koreksi Pencatatan		
1	Pendapatan Diterima Dimuka	40.500.000,00	40.500.000,00	0,00	102.333.333,33	102.333.333,33
2	Utang Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	118.540.000,00	118.540.000,00
3	Utang Jangka Pendek Lainnya	11.260.340.195,00	11.135.624.171,00	112.328.524,00	1.377.747.445,00	1.390.134.945,00
Jumlah		11.300.840.195,00	11.176.124.171,00	112.328.524,00	1.598.620.778,33	1.611.008.278,33

7.5.3.5.1 Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka berkurang sebesar Rp40.500.000,00 yang merupakan Saldo awal pendapatan diterima dimuka yang menjadi pendapatan-LO tahun berjalan. Sedangkan penambahan pendapatan diterima dimuka berasal dari pendapatan sewa ruangan ATM sebesar Rp102.333.333,33 yang gedungnya berada pada Sekretariat Daerah dan RSUD Kabupaten Natuna. Saldo akhir pendapatan diterima dimuka sebesar Rp102.333.333,33 dicatat di PPKD sebesar Rp88.833.333,33 dan di RSUD sebesar Rp15.000.000.

7.5.3.5.2 Utang Jangka Pendek Lainnya

Penambahan Utang Jangka Pendek sebesar Rp118.540.000,00 merupakan utang belanja barang dan jasa pengadaan bibit kelapa yang sudah tercatat dalam persediaan Pemerintah Daerah pada SKPD Dinas Pertanian.

7.5.3.5.3 Utang Jangka Pendek Lainnya

Pengurangan Utang jangka pendek lainnya sebesar Rp11.135.624.171,00 merupakan pelunasan utang jangka pendek lainnya selama tahun 2018. Sedangkan Koreksi Pencatatan sebesar Rp112.328.524,00 merupakan kesalahan pencatatan Utang tahun sebelumnya yang telah dilakukan pelunasan pada tahun sebelumnya. Sedangkan penambahan Utang tahun 2018 adalah sebesar Rp1.377.747.445,00. Sehingga saldo utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.390.134.945,00 berada pada SKPD:

Tabel 7.5.109 Daftar Utang Jangka Pendek Lainnya Per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Kredit	Uraian Utang
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	85.354.349,00	Utang Jasa Pelayanan Medis
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.377.000,00	Utang Insentif Pemungutan Retrebusi Daerah
3	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	9.238.536,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
4	Rumah Sakit Umum Daerah	1.209.012.646,00	Utang Jasa Pelayanan Medis
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	855.420,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan

No	SKPD	Kredit	Uraian Utang
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	1.881.924,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	1.283.130,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
8	Satuan Polisi Pamong Praja	9.666.246,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.026.504,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
10	Dinas Ketahanan Pangan	1.368.672,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
11	Dinas Lingkungan Hidup	1.796.382,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.283.130,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	1.454.214,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
14	Dinas Perhubungan	6.679.176,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.026.504,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.881.924,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1.796.382,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
18	Dinas Pertanian	1.625.298,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
19	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	1.881.924,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
20	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.368.672,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
21	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	8.037.500,00	Utang Pengembalian Kelbihan Penerimaan
22	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1.112.046,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
23	Sekretariat Daerah	23.894.850,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
24	Sekretariat DPRD	6.073.482,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
25	Badan Pengelola Perbatasan	1.112.056,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
26	Kecamatan Bunguran Timur	2.395.176,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
27	Kecamatan Bunguran Barat	1.283.130,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
28	Kecamatan Serasan Timur	1.368.672,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
Jumlah		1.390.134.945,00	

7.5.3.6 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Ekuitas Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

Ekuitas	Tahun 2018	Tahun 2017
	Rp	Rp
	<u>2.584.537.097.441,83</u>	<u>2.478.005.414.268,07</u>

Jumlah Ekuitas Pemerintah Kabupaten Natuna Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.584.537.097.441,83 berasal dari :

Ekuitas Awal (Saldo Akhir Tahun 2017)	Rp	2.478.005.414.268,07
Penambahan Selama Tahun 2018	Rp	<u>965.881.583.417,95</u>
Jumlah	Rp	3.443.886.997.686,02
Pengurangan Selama Tahun 2018	Rp	<u>859.349.900.244,20</u>
Saldo Per 31 Desember 2018	Rp	2.584.537.097.441,82

7.5.4 LAPORAN OPERASIONAL

7.5.4.1 Pendapatan – LO

Pendapatan-LO	Tahun 2018	Tahun 2017
	(Rp)	(Rp)
	<u>923.708.115.622,18</u>	<u>768.953.080.307,09</u>

Pendapatan-LO tahun 2018 sebesar Rp923.708.115.622,18 atau meningkat sebesar 20,13% dibanding tahun 2017. Rincian Pendapatan-LO tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 7.5.110 Rincian Pendapatan-LO

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	49.799.072.272,28	45.308.106.129,55	9,91
2	Pendapatan Transfer – LO	855.712.530.604,00	695.921.887.089,00	22,96
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	18.196.512.745,90	27.723.087.088,54	(34,36)
JUMLAH		923.708.115.622,18	768.953.080.307,09	20,13

7.5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Hak Pemerintah Daerah untuk memperoleh Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp49.799.072.272,28 mengalami peningkatan sebesar 9,91% dibanding tahun sebelumnya. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 7.5.111 Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Pajak Daerah – LO	15.756.833.115,95	12.219.884.069,89	28,94
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	399.011.542,00	530.167.746,00	(24,74)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	4.683.128.631,00	4.701.515.175,00	(0,39)
4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	28.960.098.983,33	27.856.539.138,66	3,96
JUMLAH		49.799.072.272,28	45.308.106.129,55	9,91

Pendapatan Pajak Daerah-LO mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 28,94%. Sedangkan Pendapatan Retribusi Daerah-LO merupakan jenis pendapatan yang paling mengalami penurunan, yaitu sebesar (24,74)% dari tahun sebelumnya.

(1) Pendapatan Pajak Daerah-LO

Pendapatan Pajak Daerah-LO yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp15.756.833.115,95 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.112 Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pajak Hotel - LO	215.488.293,00	213.349.255,00	1,00
2	Pajak Restoran - LO	2.522.157.952,00	2.658.891.168,50	(5,14)
3	Pajak Hiburan - LO	23.673.900,00	21.336.500,00	10,95
4	Pajak Reklame - LO	114.498.000,00	126.956.000,00	(9,81)
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	7.681.070.631,09	4.244.375.386,00	80,97
6	Pajak Parkir - LO	9.180.000,00	9.064.500,00	1,27
7	Pajak Air Tanah - LO	250.000,00	1.135.000,00	(77,97)
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	864.669.693,73	1.480.468.347,89	(41,59)
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	3.478.616.086,00	3.045.320.742,00	14,23
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	847.228.560,13	418.987.172,50	102,21
Jumlah		15.756.833.115,95	12.219.884.069,89	28,94

Kenaikan pendapatan pajak ini dikarenakan bertambahnya aktivitas pengunjung ditempat-tempat hiburan, pajak penerangan jalan dan bahan-bahan galian, sehingga pendapatan pajak daerah Kabupaten Natuna naik sebesar 28,94% dari tahun sebelumnya. Penjelasan masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a) Pajak Hotel-LO

Pajak Hotel-LO tahun 2018 sebesar Rp215.488.293,00 mengalami peningkatan sebesar 1,00% Dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp213.349.255,00.

b) Restoran-LO

Restoran-LO tahun 2018 sebesar Rp2.522.157.952,00 mengalami penurunan sebesar (5,14)% Dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp2.658.891.166,50.

c) Pajak Hiburan-LO

Pajak Hiburan-LO tahun 2018 sebesar Rp23.673.900,00 mengalami peningkatan sebesar 10,95% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp21.336.500,00 terdiri dari :

Tabel 7.5.113 Rincian Pajak Hiburan – LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Diskotik, Karaoke, Klub Malam dan sejenisnya - LO	20.114.000,00	17.598.500,00	14,29
2	Permainan Bilyar, Golf, Bowling - LO	1.104.900,00	776.000,00	42,38
3	Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (fitnes center) - LO	2.455.000,00	2.962.000,00	(17,12)
Jumlah		23.673.900,00	21.336.500,00	10,95

d) Pajak Reklame-LO.

Pajak Reklame-LO tahun 2018 sebesar Rp114.498.000,00 mengalami penurunan sebesar (9,81%) dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp126.956.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.114 Rincian Pajak Reklame- LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LO	95.477.000,00	94.780.000,00	0,74
2	Pajak Reklame Kain – LO	15.772.000,00	29.908.000,00	(47,26)
3	Pajak Reklame Berjalan – LO	3.249.000,00	2.268.000,00	43,25
Jumlah		114.498.000,00	126.956.000,00	(9,81)

e) Pajak Penerangan Jalan-LO.

Pajak Penerangan Jalan-LO tahun 2018 sebesar Rp7.681.070.631,09 mengalami peningkatan sebesar 80,97% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp4.244.375.386,00 terdiri dari

Tabel 7.5.115 Rincian Pajak Penerangan Jalan – LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pajak Penerangan Jalan dihasilkan sendiri - LO	4.799.979.358,00	4.244.375.386,00	13,09
2	Pajak Penerangan Jalan sumber lain - LO	2.881.091.273,09	0,00	100,00
Jumlah		7.681.070.631,09	4.244.375.386,00	80,97

f) Pajak Parkir-LO.

Pajak Parkir-LO tahun 2018 sebesar Rp9.180.000,00 mengalami peningkatan sebesar 1,27% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp9.064.500,00.

g) Pajak Air Tanah-LO.

Pajak Air Tanah-LO tahun 2018 sebesar Rp250.000,00 mengalami penurunan sebesar (77,97)% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.135.000,00.

h) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO tahun 2018 sebesar Rp864.669.693,73 mengalami penurunan sebesar (41,59)% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.480.468.347,89 terdiri dari:

Tabel 7.5.116 Rincian Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Batu Apung - LO	7.507.400,00	660.000,00	1.037,48
2	Granit/Andesit - LO	242.389.829,00	454.093.218,77	(46,62)
3	Pasir Kuarsa - LO	218.254.706,73	651.596.575,52	(66,50)
4	Tanah Diatome - LO	96.250.803,00	195.498.461,60	(50,77)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
5	Batu Sirtu - LO	200.183.542,00	178.220.092,00	12,32
6	Pasir Beton - LO	44.049.929,00	0,00	100,00
7	Koral Beton - LO	53.394.350,00	0,00	100,00
8	Tanah urug - LO	2.639.134,00	400.000,00	559,78
	Jumlah	864.669.693,73	1.480.468.347,89	(41,59)

- i) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan-LO
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan-LO tahun 2018 sebesar Rp3.478.616.086,00 mengalami peningkatan sebesar 14,23% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp3.045.320.742,00.
- j) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO tahun 2018 sebesar Rp847.228.560,13 mengalami peningkatan sebesar 102,21% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp418.987.172,50.

(2) Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebesar Rp399.011.542,00 menurun sebesar (24,74)% dari tahun sebelumnya. Rincian masing-masing Pendapatan Retribusi Daerah-LO adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.117 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Retribusi Jasa Umum-LO	232.820.025,00	408.997.300,00	(43,08)
2	Retribusi Jasa Usaha-LO	61.400.000,00	0,00	100,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	104.791.517,00	121.170.446,00	(13,52)
	JUMLAH	399.011.542,00	530.167.746,00	(24,74)

Rincian masing-masing pendapatan retribusi daerah-LO adalah sebagai berikut:

a) Retribusi Jasa umum-LO

Retribusi Jasa umum-LO sebesar Rp232.820.025,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.118 Rincian Retribusi Jasa Umum-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pelayanan kesehatan di Puskesmas – LO	218.850.025,00	242.357.200,00	(9,70)
2	Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus - LO	2.000.000,00	128.640.100,00	(98,45)
3	Pelayanan tera-tera ulang	11.970.000,00	38.000.000,00	(68,50)
	JUMLAH	232.820.025,00	408.997.300,00	(43,08)

b) Retribusi Jasa usaha-LO

Retribusi jasa usaha-LO di tahun 2018 sebesar Rp61.400.000,00 mengalami peningkatan 100% di bandingkan tahun sebelumnya.

c) Retribusi Perizinan Tertentu-LO

Retribusi Perizinan Tertentu-LO sebesar Rp104.791.517,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.119 Rincian Retribusi Perizinan tertentu-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pemberian Izin Untuk Mendirikan Bangunan – LO	104.791.517,00	121.170.446,00	(13,52)
	JUMLAH	104.791.517,00	121.170.446,00	(13,52)

(3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO sebesar Rp4.683.128.631,00 merupakan hasil dari investasi jangka panjang permanen yang ditanamkan pada Bank Riau Kepri (Deviden BUMD).

(4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO tahun 2018 sebesar Rp28.960.098.983,33 terdiri dari:

Tabel 7.5.120 Rincian lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Penerimaan Jasa Giro – LO	1.019.245.021,62	2.524.381.405,34	(59,62)
2	Pendapatan Bunga – LO	0,00	8.009.868.770,89	(100,00)
3	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	37.024.739,00	433.281.396,00	(91,45)
4	Pendapatan Denda Pajak – LO	141.104.890,35	107.927.949,00	30,74
5	Pendapatan Denda Retribusi – LO	78.559,00	732.362,00	(89,27)
6	Pendapatan dari Pengembalian –LO	341.455.778,00	596.024.141,33	(42,71)
7	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah – LO	32.666.666,67	89.200.000,00	(63,38)
8	Pendapatan BLUD – LO	18.791.465.791,94	13.547.252.049,89	38,71
9	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LO	6.171.109.916,75	1.096.163.885,21	462,97
10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN – LO	2.425.947.620,00	1.451.707.179,00	67,11
Jumlah		28.960.098.983,33	27.856.539.138,66	3,96

Rincian masing-masing Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a) Penerimaan Jasa giro-LO

Penerimaan Jasa giro-LO tahun 2018 sebesar Rp1.019.245.021,62 mengalami penurunan sebesar (59,62)% Dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.524.381.405,34 terdiri dari:

Tabel 7.5.121 Rincian Penerimaan Jasa Giro – LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Jasa Giro Kas Daerah - LO	827.096.856,62	2.241.296.378,01	(63,10)
2	Jasa Giro Kas Bendahara - LO	192.148.165,00	283.085.027,33	(32,12)
Jumlah		1.019.245.021,62	2.524.381.405,34	(59,62)

b) Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO sebesar Rp37.024.739,00 dari bidang pendidikan.

e) Pendapatan Denda Pajak-LO

Pendapatan Denda Pajak-LO sebesar Rp141.104.890,35 terdiri dari:

Tabel 7.5.122 Rincian Pendapatan Denda Pajak-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel - LO	238.700,00	0,00	100,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran - LO	571.797,00	0,00	100,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan - LO	231.920,00	0,00	100,00
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame - LO	2.628.880,00	0,00	100,00
5	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor –LO	0,00	223.390,00	(100,00)
6	Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor – LO	0,00	2.219.312,00	(100,00)
7	Pendapatan Denda Pajak Parkir - LO	24.000,00	60.980,00	(60,64)
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LO	130.503.811,00	105.424.267,00	23,79
9	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan - LO	6.905.782,35	0,00	100,00
Jumlah		141.104.890,35	107.927.949,00	30,74

f) Pendapatan denda retribusi – LO

Pendapatan denda retribusi-LO tahun 2018 sebesar Rp78.559,00 mengalami penurunan sebesar (89,27)% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp732.362,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.123 Rincian Pendapatan Denda Retribusi – LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	78.559,00	732.362,00	(89,27)
Jumlah		78.559,00	732.362,00	(89,27)

g) Pendapatan Dari Pengembalian-LO

Pendapatan Dari Pengembalian-LO sebesar Rp341.455.778,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.124 Rincian Pendapatan Dari Pengembalian-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan - LO	288.559.743,00	225.091.379,00	28,2
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas - LO	52.896.035,00	370.932.762,33	(85,74)
Jumlah		341.455.778,00	596.024.141,33	(42,71)

h) Pendapatan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah-LO

Pendapatan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah-LO sebesar Rp32.666.666,67 mengalami penurunan sebesar (63,38)% Dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp89.200.000,00 yang merupakan hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah sewa.

i) Pendapatan BLUD-LO

Pendapatan BLUD-LO 2018 sebesar Rp18.791.465.791,94 mengalami peningkatan sebesar 38,71% Dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 13.547.252.049,89. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan hasil jasa operasional BLUD.

j) Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya-LO

Lain-lain PAD yang sah lainnya merupakan pendapatan yang secara informasi transaksi tidak jelas dan tidak lengkap serta tidak bisa diklasifikasikan ke kodefikasi Pendapatan yang sudah ada. Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya-LO pada tahun 2018 sebesar Rp6.171.109.916,75 terdiri dari:

Tabel 7.5.125 Rincian Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya-LO

(dalam rupiah)				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LO	6.171.109.916,75	1.096.163.885,21	462,97
Jumlah		6.171.109.916,75	1.096.163.885,21	462,97

k) Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO

Pendapatan Dana Kapitasi JKN–LO sebesar Rp2.425.947.620,00 mengalami peningkatan sebesar 67,11% Dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.451.707.179,00.

7.5.4.1.2 Pendapatan Transfer-LO

Pendapatan transfer-LO yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp855.712.530.604,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.126 Rincian Pendapatan Transfer-LO

(dalam rupiah)				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO	813.630.180.398,00	662.136.152.459,00	22,88
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi (Daerah Lainnya)– LO	42.082.350.206,00	33.785.734.630,00	24,56
JUMLAH		855.712.530.604,00	695.921.887.089,00	22,96

Rincian masing-masing jenis penerimaan transfer-LO adalah sebagai berikut:

(1) **Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO**

Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO pada tahun 2018 sebesar Rp813.630.180.398,00 terdiri dari :

Tabel 7.5.127 Rincian Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan-LO

(dalam rupiah)				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Bagi Hasil Pajak – LO	75.127.923.265,00	91.239.149.825,00	(17,66)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LO	269.738.664.979,00	109.082.640.782,00	147,28
3	Dana Alokasi Umum (DAU) – LO	368.413.963.000,00	351.254.654.000,00	4,89
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LO	100.349.629.154,00	110.559.707.852,00	(9,23)
JUMLAH		813.630.180.398,00	662.136.152.459,00	22,88

a) Dana Bagi hasil pajak-LO tahun 2018 sebesar Rp75.127.923.265,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.128 Rincian Dana Bagi hasil Pajak-LO

(dalam rupiah)				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan - LO	62.515.912.374,00	75.068.440.915,00	(16,72)
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LO	10.350.482.078,00	12.948.848.786,00	(20,07)
3	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau - LO	285.507.000,00	226.182.750,00	26,23
4	Bagi Hasil Dari Biaya Pungut PBB – LO	1.976.021.813,00	2.995.677.374,00	(34,03)
JUMLAH		75.127.923.265,00	91.239.149.825,00	(17,66)

- b) Dana Bagi hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO tahun 2018 sebesar Rp269.738.664.979,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.129 Rincian Dana Bagi hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO
(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LO	12.264.900,00	52.964.191,00	(76,84)
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) - LO	3.846.943.233,00	4.262.970.866,00	(9,76)
3	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan - LO	701.234.591,00	223.968.600,00	213,10
4	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LO	0,00	301.603.527,00	(100,00)
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LO	83.036.516.945,00	15.183.882.061,00	446,87
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi - LO	182.141.705.310,00	89.057.251.537,00	104,52
JUMLAH		269.738.664.979,00	109.082.640.782,00	147,28

- c) Dana Alokasi Umum-LO tahun 2018 sebesar Rp368.413.963.000,00 mengalami kenaikan sebesar 4,89% Dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp351.254.654.000,00.
- d) Dana Alokasi Khusus-LO tahun 2018 sebesar Rp100.349.629.154,00 terdiri dari Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Alokasi Khusus Non Fisik. Dana Alokasi Khusus Fisik terdiri dari:

Tabel 7.5.130 Rincian Dana Alokasi Khusus-LO

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan - LO	18.733.048.003,00	22.304.756.936,00	(16,01)
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi - LO	3.277.341.199,00	5.691.462.917,00	(42,42)
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum - LO	1.436.167.000,00	7.841.952.682,00	(81,69)
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LO	8.549.028.850,00	7.162.914.000,00	19,35
5	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman - LO	5.955.449.000,00	6.921.798.000,00	(13,96)
6	DAK Bidang Kesehatan - LO	15.929.858.984,00	25.017.095.000,00	(36,32)
7	DAK Bidang Transportasi Perdesaan - LO	5.560.625.135,00	1.798.763.000,00	209,14
8	DAK Bidang Pertanian - LO	2.618.395.300,00	209.690.000,00	1.148,70
9	DAK Bidang Pariwisata - LO	0,00	1.989.165.000,00	(100,00)
10	DAK Bidang Pendidikan - LO	2.815.510.000,00	3.177.632.167,00	(11,40)
11	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LO	0,00	2.502.567.100,00	(100,00)
JUMLAH		64.875.423.471,00	84.617.796.802,00	(23,33)

Dana Alokasi Khusus Non Fisik-LO terdiri dari:

Tabel 7.5.131 Rincian Dana Alokasi Khusus Non Fisik-LO

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	DAK Non Fisik Tunjangan khusus Guru - LO	1.500.732.825,00	824.498.148,00	82,02
2	DAK Non Fisik Tambahan penghasilan guru PNSD - LO	925.499.500,00	1.736.363.000,00	(46,70)
3	DAK Non Fisik Tunjangan profesi guru PNSD - LO	16.678.010.940,00	13.570.818.960,00	22,90
4	DAK Non Fisik Bantuan operasional penyelenggaraan PAUD (BOP) - LO	2.028.600.000,00	2.050.200.000,00	(1,05)
5	DAK Non Fisik Bantuan operasional kesehatan - LO	10.427.361.918,00	5.752.594.026,00	81,26
6	Bantuan operasional kesehatan (BOK) akreditasi puskesmas-LO	0,00	570.816.000,00	(100,00)
7	Bantuan operasional kesehatan (BOK) jaminan persalinan-LO	0,00	353.135.916,00	(100,00)
8	DAK Non Fisik Bantuan operasional Keluarga Berencana - LO	2.876.410.000,00	77.318.000,00	3.620,23
9	DAK Non Fisik Dana pelayanan administrasi kependudukan - LO	1.037.590.500,00	1.006.367.000,00	3,10
JUMLAH		35.474.205.683,00	25.941.911.050,00	36,74

- (2) Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO pada tahun 2018 sebesar Rp0,00.

(3) Transfer Pemerintah Daerah Lainnya (Provinsi)-LO

Transfer Pemerintah Daerah Lainnya (Provinsi)-LO tahun 2018 sebesar Rp42.082.350.206,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.132 Rincian Transfer Pemerintah Daerah Lainnya (Provinsi) - LO

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor - LO	9.389.406.405,00	33.785.734.630,00	(72,21)
2	Bagi hasil dari bea balik nama kendaraan bermotor	4.600.246.963,00	0,00	100,00
3	Bagi hasil dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor	20.793.344.355,00	0,00	100,00
4	Bagi hasil dari pajak air permukaan	34.750.786,00	0,00	100,00
5	Bagi hasil dari pajak rokok	7.264.601.697,00	0,00	100,00
JUMLAH		42.082.350.206,00	33.785.734.630,00	24,56

- (4) Bantuan Keuangan-LO

Bantuan keuangan-LO pada tahun 2018 sebesar Rp0,00.

7.5.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO

Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO tahun 2018 sebesar Rp18.196.512.745,90 merupakan Pendapatan hibah berupa uang maupun barang yang berasal dari Pemerintah Pusat, Provinsi ataupun pihak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.133 Rincian lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Hibah – LO	18.196.512.745,90	16.001.016.166,00	13,72
2	Pendapatan Lainnya – LO	0,00	11.722.070.922,54	(100,00)
	JUMLAH	18.196.512.745,90	27.723.087.088,54	(34,36)

Rincian masing-masing jenis penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan hibah-LO

Pendapatan hibah-LO pada tahun 2018 sebesar Rp18.196.512.745,90 terdiri dari:

Tabel 7.5.134 Rincian Pendapatan Hibah-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO	5.882.541.409,00	15.410.361.000,00	(61,83)
2	Pendapatan Hibah BOS - LO	11.034.542.336,90	0,00	100,00
3	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	699.728.000,00	590.655.166,00	18,47
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri..... - LO	579.701.000,00	0,00	100,00
	JUMLAH	18.196.512.745,90	16.001.016.166,00	13,72

Rincian Pendapatan hibah dari Pemerintah-LO sebesar Rp5.882.541.409,00, berasal dari Kementerian Kesehatan sebesar Rp252.070.266,00, Kementerian Perikanan sebesar Rp4.550.377.143,00 dan berasal dari Kementrian Pertanian sebesar Rp1.080.094.000,00. Hibah yang diberikan berupa barang yang terdiri dari:

Tabel 7.5.135 Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Alat Laboratorium Kedokteran	242.380.266,00
2	Compressor	65.550.000,00
3	Electric Generating Set	18.525.000,00
4	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	149.949.900,00
5	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	67.950.000,00
6	Alat Angkut Apung Bermotor Khusus	149.925.000,00
7	Alat Angkut Apung Tak Bermotor Penumpang	149.949.900,00
8	Alat Angkut Apung Tak Bermotor Khusus	99.940.000,00
9	Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Pondasi	65.550.000,00
10	Alat Penyimpanan	11.420.000,00
11	Mesin Tik	4.125.000,00
12	Alat Reproduksi (Pengganda)	65.000.000,00
13	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	31.800.000,00
14	Alat Kantor Lainnya	42.660.000,00
15	Meubelair	22.110.000,00
16	Alat Pendingin	10.250.000,00
17	Alat Dapur	2.000.000,00
18	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	206.849.000,00
19	Personal Komputer	115.015.000,00
20	Peralatan Mini Komputer	22.500.000,00
21	Peralatan Jaringan	19.700.000,00
22	Peralatan Studio Visual	9.000.000,00
23	Peralatan Studio Video dan Film	9.000.000,00
24	Alat Komunikasi Telephone	67.875.000,00
25	Alat Komunikasi Radio SSB	140.000.000,00
26	Peralatan Antena SHF/Parabola	2.000.000,00
27	Alat Laboratorium Mekanik Tanah & Batuan	900.000,00
28	Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	74.850.000,00
29	Alat Laboratorium Biologi Peralatan	106.650.000,00
30	Alat Laboratorium Lainnya	30.564.000,00
31	Peralatan Personal Komputer	9.590.000,00
32	Buku-buku Perpustakaan	100.000,00
33	Bangunan Gedung Kantor	215.487.900,00
34	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	135.000.000,00
35	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	485.079.300,00

No	Uraian	Nilai
36	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar	411.588.000,00
37	Jalan Desa	73.458.000,00
38	Bangunan Pengambilan Air Bersih/Baku	288.000.000,00
39	Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	467.857.800,00
40	Bangunan Air Laut	192.109.010,00
41	Bangunan Air Tawar	207.746.733,00
42	Air Muka Tanah	404.346.600,00
43	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	988.190.000,00
Jumlah		5.882.541.409,00

Pendapatan Hibah BOS-LO pada tahun 2018 sebesar Rp11.034.542.336,90 merupakan pendapatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tingkat Pendidikan Dasar.

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO merupakan hibah dari Provinsi Kepulauan Riau. Pendapatan hibah pada tahun 2018 sebesar Rp699.728.000,00 mengalami peningkatan sebesar 18,47% dibandingkan Tahun 2017 yang sebesar Rp590.655.166,00 terdiri dari :

Tabel 7.5.136 Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO

<i>(dalam rupiah)</i>		
No	Uraian	Nilai
1	Bangunan Kesehatan	699.728.000,00
JUMLAH		699.728.000,00

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri sebesar Rp579.701.000,00 merupakan pendapatan Hibah Dana CSR PT. Bank Riau Kepri. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri mengalami peningkatan sebesar 100% dibandingkan Tahun 2017 yang sebesar Rp0,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.137 Rincian Pendapatan Hibah dari Badan Dalam Negeri – LO

<i>(dalam rupiah)</i>		
No	Uraian	Nilai
1	Buku Pengetahuan Umum	103.701.000,00
2	Kendaraan Bermotor Khusus	476.000.000,00
JUMLAH		579.701.000,00

Pendapatan hibah dari Badan Dalam Negeri-LO berupa buku pengetahuan umum senilai Rp103.701.000,00 dan kendaraan bermotor khusus senilai Rp476.000.000,00.

(2) Pendapatan Lainnya - LO

Tidak terdapat Pendapatan Lainnya-LO pada tahun 2018 atau menurun sebesar (100)% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11.722.070.922,54.

7.5.4.2 Beban-LO

Beban - LO	Tahun 2018	Tahun 2017
	(Rp)	(Rp)
	<u>858.196.173.520,20</u>	<u>967.467.848.970,39</u>

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2018 sebesar Rp858.196.173.520,20 Rincian beban tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a. Beban Operasi

Beban Operasi	Tahun 2018	Tahun 2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
	(Rp)	(Rp)	
	<u>858.196.173.520,20</u>	<u>967.467.848.970,39</u>	(11,29)

Pengakuan Beban Operasi tahun 2018 sebesar Rp858.196.173.520,20 terinci sebagai berikut:

Tabel 7.5.138 Rincian Beban Operasi

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Pegawai – LO	380.381.334.229,00	365.194.561.122,00	4,16
2	Beban Persediaan	52.537.856.012,78	49.333.243.114,74	6,50
3	Beban Jasa	97.990.298.576,57	124.858.950.401,51	(21,52)
4	Beban Pemeliharaan	13.212.091.990,30	19.962.055.050,00	(33,81)
5	Beban Perjalanan Dinas	90.021.482.044,51	117.709.085.752,00	(23,52)
6	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00
7	Beban Hibah	2.516.600.000,00	4.896.400.000,00	(48,60)
8	Beban Bantuan Sosial	91.365.225,00	2.595.245.800,00	(96,48)
9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	151.720.122.355,87	145.527.318.349,81	4,26
10	Beban Transfer	63.210.034.521,00	58.018.055.839,00	8,95
11	Beban Penyisihan Piutang	953.490.388,27	1.906.851,26	49.903,40
12	Beban Lain-lain	4.760.059.085,18	78.369.177.882,07	(93,93)
13	Beban Penyisihan Dana Bergulir	801.439.091,72	1.001.848.808,00	20,00
Jumlah		858.196.173.520,20	967.467.848.970,39	(11,29)

(1) Beban Pegawai

Realisasi Beban Pegawai tahun 2018 sebesar Rp380.381.334.229,00 turun 4,16% dari tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.139 Rincian Beban Pegawai

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	153.841.305.215,00	151.710.594.780,00	1,40
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	119.772.229.578,00	115.168.807.554,00	4,00
3	Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO	7.564.000.000,00	2.235.400.000,00	238,37
4	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	3.000.000,00	9.350.000,00	(67,91)
5	Beban Uang Lembur - LO	0,00	38.430.000,00	(100,00)
6	Honorarium PNS	26.320.776.427,00	27.498.879.000,00	(4,28)
7	Honorarium Non PNS	72.757.773.009,00	67.146.232.100,00	8,36
8	Belanja Pegawai BLUD	0,00	1.083.917.688,00	(100,00)
9	Honorarium Pengelola Dana BOS	120.750.000,00	157.500.000,00	(23,33)
10	Uang untuk diberikan kepada pihak masyarakat - LO	1.500.000,00	145.450.000,00	(98,97)
11	Beban Pegawai BOS - LO	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		380.381.334.229,00	365.194.561.122,00	4,16

Realisasi Beban Pegawai tahun 2018 sebesar Rp380.381.334.229,00 terdiri dari:

a) Beban Gaji dan Beban tunjangan

Beban Gaji dan Beban tunjangan tahun 2018 sebesar Rp153.841.305.215,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.140 Rincian Beban Gaji dan Beban Tunjangan

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi – LO	115.527.637.055,00	114.899.866.348,00	0,55
2	Beban Tunjangan Keluarga – LO	11.473.930.514,00	10.566.980.830,00	8,58
3	Beban Tunjangan Jabatan – LO	6.900.898.525,00	6.184.989.382,00	11,57
4	Beban Tunjangan Fungsional – LO	5.008.729.000,00	4.570.717.000,00	9,58
5	Beban Tunjangan Beras – LO	7.143.653.640,00	7.204.634.220,00	(0,85)

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/Penurunan (%)
6	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus – LO	59.720.024,00	210.033.806,00	(71,57)
7	Beban Pembulatan Gaji – LO	1.773.119,00	1.701.694,00	4,20
8	Beban Iuran Jaminan Kesehatan - LO	3.261.843.415,00	3.257.856.762,00	0,12
9	Beban Uang Paket - LO	38.682.000,00	41.905.500,00	(7,69)
10	Beban Tunjangan Badan Musyawarah – LO	0,00	12.530.175,00	(100,00)
11	Beban Tunjangan Komisi – LO	0,00	23.690.100,00	(100,00)
12	Beban Tunjangan Badan Anggaran - LO	0,00	12.956.475,00	(100,00)
13	Beban Tunjangan Badan Kehormatan – LO	0,00	4.765.425,00	(100,00)
14	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya – LO	5.907.300,00	8.206.275,00	(28,01)
15	Beban Tunjangan Perumahan - LO	100.200.000,00	145.400.000,00	(31,09)
16	Beban Penunjang Operasional Pimpinan DPRD – LO	312.480.000,00	283.465.000,00	10,24
17	Beban Tunjangan Umum – LO	2.786.671.339,00	2.600.515.036,00	7,16
18	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	239.921.490,00	246.059.208,00	(2,49)
19	Iuran Jaminan Kematian	917.459.519,00	295.085.494,00	210,91
20	Tunjangan Reses - LO	0,00	210.000.000,00	(100,00)
21	Tunjangan Transportasi – LO	0,00	918.000.000,00	(100,00)
22	Tunjangan Alat Kelengkapan - LO	61.798.275,00	11.236.050,00	450,00
Jumlah		153.841.305.215,00	151.710.594.780,00	1,40

- b) **Beban Tambahan Penghasilan PNS**
 Beban Tambahan Penghasilan PNS tahun 2018 sebesar Rp119.772.229.578,00 terdiri dari :

Tabel 7.5.141 Rincian Beban Tambahan Penghasilan PNS

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/Penurunan (%)
1	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja - LO	6.653.568.050,00	4.661.223.300,00	42,74
2	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas – LO	65.136.701.188,00	64.785.844.864,00	0,54
3	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja – LO	19.164.745.600,00	18.409.793.750,00	4,1
4	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi - LO	9.337.600.000,00	8.909.500.000,00	4,8
5	Beban Tambahan Penghasilan Guru PNSD	704.000.000,00	1.748.000.000,00	(59,73)
6	Tunjangan Profesi Guru PNSD	17.380.427.540,00	15.848.510.640,00	9,67
7	Tunjangan Khusus Guru PNSD - LO	1.395.187.200,00	805.935.000,00	73,11
Jumlah		119.772.229.578,00	115.168.807.554,00	4,00

- c) **Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH**
 Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH tahun 2018 sebesar Rp7.564.000.000,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.142 Rincian Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/Penurunan (%)
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD – LO	3.528.000.000,00	1.835.400.000,00	92,22
2	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH - LO	400.000.000,00	400.000.000,00	0,00
3	Tunjangan reses	882.000.000,00	0,00	100,00

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
4	Tunjangan transportasi	2.754.000.000,00	0,00	100,00
Jumlah		7.564.000.000,00	2.235.400.000,00	238,37

- e) **Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah**
 Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah tahun 2018 sebesar Rp3.000.000,00 atau mengalami penurunan sebesar (67,91%) dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp9.350.000,00
- f) **Beban Uang Lembur-LO**
 Beban Uang Lembur-LO tahun 2018 sebesar Rp0,00 atau mengalami penurunan sebesar (100%) dibanding dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp38.430.000,00 terdiri dari :

Tabel 7.5.143 Rincian Beban Uang Lembur-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Uang Lembur Non PNS - LO	0,00	38.430.000,00	100,00
JUMLAH		0,00	38.430.000,00	100,00

- g) **Beban Honorarium PNS**
 Beban honorarium PNS sebesar Rp26.320.776.427,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.144 Rincian Beban Honorarium PNS

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Honorarium panitia pelaksana kegiatan-LO	11.464.703.000,00	14.536.315.000,00	(21,13)
2	Honorarium tim pengadaan barang dan jasa-LO	499.600.000,00	567.635.000,00	(11,99)
3	Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	27.000.000,00	0,00	100,00
4	Honorarium pejabat dan staf pelaksana teknis kegiatan-LO	8.142.400.000,00	7.989.935.000,00	1,91
5	Honorarium panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan-LO	609.245.000,00	829.925.000,00	(26,59)
6	Honorarium petugas/pengawas lapangan/peserta kegiatan-LO	3.324.283.800,00	3.575.069.000,00	(7,01)
7	Honorarium jasa pelayanan	1.676.456.877,00	0,00	100,00
8	Honorarium pegawai BOS/BROS/BOP PAUD	577.087.750,00	0,00	100,00
Jumlah		26.320.776.427,00	27.498.879.000,00	(4,28)

- h) **Beban honorarium Non PNS**
 Beban honorarium Non PNS sebesar Rp72.757.773.009,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.145 Rincian Beban Honorarium Non PNS

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi 2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Honorarium pegawai honorer/tidak tetap-LO	48.993.235.600,00	48.172.212.600,00	1,70
2	Honorarium staf administrasi kegiatan-LO	3.368.280.000,00	3.410.945.000,00	(1,25)
3	Honorarium petugas/pengawas lapangan/peserta kegiatan-LO	13.080.941.000,00	13.446.194.500,00	(2,72)
4	Honorarium panitia pelaksana kegiatan-LO	3.017.025.000,00	2.116.880.000,00	42,52
5	Honorarium jasa pelayanan	1.362.739.121,00	0,00	0,00
6	Honorarium pegawai BOS/BROS/BOP PAUD	2.935.552.288,00	0,00	0,00
Jumlah		72.757.773.009,00	67.146.232.100,00	8,36

- i) **Beban Pegawai BLUD**

Beban Pegawai BLUD tahun 2018 sebesar Rp0,00 atau mengalami penurunan (100%) dibanding tahun 2017 sebesar Rp1.083.917.688,00. Penurunan terjadi karena penganggaran belanja BLUD tahun 2018 telah disesuaikan sampai dengan rincian objek Belanja Bagan Akun standar Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.

Tabel 7.5.146 Rincian Belanja Pegawai BLUD

(dalam rupiah)

No	URAIAN	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Beban Pegawai BLUD	0,00	1.083.917.688,00	(100)
JUMLAH		0,00	1.083.917.688,00	(100)

j) Honorarium Pengelola Dana BOS

Honorarium Pengelola Dana BOS tahun 2018 sebesar Rp120.750.000,00 mengalami penurunan (23,33%) dibanding tahun 2017 sebesar Rp157.500.000,00.

k) Uang untuk Diberikan kepada pihak Ketiga/Masyarakat

Uang untuk diberikan kepada pihak Ketiga/Masyarakat tahun 2018 sebesar Rp1.500.000,00 mengalami penurunan (98,97%) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp145.450.000,00.

(2) Beban Persediaan

Pengakuan beban persediaan pada tahun 2018 sebesar Rp52.537.856.012,78 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.147 Rincian Beban Persediaan

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	7.850.363.537,06	5.515.843.407,00	42,32
2	Beban Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	20.428.600,00	42.879.000,00	(52,36)
3	Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	522.237.200,00	825.495.725,68	(36,74)
4	Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	1.044.677.227,00	1.190.557.281,00	(12,25)
5	Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	1.349.631.864,00	1.176.389.376,00	14,73
6	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	439.623.937,00	1.142.503.662,00	(61,52)
7	Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas	5.750.000,00	1.800.000,00	219,44
8	Beban Persediaan Bahan Pakai Habis	124.533.115,00	27.461.450,00	353,48
9	Beban makanan dan minuman Pasien	0,00	401.202.450,00	(100,00)
10	Beban Spanduk	732.403.750,00	1.207.461.400,00	(39,34)
11	Beban Dekorasi	403.260.000,00	272.738.800,00	47,86
12	Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan	128.196.500,00	178.227.000,00	(28,07)
13	Beban Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	153.313.000,00	227.620.000,00	(32,65)
14	Beban Persediaan Bibit Ternak	91.312.500,00	185.000.000,00	(50,64)
15	Beban Persediaan Bahan Obat-obatan	4.449.029.415,34	4.744.698.361,09	(6,23)
16	Beban Persediaan Bahan Kimia	76.380.000,00	184.352.000,00	(58,57)
17	Beban alat-alat olahraga	17.373.400,00	0,00	100,00
18	Beban Atribut	0,00	173.569.000,00	(100,00)
19	Beban Pakaian Seragam	0,00	81.983.000,00	(100,00)
20	Beban Alat perlengkapan	6.415.618.453,49	4.173.680.231,00	53,72
21	Beban material/hadiah	238.809.000,00	219.794.000,00	8,65
22	Beban Pakaian Kegiatan	0,00	195.355.000,00	(100,00)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
23	Beban Persediaan Alat-alat Kesehatan Pakai Habis	1.626.878.848,63	2.867.683.605,97	(43,27)
24	Beban Alat Kelengkapan Kebersihan	2.369.400,00	0,00	100,00
25	Beban Cetak	4.118.888.644,26	4.657.947.922,00	(11,57)
26	Beban Penggandaan	4.620.816.121,00	4.121.540.569,00	12,11
27	Beban Dokumentasi	260.451.500,00	402.735.300,00	(35,33)
28	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	17.152.398.900,00	12.725.095.649,00	34,79
29	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	693.111.100,00	1.869.528.925,00	(62,93)
30	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga	0,00	4.500.000,00	(100,00)
31	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Masyarakat	0,00	515.600.000,00	(100,00)
Jumlah		52.537.856.012,78	49.333.243.114,74	6,50

(3) **Beban Jasa**

Pengakuan beban Jasa pada tahun 2018 sebesar Rp97.990.298.576,57 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.148 Rincian Beban Jasa

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Jasa telepon	81.309.352,00	106.492.409,00	(23,65)
2	Beban Jasa air	609.850.868,00	571.770.666,00	6,66
3	Beban Jasa listrik	4.262.741.483,00	4.189.406.946,00	1,75
4	Beban Jasa surat kabar/majalah	1.192.246.000,00	1.504.877.400,00	(20,77)
5	Beban Jasa kawat/faksimili/internet	2.609.821.929,00	3.621.442.735,00	(27,93)
6	Beban Jasa paket/pengiriman	144.616.150,00	256.396.000,00	(43,60)
7	Beban Jasa Sertifikasi	9.500.000,00	18.675.900,00	(49,13)
8	Beban Jasa administrasi pungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	17.881.850,00	0,00	100,00
9	Beban jasa medis/laboratorium	18.188.307.476,00	14.831.960.504,51	22,63
10	Beban jasa kebersihan	1.868.262.614,00	2.247.362.200,00	(16,87)
11	Beban jasa kesenian	386.876.000,00	295.202.200,00	31,05
12	Beban jasa administrasi	557.534.243,60	591.036.714,00	(5,67)
13	Beban jasa publikasi	2.349.074.000,00	2.840.157.550,00	(17,29)
14	Beban jasa humas	6.175.327.000,00	6.598.182.000,00	(6,41)
15	Beban jasa keamanan	229.862.600,00	300.907.780,00	(23,61)
16	Beban upah	102.182.000,00	58.700.000,00	74,07
17	Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan	2.136.555.658,00	445.060.640,00	380,06
18	Beban Premi Asuransi Kecelakaan – LO	76.031.114,00	0,00	100,00
19	Beban Premi Asuransi Kematian – LO	94.902.834,00	0,00	100,00
20	Beban Jasa Konsultasi Penelitian	89.300.000,00	90.904.000,00	(1,76)
21	Beban Jasa Konsultasi Perencanaan	908.451.760,00	1.079.552.000,30	(15,85)
22	Beban Jasa Konsultasi Pengawasan	157.248.900,00	538.529.750,13	(70,80)
23	Beban Jasa Konsultasi Manajemen	0,00	293.964.500,00	(100,00)
24	Beban jasa konsultasi IT	0,00	25.388.000,00	(100,00)
25	Beban jasa konsultasi hukum	72.000.000,00	97.000.000,00	(25,77)
26	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	5.010.175.245,00	5.305.024.842,00	(5,56)
27	Beban jasa service	1.582.937.581,00	1.977.620.460,00	(19,96)
28	Beban penggantian suku cadang	2.428.410.302,00	2.833.022.758,00	(14,28)
29	Beban surat tanda nomor kendaraan	250.688.100,00	187.677.588,00	33,57
30	Beban sewa rumah jabatan/rumah dinas	310.250.000,01	305.625.000,33	1,51
31	Beban sewa gedung/ kantor/tempat	1.356.994.890,67	1.445.676.000,00	(6,13)
32	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	97.585.000,00	222.911.000,00	(56,22)
33	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.021.005.500,00	1.158.973.700,00	(11,90)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
34	Beban Sewa Sarana Mobilitas Air	1.878.888.000,00	1.856.314.000,00	1,22
35	Beban sewa meja kursi	9.485.000,00	6.700.000,00	41,57
36	Beban sewa generator	4.000.000,00	6.500.000,00	(38,46)
37	Beban sewa tenda	98.967.125,00	88.250.000,00	12,14
38	Beban sewa peralatan sound system	237.531.000,00	255.470.000,00	(7,02)
39	Beban sewa peralatan survey	5.940.000,00	34.250.000,00	(82,66)
40	Beban makanan dan minuman harian pegawai	4.602.209.429,00	3.426.646.481,00	34,31
41	Beban makanan dan minuman rapat	3.104.858.950,00	3.509.801.636,00	(11,54)
42	Beban makanan dan minuman tamu	2.265.125.200,00	2.437.260.000,00	(7,06)
43	Beban makanan dan minuman kegiatan	14.831.878.431,29	13.359.698.200,00	11,02
44	Beban makanan dan minuman pasien	395.817.227,00	0,00	100,00
45	Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan	1.057.436.000,00	1.310.940.400,00	(19,34)
46	Beban kontribusi diklat teknis/fungsional	41.960.000,00	258.427.900,00	(83,76)
47	Beban kontribusi bimbingan teknis, sosialisasi, workshop, dan lokakarya	152.300.000,00	124.500.000,00	22,33
48	Beban kontribusi diklat struktural	222.033.000,00	253.794.000,00	(12,51)
49	Uang untuk diberikan kepada Pihak Masyarakat	819.140.000,00	0,00	100,00
50	Beban Barang Dana BOS	10.000,00	10.148.467.871,75	(99,99)
51	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber - LO	2.646.451.000,00	4.770.350.000,00	(44,52)
52	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber - LO	8.846.786.000,00	6.362.487.500,00	39,05
53	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	11.250.000,00	6.864.000,00	63,90
54	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	82.050.000,00	89.356.800,00	(8,18)
55	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	123.400.000,00	34.478.600,00	257,90
56	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	106.050.000,00	191.285.000,00	(44,56)
57	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	144.475.000,00	95.612.000,00	51,11
58	Belanja pakaian sipil resmi (PSR)	42.900.000,00	38.786.000,00	10,61
59	Belanja atribut	54.758.000,00	0,00	100,00
60	Beban pakaian kerja lapangan	211.740.000,00	218.865.200,00	(3,26)
61	Belanja pakaian dinas non PNS	1.500.000,00	0,00	100,00
62	Beban pakaian adat daerah	329.200.564,00	220.147.350,00	49,54
63	Beban pakaian batik tradisional	95.596.800,00	0,00	100,00
64	Beban pakaian olahraga	451.500.400,00	250.028.000,00	80,58
65	Beban pakaian muslim	12.000.000,00	0,00	100,00
66	Beban pakaian seragam	61.265.000,00	0,00	100,00
67	Beban pakaian kegiatan	148.866.000,00	0,00	100,00
68	Beban beasiswa tugas belajar S1	315.000.000,00	0,00	100,00
69	Beban beasiswa tugas belajar S2	100.000.000,00	0,00	100,00
70	Beban beasiswa tugas belajar spesialis	100.000.000,00	0,00	100,00
71	Beban Perangkat lunak (Software)	0,00	47.050.000,00	(100,00)
72	Belanja jasa pengolahan data	0,00	82.600.000,00	(100,00)
73	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	0,00	20.469.200,00	(100,00)
74	Belanja Sepatu Lapangan - LO	0,00	12.719.600,00	(100,00)
75	Beban Beasiswa Tugas Belajar D3	0,00	72.000.000,00	(100,00)
76	Beban Beasiswa Tugas Belajar S1	0,00	504.000.000,00	(100,00)
77	Belanja Seleksi Pengembangan Karir Pegawai ASN - LO	0,00	9.200.000,00	(100,00)
78	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur	0,00	5.000.000,00	(100,00)
79	Beban barang BROS	0,00	10.832.947.450,00	(100,00)
80	BOP PAUD	0,00	372.000.000,00	(100,00)
81	Beban Barang dan jasa BLUD	0,00	8.369.416.174,49	(100,00)
82	Belanja Barang dan Jasa FKTP	0,00	1.136.765.795,00	(100,00)
	JUMLAH	97.990.298.576,57	124.858.950.401,51	(21,52)

(4) Beban Pemeliharaan

Pengakuan Beban Pemeliharaan pada tahun 2018 sebesar Rp13.212.091.990,30 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.149 Rincian Beban Pemeliharaan

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.833.925.905,00	3.110.876.863,00	23,24
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.042.887.617,30	7.987.695.448,00	(24,35)
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.444.561.308,00	8.035.641.459,00	(69,58)
4	Beban pemeliharaan sistem komputerisasi (software)	95.017.000,00	147.813.000,00	(35,72)
5	Beban pemeliharaan lahan	107.800.000,00	109.740.000,00	(1,77)
6	Beban pemeliharaan perlengkapan	687.900.160,00	570.288.280,00	20,62
JUMLAH		13.212.091.990,30	19.962.055.050,00	(33,81)

(5) Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada tahun 2018 sebesar Rp90.021.482.044,51 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.150 Rincian Beban Perjalanan Dinas

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	38.240.297.927,51	43.142.884.024,00	(11,36)
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	51.307.284.222,00	74.566.201.728,00	(31,19)
3	Beban perjalanan dinas luar negeri	473.899.895,00	0,00	100,00
JUMLAH		90.021.482.044,51	117.709.085.752,00	(23,52)

(6) Beban Hibah

Beban Hibah tahun 2018 sebesar Rp2.516.600.000,00 yang terdiri dari :

Tabel 7.5.151 Rincian Beban Hibah

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Hibah Barang Kepada Pemerintah	0,00	1.100.000.000,00	(100,00)
2	Beban Hibah BOP PAUD	1.491.600.000,00	1.646.400.000,00	(9,40)
3	Beban Hibah kepada Badan/lembaga/organisasi bidang keagamaan	200.000.000,00	2.150.000.000,00	(90,70)
4	Beban hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang kepemudaan dan olah raga	800.000.000,00	0,00	100,00
5	Beban hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang sosial kemasyarakatan	25.000.000,00	0,00	100,00
JUMLAH		2.516.600.000,00	4.896.400.000,00	(48,60)

(7) Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial tahun 2018 sebesar Rp91.365.225,00 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.152 Rincian Beban Bantuan Sosial

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat Untuk Perlindungan Sosial – LO	25.815.000,00	543.215.800,00	(95,25)
2	Beban bantuan sosial kepada anggota masyarakat untuk jaminan sosial – LO	65.550.225,00	2.052.030.000,00	(96,81)
JUMLAH		91.365.225,00	2.595.245.800,00	(96,48)

(8) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2018 Rp151.720.122.355,87 mengalami kenaikan sebesar 4,26% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp145.527.318.349,81. Berikut rincian beban penyusutan dan amortisasi :

Tabel 7.5.153 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

(dalam rupiah)

No	Uraian	Penyusutan 2018	Penyusutan 2017
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	31.008.687.708,78	29.501.696.171,81
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	21.314.618.334,43	18.210.409.852,00
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	97.455.062.549,32	97.815.212.326,00
4	Amortisasi Aset Tidak berwujud	1.941.753.763,33	0,00
Jumlah		151.720.122.355,87	145.527.318.349,81

(9) **Beban Transfer**

Beban Transfer tahun 2018 sebesar Rp63.210.034.521,00 atau meningkat sebesar 8,95% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp58.018.055.839,00. Berikut rincian Beban Transfer:

Tabel 7.5.154 Rincian Beban Transfer

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.234.211.000,00	633.585.000,00	94,80
2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa	22.820.000,00	45.640.000,00	(50,00)
3	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa ADD	61.453.010.800,00	56.947.239.200,00	7,91
4	Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	499.992.721,00	391.591.639,00	27,68
Jumlah		63.210.034.521,00	58.018.055.839,00	8,95

(10) **Beban Penyisihan Piutang**

Beban Penyisihan Piutang tahun 2018 sebesar Rp953.490.388,27 terdiri dari :

Tabel 7.5.155 Rincian Beban Penyisihan Piutang

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	946.665.718,87	0,00	100,00
2	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	6.824.669,40	1.906.851,26	257,90
JUMLAH		953.490.388,27	1.906.851,26	49.903,40

(11) **Beban Lain-lain**

Beban Lain-lain tahun 2018 sebesar Rp4.746.817.042,18 terjadi penurunan sebesar Rp73.622.360.839,89 atau (93,94%) dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp78.369.177.882,07.

(12) **Beban Penyisihan Dana Bergulir**

Beban Penyisihan Dana Bergulir tahun 2018 sebesar Rp801.439.091,72 terjadi penurunan sebesar Rp200.409.716,28 atau (20,00%) dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1.001.848.808,00.

7.5.4.3 Surplus/Defisit-LO

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	(Rp)	(Rp)
Surplus/Defisit - LO	<u>64.358.215.377,99</u>	<u>(202.958.363.052,30)</u>

Pada tahun 2018 mengalami Surplus sebesar Rp64.358.215.377,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.156 Rincian Surplus/Defisit LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional	65.511.942.101,99	(198.514.768.663,30)	(133,00)
2	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	(1.153.726.724,00)	(4.391.350.217,00)	(73,73)
3	Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa	0,00	(52.244.172,00)	100,00
Jumlah		64.358.215.377,99	(202.958.363.052,30)	(131,71)

a. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

Surplus Dari Kegiatan Operasional tahun 2018 sebesar Rp65.511.942.101,99 terinci sebagai berikut:

Tabel 7.5.157 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

(dalam rupiah)

C	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan-LO	923.708.115.622,18	768.953.080.307,09	20,13
2	Beban Operasional	858.196.173.520,20	967.467.848.970,39	(11,29)
JUMLAH		65.511.942.101,99	(198.514.768.663,30)	(133,00)

b. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pada tahun 2018 defisit Dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp(1.153.726.724,00) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.158 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	2017	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO	0,00	580.970.000,00	(580.970.000,00)	(100)
2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	(100)
3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	1.153.726.724,00	4.972.320.217,00	(3.818.593.493,00)	(76,80)
Jumlah		(1.153.726.724,00)	(4.391.350.217,00)	3.237.623.493,00	(73,73)

- 1) Surplus Penjualan aset non lancar pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,00. Mengalami penurunan sebesar (100%) dari tahun 2017 sebesar Rp580.970.000,00.
- 2) Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp1.153.726.724,00 mengalami penurunan sebesar (76,80%) dibanding tahun 2017 sebesar Rp4.972.320.217,00. Defisit dari kegiatan non operasional lainnya terjadi karena penghapusan aset tetap milik pemerintah daerah dan defisit atas investasi jangka panjang permanen yang dicatat dengan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.159 Rincian Defisit Non operasional

(dalam rupiah)

No	SKPD/Lembaga	Uraian	Jumlah
1	Perusahaan Daerah	Penyertaan Modal Kepada Perusahaan Daerah Kab. Natuna	457.777.450,00
2	PDAM Tirta Nusa	Penyertaan Modal Kepada PDAM Tirta Nusa	695.949.274,00
Jumlah			1.153.726.724,00

c. Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa

Defisit Dari Pos Luar Biasa pada tahun 2018 sebesar Rp0,00 atau turun (100%) dibanding tahun 2017 sebesar Rp(52.244.172,00).

d. Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO tahun 2018 adalah sebesar Rp64.358.215.377,99.

7.5.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas adalah Laporan yang memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

7.5.5.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Arus Kas Masuk	939.422.730.989,64	931.810.413.475,66
Arus Kas Keluar	746.781.687.112,00	821.511.895.283,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	192.641.043.877,64	110.298.518.192,66

Pada Tahun 2018, terdapat Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp192.641.043.877,64 yang merupakan selisih antara arus kas masuk sebesar Rp939.422.730.989,64 dengan Arus kas keluar sebesar Rp746.781.687.112,00. Rincian arus kas dari aktivitas operasi sebagai berikut:

Tabel 7.5.160 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pajak Daerah	13.668.947.570,86	18.763.679.717,89
Penerimaan Retribusi Daerah	399.011.542,00	530.167.746,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.683.128.631,00	4.701.515.175,00
Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	10.444.318.641,78	14.435.935.694,77
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	75.127.923.265,00	124.265.367.925,00
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	269.738.664.979,00	206.705.157.338,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	368.413.963.000,00	351.254.654.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	100.349.629.154,00	110.559.707.852,00
Penerimaan Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00
Penerimaan Dana Penyesuaian	0,00	0,00
Penerimaan Dana Desa	54.514.794.000,00	57.115.594.000,00
Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	42.082.350.206,00	43.478.634.027,00
Penerimaan Bagi Hasil Lainnya	0,00	0,00
Penerimaan Hibah	0,00	0,00
Penerimaan Dana Darurat	0,00	0,00
Penerimaan Lainnya	0,00	0,00
Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	939.422.730.989,64	931.810.413.475,66
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	376.465.311.915,00	364.133.643.434,00
Pembayaran Barang	249.983.581.451,00	334.676.496.331,00
Pembayaran Bunga		0,00
Pembayaran Subsidi	0,00	0,00
Pembayaran Hibah	2.516.600.000,00	4.896.400.000,00
Pembayaran Bantuan Sosial	91.365.225,00	2.595.245.800,00
Pembayaran Bantuan Keuangan	0,00	0,00
Pembayaran Tak Terduga	0,00	76.459.879,00
Pembayaran Bagi Hasil Pajak	1.234.211.000,00	633.585.000,00
Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	22.820.000,00	45.640.000,00
Pembayaran Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	116.467.797.521,00	114.454.424.839,00
Jumlah Arus Kas Keluar	746.781.687.112,00	821.511.895.283,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	192.641.043.877,64	110.298.518.192,66

1. Perbedaan Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi dengan Pendapatan LRA

Arus Kas Masuk	Pendapatan LRA	Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi	Selisih
	969.214.535.605,48	939.422.730.989,64	29.791.804.615,84

Selisih sebesar Rp29.791.804.615,84 terdiri dari:

- a. Pendapatan RSUD BLUD sejumlah Rp18.757.262.278,94 yang merupakan lain-lain PAD yang sah yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.
- b. Pendapatan Dana BOS tingkat SD dan SMP sejumlah Rp11.034.542.336,90 yang merupakan lain-lain pendapatan yang sah yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.

2. Perbedaan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi dengan Belanja Operasi, Tidak Terduga dan Transfer LRA

Arus Kas Keluar	Belanja Operasi, Tidak Terduga dan Transfer	Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	Selisih
	773.992.483.597,84	746.788.942.112,00	27.210.796.485,84

Selisih sebesar Rp27.210.796.485,84 terdiri dari:

- a. Belanja Barang pada RSUD BLUD sebesar Rp17.341.392.141,49 dan belanja pegawai RSUD BLUD sebesar Rp1.734.652.464,00 yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.
- b. Belanja Barang dan Jasa Dana BOS tingkat SD dan SMP sebesar Rp5.948.382.030,35 dan Belanja Pegawai Dana BOS tingkat SD dan SMP sebesar Rp2.186.369.850,00 yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.

7.5.5.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk memperoleh atau melepaskan Aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas Arus kas dari aktivitas investasi bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Arus Kas Masuk	0,00	580.970.000,00
Arus Kas Keluar	130.488.394.756,00	236.884.219.947,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(130.488.394.756,00)	(236.303.249.947,00)

Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp(130.488.394.756,00) merupakan selisih antara Arus kas masuk sebesar Rp0,00 dan Arus kas keluar sebesar Rp130.488.394.756,00. Rincian aliran kas dari aktivitas investasi Tahun 2018 dan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.161 Rincian Aliran Kas dari Aktivitas Investasi

Uraian	(dalam rupiah)	
	Tahun 2018	Tahun 2017
Arus Kas Masuk		
Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	580.970.000,00

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017
Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	580.970.000,00
Arus Kas Keluar		
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Perolehan Tanah	843.469.600,00	4.488.997.400,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	25.772.003.962,00	43.985.692.957,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	30.170.426.783,00	55.383.679.480,00
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	73.337.044.411,00	132.179.142.160,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	365.450.000,00	846.707.950,00
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	130.488.394.756,00	236.884.219.947,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(130.488.394.756,00)	(236.303.249.947,00)

Dalam Laporan Arus Kas terdapat perbedaan dengan Laporan Realisasi Anggaran. Perbedaan dijelaskan sebagai berikut:

Arus Kas Keluar	Belanja Modal LRA	Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi	Selisih
	<u>133.685.213.166,00</u>	<u>130.488.394.756,00</u>	<u>3.196.818.410,00</u>

Selisih sebesar Rp3.196.818.410,00 terdiri dari:

- Belanja Modal pada RSUD BLUD sebesar Rp268.053.500,00 yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.
- Belanja Modal Dana BOS tingkat SD dan SMP sebesar Rp2.928.764.910,00 yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.

7.5.5.3 Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk melakukan penyertaan modal pemerintah Kabupaten Natuna yang mempengaruhi Pembiayaan pada LRA dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Arus Kas Keluar	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(5.000.000.000,00)	(5.000.000.000,00)

7.5.5.4 Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi sehubungan dengan adanya potongan atau pungutan oleh Pemerintah Daerah atas pembayaran yang dilakukannya Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah ini bukan hak Pemerintah Daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Arus Kas Masuk	42.886.939.118,89	51.126.814.238,50
Arus Kas Keluar	43.086.436.656,60	51.125.814.238,50
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(199.497.537,71)	1.000.000,00

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp(199.497.537,71) adalah selisih antara Arus kas masuk sebesar Rp42.886.939.118,89 dan arus kas keluar sebesar Rp43.086.436.656,60. Rincian aliran Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2018 dan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.162 Rincian Aliran Kas dari Aktivitas Transitoris

Uraian	(dalam rupiah)	
	Tahun 2018	Tahun 2017
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	42.886.939.118,89	51.125.814.238,50
Kiriman Uang Masuk	0,00	1.000.000,00
Jumlah Arus Kas Masuk	42.886.939.118,89	51.126.814.238,50
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	42.886.939.118,89	51.125.814.238,50
Kiriman Uang Keluar	199.497.537,71	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	43.086.436.656,60	51.125.814.238,50
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(199.497.537,71)	1.000.000,00

Perhitungan pihak ketiga (PFK) belanja gaji pegawai dan perhitungan pajak belanja yang harus disetorkan ke Kas Negara dan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.163 Rincian Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

No	Uraian	(dalam rupiah)		
		Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1	IWP 3%	3.264.047.500,00	3.264.047.500,00	0,00
2	IWP 2%	2.177.949.679,00	2.177.949.679,00	0,00
3	IWP 8%	8.665.551.943,00	8.665.551.943,00	0,00
4	Taperum	215.659.500,00	215.659.500,00	0,00
5	Jaminan Kecelakaan Kerja	240.183.157,00	240.183.157,00	0,00
6	Jaminan Kematian	914.681.728,00	914.681.728,00	0,00
7	PPN	14.328.850.217,00	14.328.850.217,00	0,00
8	PPH 21	7.600.205.841,00	7.600.205.841,00	0,00
9	PPH 22	307.682.925,00	307.682.925,00	0,00
10	PPH 23	162.208.316,00	162.208.316,00	0,00
11	PPH 4 (2)	3.180.986.749,00	3.180.986.749,00	0,00
12	Pumungutan Pedapatan Daerah	1.828.931.563,89	1.828.931.563,89	0,00
Jumlah		42.886.939.118,89	42.886.939.118,89	0,00

Kiriman Uang Keluar merupakan Reklas pencatatan Kas dibendahara pengeluaran Rumah Sakit Umum Daerah yang seharusnya dikembalikan ke Rekening Kas Daerah tetapi direklas ke Tuntutan Perbendaharaan dikarenakan terjadi ketekoran kas. Kirimannya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.164 Rincian Perhitungan Kirimannya Uang Keluar

No	Uraian	(dalam rupiah)
		Jumlah
1	Koreksi Reklas Saldo Kas dari Bendahara Pengeluaran RSUD ke Piutang Perbendaharaan	199.497.537,71
Jumlah		199.497.537,71

7.5.5.4 Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kenaikan / (Penurunan) Kas	<u>56.953.151.583,93</u>	<u>(131.003.731.754,34)</u>

Kenaikan kas bersih selama periode Tahun 2018 sebesar Rp56.953.151.583,93 menunjukkan adanya surplus realisasi APBD Tahun 2018 atau pendapatan dan penerimaan pembiayaan lebih besar dari belanja dan pengeluaran pembiayaan. Perhitungan kenaikan kas bersih adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.165 Perhitungan Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	192.641.043.877,64	110.298.518.192,66
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(130.488.394.756,00)	(236.303.249.947,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(5.000.000.000,00)	(5.000.000.000,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(199.497.537,71)	1.000.000,00
Kenaikan / (Penurunan) Kas	56.953.151.583,93	(131.003.731.754,34)

7.5.5.5 Saldo Awal Kas di BUD

Saldo Awal Kas di BUD	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	3.426.415.417,86	134.430.147.172,20

Saldo Awal Kas di BUD dirincikan sebagai berikut:

Tabel 7.5.166 Perhitungan Saldo Awal BUD

(dalam rupiah)

No	Uraian Saldo	Jumlah
1	BUD	3.023.365.176,86
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	1.799.000,00
3	Kas Dana Kapitasi JKN	401.251.241,00
Jumlah		3.426.415.417,86

7.5.5.6 Saldo Akhir Kas di BUD

Saldo Akhir Kas di BUD	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	60.379.567.001,79	3.426.415.417,86

Saldo akhir kas di BUD sebesar Rp60.379.567.001,79 merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Natuna per tanggal 31 Desember 2018 yang dicatat pada kas di Kasda dan Kas di Bendahara Pengeluaran. Perhitungan saldo akhir kas sebagai berikut:

Tabel 7.5.167 Perhitungan Saldo Akhir BUD

(dalam rupiah)

No	Uraian Saldo	Jumlah
1	BUD	59.001.311.474,50
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	618.367.001,29
3	Kas Dana Kapitasi JKN	759.888.526,00
Jumlah		60.379.567.001,79

7.5.5.7 Saldo Akhir Kas di BLUD

Saldo akhir kas di BLUD sebesar Rp8.055.873.115,91 merupakan saldo kas RSUD Kabupaten Natuna Selaku BLUD per tanggal 31 Desember 2018 dengan rincian :

1.	Kas Tunai di bendahara penerimaan BLUD RSUD	9.769.913,00
2.	Kas Tunai di bendahara pengeluaran BLUD RSUD	0,00
3.	Kas di Rekening Bank Riau (No.Rek. 11-70-20213-9)	7.978.361.428,00
4.	Kas di Rekening Bank Mandiri (No.Rek. 109-00-1378157-0)	67.741.774,91
Jumlah Kas di BLUD RSUD Natuna		8.055.873.115,91

7.5.5.7 Saldo Akhir Kas Lainnya

Saldo Akhir Kas Lainnya sebesar Rp5.797.434.331,59 merupakan saldo dana BOS pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2018 sebesar Rp535.515.846,29 dan saldo kas Dana Bergulir Sebesar Rp5.261.918.485,30.

7.5.5.7 Saldo Kas Akhir

Saldo Kas Akhir sebesar Rp74.232.892.448,57 merupakan jumlah saldo kas/setara kas Pemerintah Daerah dengan rincian :

1. Saldo Akhir Kas di BUD	60.379.567.001,79
2. Saldo Akhir Kas di BLUD	8.055.873.115,91
3. Saldo Akhir Kas Lainnya	5.797.434.331,59
Jumlah Kas Akhir	74.232.874.449,29

7.5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang memberi informasi tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

7.5.6.1 Ekuitas Awal

Saldo awal ekuitas tahun 2018 sebesar Rp2.478.005.414.268,07 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2017.

7.5.6.2 Surplus/defisit-LO

Surplus/defisit-LO sebesar Rp64.358.215.377,99 merupakan defisit atas kegiatan operasional (basis akrual) yang mengurangi nilai ekuitas pada neraca Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun 2018.

7.5.6.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Selisih sebesar Rp42.173.467.795,77 merupakan koreksi-koreksi sebagai dampak akumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar dengan rincian:

- Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp49.038.491.669,50 merupakan nilai hasil penilaian oleh KPKNL perwakilan Provinsi Kepulauan Riau terhadap aset tanah, peralatan dan mesin dan Gedung dan bangunan temuan baru kegiatan sensus barang milik daerah pada Tahun 2017. Aset tetap tanah yang dinilai kembali adalah sejumlah 32 objek tanah dengan nilai Rp4.604.870.000,00, 170 objek gedung bangunan dengan nilai Rp44.024.900.000,00 dan peralatan dan mesin sejumlah Rp82.620.000,00. Kemudian terdapat penilaian yang dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak sebanyak 89 objek tanah dengan nilai taksiran Rp326.101.669,50.
- Koreksi Pencatatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tahun sebelumnya sebesar Rp165.727.178,57 merupakan selisih antara kelebihan pencatatan pencatatan terhadap aset peralatan dan mesin milik pemerintah daerah sebesar Rp414.579.000,00 dan aset peralatan mesin yang belum tercatat pada neraca sebelum tahun anggaran 2018 sebesar Rp580.306.178,57.
- Koreksi Pencatatan Aset Tetap Lainnya Tahun Sebelumnya sebesar Rp35.000.000,00 merupakan pencatatan terhadap aset tetap lainnya yang berasal dari penerimaan hibah tahun 2017 yang belum tercatat di Neraca.
- Koreksi Ekuitas Lainnya sebesar Rp(7.065.751.052,30) dengan rincian:

Tabel 7.5.168 Daftar Koreksi Pencatatan Ekuitas Lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penambahan	
2	Koreksi Pencatatan Saldo Dana Bergulir yang Masuk Ke Kas Lainnya	5.261.918.485,30
3	Penambahan Tagihan Jangka Panjang - Tuntutan Ganti Rugi	1.611.203.209,00
4	Koreksi Kesalah Pencatatan Akumulasi Penyusutan Tahun Sebelumnya - Penggabungan Pencatatan Aset Rehap	11.333.733.708,72
5	Koreksi Pencatatan Aset Tidak Berwujud Tahun Sebelumnya	199.540.000,00
6	Koreksi Pencatatan Dividen Saham Bank Riau Kepri Tahun Sebelumnya	783.500.000,00
7	Kelebihan Pencatatan Utang Tahun Sebelumnya yang telah dibayarkan	112.328.524,00
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun Sebelumnya yang Belum Tercatat	517.250.000,00
9	Total Penambahan	19.819.473.927,02
10	Pengurangan	
11	Koreksi Pencatatan Akumulasi Penyusutan Tahun sebelumnya	14.878.539.284,20
12	Koreksi Pencatatan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.564.714.541,66
13	Koreksi Pencatatan Investasi Jangka Panjang Permanen Sesuai Laporan Keuangan BUMD	6.280.813.790,00
14	Koreksi Pencatatan Saldo Dana BOS	6.325.408,46
15	Pelunasan Tagihan Jangka Panjang TGR pada Tahun Sebelumnya yang diketahui Tahun ini	154.831.955,00
16	Jumlah Pengurangan	26.885.224.979,32
17	Jumlah Ekuitas Lainnya (5-10)	(7.065.751.052,30)

7.5.6.4 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir Kabupaten Natuna TA 2018 adalah sebesar Rp2.584.537.097.441,82

7.5.7 Pengungkapan atas pos-pos Aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya

7.5.7.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan LO dengan Pendapatan-LRA

a. Pendapatan Asli Daerah

1	Pendapatan Pajak Daerah	LO	LRA	Selisih
		15.756.833.115,95	13.668.947.570,86	2.087.885.545,09

Selisih antara Pendapatan pajak daerah-LO dengan pendapatan pajak daerah-LRA tahun 2018 adalah sebesar Rp2.087.885.545,09. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7.5.169 Selisih Pendapatan Pajak Daerah

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Penambahan Piutang Tahun 2018	3.593.114.076,00
Dikurangi atas Penerimaan Pembayaran Piutang Pajak tahun 2018	1.505.228.530,91
Jumlah	2.087.885.545,09

Penambahan dan pengurangan piutang pajak tahun 2018 untuk masing-masing jenis pajak dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7.5.170 Rincian Selisih Pendapatan Pajak Daerah

(dalam rupiah)

No	Jenis Pajak	Jumlah
1	Penambahan	
2	Penambahan Piutang Pajak Reklame	114.498.000,00

3	Piutang PBB Pedesaan dan Perkotaan	3.478.616.076,00
4	Jumlah Penambahan	3.593.114.076,00
5	Pengurangan	
6	Perlunasan Piutang Pajak Reklame	100.859.000,00
7	Perlunasan Piutang PBB Pedesaan dan Perkotaan	94.826.736,91
8	Perlunasan Piutang Pajak Penerangan Jalan	1.309.542.794,00
9	Jumlah Pengurangan	1.505.228.530,91
	Jumlah	1.505.228.530,91

2	Pendapatan Retribusi Daerah	LO	LRA	Selisih
		399.011.542,00	399.011.542,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan retribusi daerah-LO dengan Pendapatan retribusi daerah-LRA, ini dikarenakan tidak adanya transaksi yang mempengaruhi Pendapatan retribusi daerah-LO dengan Pendapatan retribusi daerah-LRA

3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	LO	LRA	Selisih
		4.683.128.631,00	4.683.128.631,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA, ini dikarenakan tidak adanya transaksi yang mempengaruhi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO-LRA.

4	Lain-lain PAD yang Sah	LO	LRA	Selisih
		37.099.327.744,33	29.201.580.920,72	7.897.746.823,61

Selisih sebesar Rp7.897.746.823,61 antara Lain-lain PAD yang Sah-LO dengan Lain-lain PAD yang Sah-LRA dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7.5.171 Selisih Lain-lain PAD yang Sah

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Penambahan	
Penyesuaian Saldo awal 2018 Pendapatan di terima dimuka	40.500.000,00
Penambahan Piutang BPJS tahun 2018	1.555.285.213,00
Penambahan Piutang Jampersal	8.174.792.661,00
Penyesuaian Penambahan TASPEN 2018 di PPKD	23.600.618,00
Penambahan untuk Persediaan Bahan/ Material - Persediaan Bibit Ternak, Hasil Pemijahan Induk Ikan Lele selama Tahun 2018	11.812.500,00
Jumlah Penambahan	9.805.990.992,00
Pengurangan	
Penyetoran Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara	180.794.982,50
Penambahan Pendapatan diterima dimuka Bank Mandiri dan Bank Riau di Setda dan RSUD 2018	102.333.333,33
Pelunasan Piutang BPJS	1.576.145.600,00
Penyesuaian Penerimaan TASPEN 2017	48.970.252,56

Uraian	Jumlah
Jumlah Pengurangan	1.908.244.168,39
Selisih LO dan LRA	7.897.746.823,61

b. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer	LO	LRA	Selisih
1 Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	813.630.180.398,00	813.630.180.398,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan transfer pemerintah pusat dana perimbangan-LO dengan Pendapatan transfer pemerintah pusat dan perimbangan-LRA ini karena tidak adanya transaksi yang mempengaruhi nilai Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO-LRA.

Pendapatan Transfer	LO	LRA	Selisih
2 Pemerintah Pusat – Lainnya	0,00	54.514.794.000,00	(54.514.794.000,00)

Selisih antara Pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya-LO dengan Pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya-LRA sebesar Rp54.514.794.000,00 merupakan pendapatan atas dana desa yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Natuna dan disalurkan ke desa di tahun 2018 yang dicatat sebagai utang pada saat diterima di rekening kas daerah.

Pendapatan Transfer	LO	LRA	Selisih
3 Pemerintah Daerah Lainnya	42.082.350.206,00	42.082.350.206,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya-LO dengan Pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya-LRA.

c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan Hibah	LO	LRA	Selisih
1	18.196.512.745,90	11.034.542.336,90	7.161.970.409,00

Selisih sebesar Rp7.161.970.409,00 antara pendapatan hibah-LO dengan pendapatan hibah-LRA merupakan pendapatan hibah barang yang tidak disajikan dalam laporan realisasi anggaran. Pendapatan tersebut adalah :

Tabel 7.5.172 Rincian Pendapatan Hibah

No	Uraian	Jumlah	SKPD Penerima Hibah
1	Penambahan Hibah dari Pemerintah Pusat		
2	Hibah dari Kementerian Kesehatan	252.020.266,00	Rumah Sakit Umum Daerah
3	Hibah dari Kementerian Perikanan	4.550.377.143,00	Dinas Perikanan
4	Penambahan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya		
5	Hibah Bangunan Gedung dari Dinas Kesehatan Provinsi	699.728.000,00	Dinas Kesehatan, Pengendalian dan Keluarga Berencana
6	Penambahan Hibah dari Badan Dalam Negeri		
7	Hibah Dari CSR Bank Riau Kepri	103.701.000,00	Dinas Perpustakaan dan Kerarsipan
8	Hibah Dari CSR Bank Riau Kepri	476.000.000,00	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan
9	Penambahan Hibah dari Kementerian Pertanian		
10	Hibah Mesin Tractor dan Pompa Air	1.080.144.000,00	Dinas Pertanian
	Jumlah Penambahan	7.161.970.409,00	

	LO	LRA	Selisih
2 Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00

Tidak terdapat selisih pendapatan lainnya-LO dengan pendapatan lainnya-LRA, ini karena Realisasi Pendapatan Lainnya – LO - LRA.

7.5.7.2 Pengungkapan Perbedaan Beban-LO dengan Belanja-LRA Belanja Operasi

	LO	LRA	Selisih
1 Belanja Pegawai	380.381.334.229,00	380.386.334.229,00	(5.000.000,00)

Selisih antara beban pegawai –LO dan belanja pegawai – LRA tahun 2018 sebesar (Rp5.000.000,00) merupakan perlunasan utang belanja pegawai tahun 2017 pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Natuna.

	LO	LRA	Selisih
2 Belanja Barang dan Jasa	253.761.728.624,17	273.273.355.622,84	(19.511.626.998,68)

Terdapat perbedaan nilai beban barang dan jasa pada LO dengan nilai belanja barang dan jasa pada LRA sebesar Rp (19.511.626.998,68) dengan rincian sebagai berikut:

7.5.173 Perbedan Beban Barang dan Jasa LO dan LRA

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Nama Beban/Belanja	LO	LRA	Selisih
1	Beban/Belanja Persediaan	52.537.856.012,78	62.058.331.791,14	(9.520.475.778,36)
2	Beban/Belanja Jasa	97.990.298.576,57	106.402.822.864,89	(8.412.524.288,32)
3	Beban/Belanja Pemeliharaan	13.212.091.990,30	14.790.718.922,30	(1.578.626.932,00)
4	Beban/Belanja Perjalanan Dinas	90.021.482.044,51	90.021.482.044,51	0,00
Jumlah		253.761.728.624,17	273.273.355.622,84	(19.511.626.998,68)

- a. Selisih antara beban persediaan dengan belanja persediaan senilai Rp(9.520.475.778,36) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 7.5.174 Perbedan Beban Persediaan LO dan Belanja yang menjadi Persediaan LRA

<i>(dalam rupiah)</i>		
No	Penambahan	Jumlah
1	Penambahan	
2	Penambahan Beban karena Utang	118.540.000,00
3	Reklas/Kapitalisasi dari Konsultasi Perencanaan ke Persediaan	260.736.500,00
4	Reklas/Kapitalisasi dari Konsultasi Pengawasan ke Persediaan	163.113.325,00
5	Reklas dari Aset Tetap peralatan dan Mesin	91.002.200,00
6	Reklas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan	1.376.803.800,00
7	Pendapatan Lain-lain PAD yang sah – LO	11.812.500,00
	Reklas Dari Beban Pemeliharaan	650.000,00
8	Jumlah Penambahan	2.022.658.325,00
9	Pengurangan	
10	Reklas ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin	1.201.609.200,00
11	Reklas ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan	24.800.000,00
12	Reklas Ke Aset Tetap Lainnya	178.750.000,00
13	Selisih antara Persediaan Awal Tahun yang menjadi Beban dengan penambahan Persediaan Tahun 2017 yang masuk menjadi persediaan Beban Persediaan	10.137.974.903,36
14	Jumlah Pengurangan	11.543.134.103,36
15	Jumlah Perbedaan (8-14)	(9.520.475.778,36)

- b. Selisih antara beban jasa dengan belanja jasa senilai Rp(8.412.524.288,32) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 7.5.175 Perbedaan Beban Jasa LO dan Belanja yang menjadi Jasa LRA

(dalam rupiah)

No	Penambahan	Jumlah
1	Penambahan	
2	Penambahan Beban Karena Utang	1.377.747.445,00
3	Saldo Awal Beban dibayar dimuka yang menjadi beban tahun berjalan	369.664.999,34
4	Jumlah Penambahan	1.747.412.444,34
5	Pengurangan	
6	Pelunasan Utang	373.972.191,00
7	Reklas Ke Aset Lainnya	726.606.500,00
8	Reklas ke Aset Tetap Tanah	99.605.000,00
9	Reklas Ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin	9.945.800,00
10	Reklas ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan	1.784.125.495,00
11	Reklas ke Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.013.606.675,00
12	Reklas ke Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.327.958.580,00
13	Reklas ke Persediaan	423.849.825,00
14	Reklas ke Beban di Bayar di muka	400.266.666,66
15	Jumlah Pengurangan	10.159.936.732,66
16	Jumlah Perbedaan (4-15)	(8.412.524.288,32)

- c. Selisih antara beban pemeliharaan dengan belanja pemeliharaan Tahun 2018 adalah senilai Rp(1.577.976.932,00) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 7.5.176 Perbedaan Beban Pemeliharaan LO dan Belanja yang menjadi Pemeliharaan LRA

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Penambahan	
2	Reklas dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin	12.608.960,00
3	Jumlah Penambahan	12.608.960,00
4	Pengurangan	
5	Reklas dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin	119.640.000,00
6	Reklas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan	1.470.945.892,00
7	Jumlah Pengurangan	1.590.585.892,00
	Jumlah Selisih LO dan LRA (3-7)	(1.577.976.932,00)

- d. Selisih antara beban perjalanan dinas dengan belanja perjalanan dinas tahun 2018 adalah senilai Rp0,00.

	LO	LRA	Selisih
3 Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00

Selisih antara beban subsidi LO dengan belanja subsidi LRA dengan belanja bantuan sosial senilai Rp0,00.

	LO	LRA	Selisih
4 Belanja Hibah	2.516.600.000,00	2.516.600.000,00	0,00

Selisih antara beban hibah LO dengan belanja hibah LRA dengan belanja bantuan sosial senilai Rp0,00.

	LO	LRA	Selisih
5 Belanja Bantuan Sosial	91.365.225,00	91.365.225,00	0,00

Selisih antara beban Bantuan sosial dengan belanja bantuan sosial senilai Rp0,00.

	LO	LRA	Selisih
6 Beban Penyusutan	151.720.122.355,87	0,00	151.720.122.355,87

Selisih antara Beban Penyusutan LO dengan LRA adalah sebesar Rp151.720.122.355,87. Ini disebabkan karena beban penyusutan adalah akun LO yang merupakan belanja operasional dan bukan merupakan akun LRA.

	LO	LRA	Selisih
7 Belanja Tranfer	63.210.034.521,00	117.724.828.521,00	(54.514.794.000,00)

Selisih antara Beban Transfer LO dan Belanja Transfer LRA sebesar Rp(54.514.794.000,00) merupakan pembayaran Dana Desa yang dicatat sebagai Utang saat masuk ke Kas Daerah sebesar Rp(54.514.794.000,00) sehingga tidak disajikan di Laporan Operasional Tahun 2018.

	LO	LRA	Selisih
8 Belanja Modal	0,00	133.685.213.166,00	(133.685.213.166,00)

Selisih antara Belanja Modal adalah sebesar Rp(133.685.213.166,00). Ini disebabkan karena belanja modal bukanlah akun LO karena bukan merupakan belanja operasional.

	LO	LRA	Selisih
9 Beban Penyisihan Piutang	953.490.388,27	0,00	953.490.388,27

Selisih antara Beban Penyisihan piutangan adalah sebesar Rp953.490.388,27. Ini disebabkan karena beban penyisihan piutang adalah akun LO yang merupakan belanja operasional dan bukan merupakan akun LRA.

	LO	LRA	Selisih
10 Beban Lain-lain	4.760.059.085,18	0,00	4.760.059.085,18

Selisih antara Beban Lain-lain adalah sebesar Rp4.760.059.085,18 merupakan penghapusan atas aset tetap dan reklas aset tetap ke aset *ekstramkomtable*. Selisih ini disebabkan karena beban Lain-lain adalah akun LO yang merupakan belanja operasional dan bukan merupakan akun LRA.

	LO	LRA	Selisih
11 Beban penyisihan dana bergulir	801.439.091,72	0,00	801.439.091,72

Selisih antara Beban penyisihan dana bergulir adalah sebesar Rp801.439.091,72 merupakan Beban penyisihan dana bergulir. Selisih ini disebabkan karena Beban penyisihan dana bergulir adalah akun LO yang merupakan belanja operasional dan bukan merupakan akun LRA.

	LO	LRA	Selisih
12 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00

Selisih antara Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO sebesar Rp0,00.

	LO	LRA	Selisih
13 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	(1.153.726.724,00)	0,00	(1.153.726.724,00)

Selisih Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya–LO dengan LRA sebesar Rp(1.153.726.724,00). Selisih Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya–LO tidak disajikan pada LRA dikarenakan bukan akun LRA. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya–LO merupakan kerugian dari penghapusan aset tetap.

Tabel 7.5.177 Rincian Kegiatan Non Operasional lainnya

(dalam rupiah)

No	SKPD/Lembaga	Jumlah	Keterangan
1	Perusahaan Daerah	457.777.450,00	Kerugian Perusahaan Daerah
2	PDAM Tirta Nusa	695.949.274,00	Kerugian PDAM Tirta Nusa
Jumlah		(1.153.726.724,00)	

14	Beban Luar Biasa	LO	LRA	Selisih
		0,00	0,00	0,00

Selisih antara beban Beban Luar Biasa dengan belanja Tidak Terduga LRA senilai Rp 0,00.

7.6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

7.6.1 Domisili dan Operasional Entitas

Natuna disamping sebagai nama pulau juga sebagai nama salah satu kabupaten yang tergabung dalam Provinsi Kepulauan Riau, yaitu Kabupaten Natuna. Pulau yang tergabung dalam gugusan Pulau Tujuh ini berada di lintasan jalur pelayaran internasional dari dan atau ke Hongkong, Taiwan dan Jepang. Kabupaten yang langsung berbatasan dengan negara tetangga ini, berada pada posisi 1016'-- 7019' Lintang Utara dan 1050 00'--110000' Bujur Timur, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : berbatasan dengan Vietnam dan Kamboja
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Riau
- Sebelah timur : berbatasan dengan Malaysia Timur dan Kalimantan Barat
- Sebelah barat : berbatasan dengan Semenanjung Malaysia dan Pulau Bintan (Kabupaten Kepulauan Riau)

Luasnya mencapai 141.901,20 Km² dengan rincian 138.666,0 Km² perairan (lautan) dan 3.235,20 Km² daratan. Ini berarti bahwa wilayah Kabupaten Natuna sebagian besar berupa lautan. Dan, daratannya pun bukan hanya satu pulau, tetapi berpulau-pulau yang struktur tanahnya berupa padosolik merah kuning, alluvial, organosol, dangley humus.

Kabupaten yang berada di ketinggian 3-959 meter dari permukaan air laut ini beribu kota di Ranai. Jarak kota ini dengan kota-kota lainnya yang berada di Provinsi Kepulauan Riau adalah sebagai berikut: Tanjungpinang (562 Km), Tanjung Balai Karimun (642 Km), Batam (589 Km), Sedanau (58 Km), Midai (139 Km), Serasan (177 Km), Tarempa (258 Km), Letung (322 Km), Tambelan (344 Km), Kijang (545 Km), Tanjung Uban (561 Km), Moro (618 Km), Tanjung Batu (654 Km), Senayang (593 Km), Dabo (954 Km), dan Daik (626 Km).

Pemerintah Kabupaten Natuna menyelenggarakan urusan pemerintahan dan mengatur pelayanan publik untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan batas wilayah dan kewenangan. Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Natuna mencakup urusan :

1. Kesehatan
2. Pekerjaan umum dan penataan ruang
3. Perumahan rakyat dan kawasan permukiman
4. Ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
5. Tenaga kerja
6. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
7. Pangan
8. Lingkungan hidup
9. Administrasi kependudukan dan catatan sipil
10. Pemberdayaan masyarakat dan desa
11. Perhubungan
12. Komunikasi dan informasi
13. Penanaman modal
14. Perpustakaan

Selain urusan wajib tersebut Pemerintah Kabupaten Natuna juga melaksanakan urusan pilihan dan urusan lainnya yang mencakup:

- a. Urusan Pilihan
 1. Perikanan
 2. Pariwisata
 3. Pertanian
 4. Perdagangan
- b. Urusan Lainnya
 1. Perencanaan
 2. Keuangan
 3. Kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan
 4. Fungsi lain

Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) memiliki tugas pokok masing-masing yang merupakan pelaksanaan fungsi dari urusan pemerintahan yang menjadi tanggungjawabnya. Selain melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, setiap SKPD selaku entitas akuntansi juga melakukan pengelolaan dalam bidang keuangan yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Entitas pelaporan adalah Pemerintah Kabupaten Natuna yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Natuna sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Natuna.

7.6.2 Penerapan IPSAP Nomor 02

Dalam upaya penerapan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang diterima Pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah terdapat tambahan pengakuan realisasi pada penyajian beberapa pos Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2018 yaitu :

- a. Pengakuan penerimaan dan pengeluaran Dana Jaminan Kesehatan Nasional
- b. Pengakuan penerimaan dan pengeluaran Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah);

Dalam pengelolaan keuangan tidak semua pendapatan dalam bentuk kas diterima oleh RKUD. Pada tahun 2018 terdapat beberapa pendapatan yang diterima langsung oleh entitas selain Bendahara Umum Daerah, bahkan ada yang langsung digunakan oleh SKPD. Pendapatan tersebut terjadi pada:

- a. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Jumlah Pendapatan/Dana Kapitasi JKN Tahun 2018 dari 13 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) se Kabupaten Natuna sebesar Rp2.425.947.620,00 dan sudah dikeluarkan/digunakan sebesar Rp2.067.310.335,00 sehingga sisa dana JKN sebesar Rp759.888.526,00 dicatat kas di kasda dan diungkapkan secara memadai pada penjelasan akun kas di kasda pada catatan atas laporan keuangan ini.

Tabel 7.6.1 Daftar Pendapatan dan Belanja Dana Kapitasi JKN

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO AWAL	PENDAPATAN	BELANJA	SALDO AKHIR
1	PUSKESMAS RANAI	173.508.543,00	768.696.691,00	683.158.343,00	259.046.891,00
2	PUSKESMAS TANJUNG	5.961.006,00	68.058.660,00	59.432.599,00	14.587.067,00
3	PUSKESMAS CEMAGA	368.624,00	58.897.468,00	51.286.801,00	7.979.291,00
4	PUSKESMAS BUNG. TENGAH	11.076.202,00	76.535.127,00	52.088.953,00	35.522.376,00
5	PUSKESMAS SERASAN	18.024.895,00	201.910.724,00	185.171.749,00	34.763.870,00
6	PUSKESMAS BATUBI JAYA	17.379.686,00	77.789.381,00	70.025.548,00	25.143.519,00
7	PUSKESMAS SERASAN TIMUR	13.606.212,00	122.886.791,00	107.330.396,00	29.162.607,00
8	PUSKESMAS PULAU TIGA	37.971.839,00	225.548.318,00	145.284.906,00	118.235.251,00
9	PUSKESMAS KELARIK	16.570.191,00	165.570.645,00	140.029.320,00	42.111.516,00
10	PUSKESMAS SEDANAU	35.636.679,00	256.427.948,00	226.929.285,00	65.135.342,00
11	PUSKESMAS MIDAI	14.972.874,00	144.697.606,00	128.713.358,00	30.957.122,00
12	PUSKESMAS SUBI	16.231.463,00	127.086.876,00	111.081.379,00	32.236.960,00
13	PUSKESMAS PULAU LAUT	39.943.027,00	131.841.385,00	106.777.698,00	65.006.714,00
TOTAL		401.251.241,00	2.425.947.620,00	2.067.310.335,00	759.888.526,00

b. Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan Undang-undang 23 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, dimana Urusan Pendidikan menengah beralih dari Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota menjadi urusan Provinsi, maka untuk Pendapatan dan Belanja BOS Tingkat SLTA sederajat tidak disajikan dan diungkapkan. Yang disajikan dan diungkapkan hanya untuk urusan pendidikan Dasar. Untuk Dana BOS mengikuti Pendapatan dan Belanja yang telah dianggarkan dalam APBD Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2018. Untuk pendapatan dicatat pada kode rekening Pendapatan Dana BOS, sedangkan untuk belanja dicatat pada Belanja Barang BOS.

Total Dana BOS yang diterima oleh sekolah SD dan SMP Negeri se- Kabupaten Natuna sebesar Rp11.034.542.336,90 dan sudah dikeluarkan sebesar Rp11.063.516.790,35. Realisasi terhadap penerimaan dan pengeluaran BOS Terinci sebagai berikut:

Saldo Awal BOS TA 2018	570.815.708,20
Koreksi Pencatatan Saldo Awal	(6.325.408,46)
Penerimaan Dana BOS Tahun 2018	11.034.542.336,90
Belanja Dana Bos TA 2018	<u>11.063.516.790,35</u>
Saldo Akhir Dana BOS Tahun 2018	535.515.846,29